



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RIFASKES 2019

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

RIFASKES 2019

FASILITAS KESEHATAN LAINNYA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019



LAPORAN

RISET FASILITAS KESEHATAN

FASILITAS KESEHATAN LAINNYA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2019

TIM PENYUSUN

Kontributor Utama

Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
Yuyun Yuniar, S.Si, Apt, MA
Mujiati, SKM, M.Kes
Rani Marsini, SKM
Heny Lestary, SKM,MKM
Sundari Wirasmi, S.Si
Syachroni, S.Si, M.Kes
Dra. Marice Sihombing, M.Si
dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid
dr. Srilaning Driyah, SpPK,M.Si.Med
dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed
Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM
Dra. Retno Gitawati, Apt., MS
Bryan Mario Isakh, SKM, MKM
Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt, MKM
Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM, M.Kes
Ina Kusrini, SKM, MKM
Ika Dharmayanti, SKM, M.Env
Antonius Yudi Kristanto, S.Sos, MKM
Olwin Nainggolan, S.Si, MKM
Wening Wijayanti, SKM
Meiske Elisabeth Koraag, S.Si
M. Bakti Samsu Adi, S.Si, M.Si
Mara Ipa, SKM, M.Sc
Zainul Khaqiqi N, S.Si
Astridya Paramitha, SKM, M.Kes
Dwi Priyanto, S.Si, M.Si
Nur Sholihatn, S.Sos
Khadijah Azhar, SKM, MKM
Mutiara Widawati, S.Si
Zumrotus Solichah, SKM

Kontributor Anggota

dr. Muhammad Karyana, M.Kes
Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes
Agus Dwi Harso, S.Si
dr. Anton Suryatma, MKM
Aris Yulianto, S.Si
dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM
Desi Fitrianeti, SKM, M.Si
Dr. Feri Ahmadi, S.Si, MPH
dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD
Dr. Gurendro Putro, SKM., M.Kes
Noor Edi Widya Sukoco, MPS., M.Sc.PH
Enung Nurchotimah, SKM, MKM
Meda Permana, S.Sos., M.Si
Dr. Miko Hananto, SKM, M.Kes
Sundari Wirasmi, S.Si
Dr. Miko Hananto, SKM, MKes
Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes
Asep Hermawan, S.Kep., Ners
Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ

dr. Fitriana, Sp.MK
Dr. dr. Telly Purnamasari A, M.Epid
drg. Lelly Andayasari, M.Kes
dr. Lusianawaty Tana, MS., Sp.OK
Dr. dr. Laurentia Konadi, MS., Sp.GK
dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi
drh. Risqa Novita, MKM
dr. Rossa Avrina, M.Epid
dr. Hadjar Siswantoro, MSc
Drs. Max Josep Herman, M.Kes
Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes
Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH
Nita Prihartini, SKM
drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS
dr. Tita Rosita, MKM
dr. Cicih Opitasari, MARS
dr. Retna Mustika Indah, MKM
Mimi Sumiarsih, SKM, MKM Dwi Hapsari
dr. Idawaty Muas, MKM
Tri Wurisastuti, S.Stat
Nur Rahmawati Wijaya, SKM
Made Agus Nurjana, SKM, M.Epid
Merry Budiarti S, M.Sc
Yuniarti Suryatinah, S.Farm, Apt
Wening Wijayanti, SKM
Meiske Elisabeth Koraag, S.Si
M. Bakti Samsu Adi, S.Si, M.Si
Mara Ipa, SKM, M.Sc
Zainul Khaqiqi N, S.Si
Astridya Paramitha, SKM, M.Kes
Amir Su'udi, SKM, MKM
Dr. Nurhayati, SKM, MKM
Rianto Purnama, S.Kom
Totih Ratna Sondari Setiadi, SKM
Djunaedi, SKM
Yusup, S.Kom
Narendro Arifia, S.Kom
Lusi Kristiana, S.Si, Apt, Mkes
Melda S Suebu, S.Si
Windarti Fauziah, S.Si
Lely Indrawati, S.Sos, MKM
Ritawati,S.Si
Rika Mayasari, S.Si
Akhmad Wahyudin, SKM
Milana Salim, M.Sc
Revi Rosavika Kinansi, S.Si
Puti Sari Hidayangsih, SKM, MSc.Ph
Fajar Sakti Prasetyawan, S.Si

**Cara Sitas: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
Laporan Fasilitas Kesehatan Lainnya Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes)
2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongannya laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Rifaskes merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, baik dalam aspek kepesertaan, tata kelola, manfaat, dan pelayanan kesehatan.

Rifaskes 2019 mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan kab/Kota, 532 rumah sakit, 9.821 puskesmas, 419 apotik, 411 praktik dokter, 402 praktik bidan, 403 laboratorium mandiri dan 417 klinik. Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011.

Laporan nasional Rifaskes 2019 terdiri dari 5 buku, yaitu: 1) laporan indikator utama, 2) laporan Dinas Kesehatan, 3) laporan rumah sakit, 4) laporan puskesmas dan 5) laporan fasilitas kesehatan lainnya. Informasi yang tercakup dalam laporan melingkupi informasi mengenai tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional (*fraud, moral hazard, kewenangan, revenue collection, fund pooling, strategic purchaser*), aplikasi sistem informasi terkait pelaksanaan JKN (Verdika, P-care), kepesertaan (jumlah, jenis, integrasi Jamkesda, pendaftaran, aktiviasi kepesertaan, drop out, ATP, dan WTP, kepuasan peserta), obat dan alat kesehatan (e-katalog, Formularium Nasional, Program Rujuk Balik, Obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, kecukupan obat) dan pembiayaan.

Pelaksanaan Rifaskes 2019 merupakan hasil kolaborasi banyak pihak, baik di tingkat pusat, provinsi dan Kab/kota. Riset ini melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusdokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang. Proses pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan sungguh membutuhkan kerja cerdas dan kerja keras dari setiap pihak. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaga untuk mensuskeskan pelaksanaan Rifaskes 2019 , dan tak lupa kepada seluruh responden dari fasilitas kesehatan yang telah

berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Simpati mendalam serta doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu menjalankan tugas Rifaskes 2019.

Akhir kata, kami berharap data Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Billahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 2019

Kepala Badan Litbangkes,



Dr. Siswanto, MHP., DTMH.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Ruang lingkup.....	3
BAB II METODOLOGI.....	5
2.1. Kerangka konsep	7
2.2. Desain penelitian.....	8
2.3. Populasi dan Besar Sampel.....	8
2.4. Instrumen pengumpulan data	12
2.5. Manajemen data	13
BAB III HASIL.....	15
3.1 Laboratorium.....	15
3.2 Apotek.....	29
3.3 Praktek Mandiri Bidan.....	52
3.4 Praktek Mandiri Dokter	67
3.5 Klinik	82
Lampiran.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Besar Sampel Riset Evaluatif Jaminan Kesehatan Nasional 2019	10
Tabel 3.1.1 Proporsi Kelengkapan Struktur Organisasi Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	15
Tabel 3.1.2 Proporsi Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	16
Tabel 3.1.3 Proporsi Penilaian Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Bekerjasama dengan BPJS menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	17
Tabel 3.1.4 Proporsi Tahun Mulai Kerjasama Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih dengan BPJS Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	18
Tabel 3.1.5 Proporsi Kepuasan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih yang bekerjasama dengan BPJS menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	19
Tabel 3.1.6 Proporsi Alasan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Tidak Kerjasama dengan BPJS Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	20
Tabel 3.1.7 Proporsi Hasil Kredensialing BPJS dengan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	21
Tabel 3.1.8 Proporsi Tahun Pelaksanaan Kredensialing BPJS dengan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	22
Tabel 3.1.9 Proporsi Kerjasama Laboratorium terpilih dengan Jejaring pelayanan JKN-BPJS Kesehatan Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	23
Tabel 3.1.10 Distribusi Jumlah Kunjungan Peserta JKN-BPJS Kesehatan Tahun 2018 pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019.....	24
Tabel 3.1.11 Proporsi Jenis Pemeriksaan Menggunakan Dana JKN pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	25
Tabel 3.1.12 Proporsi Pengajuan Klaim Pelayanan Laboratorium Peserta JKN pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019.....	26
Tabel 3.1.13 Proporsi Tarif Pembayaran yang Dikenakan untuk Peserta JKN yang Dirujuk FKTP pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	27
Tabel 3.1.14 Proporsi Latar Belakang Pendidikan dan Kepemilikan Sertifikat Pemilik Laboratorium Klinik Mandiri Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019	28
Tabel 3.2.1 Proporsi Apotek Responden, Rifaskes 2019	29
Tabel 3.2.2 Distribusi Tenaga Apoteker menurut Jenis Apotek, Rifaskes 2019.....	29
Tabel 3.2.3 Proporsi Tenaga Kefarmasian menurut Jenis Apotek, Rifaskes 2019	30
Tabel 3.2.4 Proporsi Apotek berdasarkan Tahun Berdiri menurut Jenis Kerjasama Apotek dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019	30
Tabel 3.2.5 Proporsi Status Kerjasama Apotek dengan JKN-BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019.....	31
Tabel 3.2.6 Proporsi Apotek menurut Perbandingan Jumlah Omset/Pendapatan Sebelum dan Sesudah JKN berdasarkan Jenis Kerjasama Apotek dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019	31
Tabel 3.2.7 Proporsi Apotek berdasarkan Pembuatan Perencanaan Pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) menurut Perbandingan Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	32
Tabel 3.2.8 Proporsi Apotek berdasarkan Pengadaan Sediaan Farmasi melalui Jalur Resmi menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	32

Tabel 3.2.9 Proporsi Apotek berdasarkan Pengecekan Sediaan Farmasi pada Saat Barang Diterima menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	33
Tabel 3.2.10 Proporsi Apotek berdasarkan Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	33
Tabel 3.2.11 Proporsi Apotek berdasarkan Pemusnahan dan Penarikan Sediaan Farmasi, Alkes, BMHP dan Resep Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	34
Tabel 3.2.12 Proporsi Apotek berdasarkan Pengendalian Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	34
Tabel 3.2.13 Proporsi Apotek berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	35
Tabel 3.2.14 Proporsi Apotek berdasarkan Pengkajian dan Pelayanan Resep Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	35
Tabel 3.2.15 Proporsi Apotek berdasarkan Dispensing (Penyiapan, Penyerahan dan Pemberian Informasi Obat) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	36
Tabel 3.2.16 Proporsi Apotek berdasarkan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	36
Tabel 3.2.17 Proporsi Apotek berdasarkan Konseling Terhadap Pasien/Keluarga menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	37
Tabel 3.2.18 Proporsi Apotek berdasarkan Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	37
Tabel 3.2.19 Proporsi Apotek berdasarkan Pemantauan Terapi Obat (PTO) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	38
Tabel 3.2.20 Proporsi Apotek berdasarkan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	38
Tabel 3.2.21 Proporsi Apotek berdasarkan Evaluasi Mutu Manajerial menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	39
Tabel 3.2.22 Proporsi Apotek berdasarkan Evaluasi Mutu Pelayanan Farmasi Klinik menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	39
Tabel 3.2.23 Proporsi Apotek berdasarkan Keterkaitan dengan Program Rujuk Balik Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	40
Tabel 3.2.24 Proporsi Apotek berdasarkan Alasan Tidak Minat/Berhenti menjadi Apotek PRB/Jejaring BPJS Kesehatan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	40
Tabel 3.2.25 Proporsi Jumlah Apotek berdasarkan Jumlah Dokter Praktik/Klinik Jejaring, Rata-Rata Resep dan Rata-Rata Nominal (Rupiah) Resep yang Diklaim menurut Status Apotek, Rifaskes 2019.....	41
Tabel 3.2.26 Proporsi Apotek berdasarkan Waktu Klaim Obat ke Jejaring Dokter Praktik/Klinik, Rifaskes 2019.....	41
Tabel 3.2.27 Proporsi Apotek berdasarkan Alasan Tidak Melanjutkan Kerjasama, Rifaskes 2019.....	41
Tabel 3.2.28 Proporsi Jumlah Apotek berdasarkan Lembar Rata-Rata Resep Obat PRB dalam Sebulan, Nominal Resep yang Diklaim dan Dibayarkan menurut Status Apotek, Rifaskes 2019.....	42
Tabel 3.2.29 Proporsi Jumlah Apotek berdasarkan Status Apotek menurut Waktu Klaim Obat ke BPJS, Rifaskes 2019.....	42

Tabel 3.2.30 Proporsi Proporsi Apotek berdasarkan Keterkaitan dengan Program Rujuk Balik menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	43
Tabel 3.2.31 Apotek berdasarkan Pembuatan RKO menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	43
Tabel 3.2.32 Proporsi Apotek berdasarkan Pembuatan RKO menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	43
Tabel 3.2.33 Proporsi Apotek berdasarkan Persentase Kesesuaian RKO dengan Realisasi pada Tahun 2018 menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019	44
Tabel 3.2.34 Proporsi Apotek berdasarkan Status Apotek menurut Hal yang Dilakukan Bila Obat yang Diresepkan Tidak Tersedia, Rifaskes 2019.....	44
Tabel 3.2.35 Proporsi Apotek berdasarkan Keinginan untuk Tidak Melanjutkan Kerjasama dengan BPJS Kesehatan Menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	44
Tabel 3.2.36 Proporsi Apotek berdasarkan Status Apotek menurut Alasan Tidak Ingin Melanjutkan Kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019	45
Tabel 3.2.37 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring RS menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	45
Tabel 3.2.38 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Klinik Pratama menurut Status Apotek, Rifaskes 2019.....	45
Tabel 3.2.39 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Klinik Utama menurut Status Apotek, Rifaskes 2019.....	46
Tabel 3.2.40 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Dokter Spesialis Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	46
Tabel 3.2.41 Proporsi Apotek Berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Dokter Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	46
Tabel 3.2.42 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Dokter Gigi Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	47
Tabel 3.2.43 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Bidan Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	47
Tabel 3.2.44 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Apotek menurut Status Apotek, Rifaskes 2019	47
Tabel 3.2.45 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Laboratorium menurut Status Apotek, Rifaskes 2019.....	48
Tabel 3.2.46 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan SEP menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	48
Tabel 3.2.47 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan SIAP menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	48
Tabel 3.2.48 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan P-Care menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	49
Tabel 3.2.49 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan Sistem Informasi Lainnya menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	49
Tabel 3.2.50 Proporsi Apotek berdasarkan Sistem Pencatatan SEP menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.2.51 Proporsi Apotek Berdasarkan Sistem Pencatatan SIAP Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.2.52 Proporsi Apotek berdasarkan Sistem Pencatatan P-Care menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.2.53 Proporsi Apotek berdasarkan Sistem Pencatatan Lainnya menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	51
Tabel 3.2.54 Proporsi Apotek Berdasarkan Ketersediaan/Kecukupan Obat Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019.....	51
Tabel 3.2.55 Distribusi Ketersediaan/Kecukupan Obat dari Jenis Apotek, Rifaskes 2019 ...	51

Tabel 3.3.1 Proporsi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Komponen Kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019	52
Tabel 3.3.2 Proporsi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Kondisi Sarana dan Prasarana, Rifaskes 2019	54
Tabel 3.3.3 Proporsi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Komponen Pembinaan dan Pengawasan, Rifaskes 2019	56
Tabel 3.3.4 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan komponen kepemilikan STR dan SIP, Rifaskes 2019.....	57
Tabel 3.3.5 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Komponen Penanganan dan Rujukan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	58
Tabel 3.3.6 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Obat, Rifaskes 2019	60
Tabel 3.3.7 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Set Pemeriksaan Obstetrik dan Ginekologi serta Keluarga Berencana, Rifaskes 2019.....	61
Tabel 3.3.8 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Set Pemeriksaan Kesehatan Anak dan Imunisasi, Rifaskes 2019.....	62
Tabel 3.3.9 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Peralatan Lain, Rifaskes 2019.....	63
Tabel 3.3.10 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Kontrasepsi, Rifaskes 2019.....	64
Tabel 3.3.11 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Kontrasepsi, Rifaskes 2019.....	65
Tabel 3.3.12 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Kontrasepsi, Rifaskes 2019.....	66
 Tabel 3.4.1 Data Umum Praktik Mandiri Dokter (PMD) Tahun 2018, Rifaskes 2019	67
Tabel 3.4.2 Kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019	67
Tabel 3.4.3 Alasan PMD Tidak Bekerjasama Dengan BPJS, Rifaskes 2019	67
Tabel 3.4.4 Jumlah Pasien di PMD, Rifaskes 2019.....	68
Tabel 3.4.5 Ketersediaan Fasilitas, Rifaskes 2019	68
Tabel 3.4.6 Pembinaan dan Pengawasan, Rifaskes 2019	68
Tabel 3.4.7 Kredensialing, Rifaskes 2019	69
Tabel 3.4.8 Kondisi Sanitasi PMD, Rifaskes 2019	69
Tabel 3.4.9 Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	70
Tabel 3.4.10 Jejaring Pelayanan Kesehatan, Rifaskes 2019.....	70
Tabel 3.4.11 Primary Care (Pcare), Rifaskes 2019.....	71
Tabel 3.4.12 Distribusi Proporsi Dokumen Kontrak antara PMD dengan BPJS Mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Provinsi, Risfaskes 2019.....	71
Tabel 3.4.13 Kemampuan Diagnosis dan Penanganan Penyakit, Rifaskes	72
Tabel 3.4.14 Persentase Ketersediaan Obat Suntik di Praktek Dokter Mandiri	77
Tabel 3.4.15 Kapitasi PMD, Rifaskes 2019.....	78
Tabel 3.4.16 Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di PMD, Rifaskes 2019.....	79
Tabel 3.4.17 Pengajuan Klaim atas Pelayanan Non Kapitasi PMD, Rifaskes 2019.....	80
Tabel 3.4.18 Persentase Penerapan Sistem Rujukan Online, Rifaskes 2019	80
Tabel 3.4.19 Klaim Non Kapitasi tahun 2018 di PMD, Rifaskes 2019.....	80
Tabel 3.4.20 Ketersediaan Sistem Informasi di Praktik Mandiri Dokter, Rifaskes 2019	81
Tabel 3.4.21 Bentuk Sistem Informasi Elektronik di Praktik Mandiri Dokter, Rifaskes 2019.81	
 Tabel 3.5.1 Proporsi Kepemilikan Klinik Menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	82

Tabel 3.5.2 Distribusi Klinik yang Memiliki Dokumen Izin Mendirikan, Izin Operasional, SPPL dan UKL-UPL menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	82
Tabel 3.5.3 Proporsi Status Akreditasi Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	82
Tabel 3.5.4 Proporsi Tahun Akreditasi Klinik Klinik Terakhir menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	82
Tabel 3.5.5 Proporsi Penanggungjawab Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.83	83
Tabel 3.5.6 Proporsi Kepemilikan SIP dan Rangkap Tugas Penanggungjawab Klinik sebagai Pemberi Pelayanan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	83
Tabel 3.5.7 Proporsi Penyelenggaraan Audit Medis di Klinik dan Jenis Auditor menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	83
Tabel 3.5.8 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 1).....	84
Tabel 3.5.9 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 2).....	84
Tabel 3.5.10 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 3).....	84
Tabel 3.5.11 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 4).....	85
Tabel 3.5.12 Proporsi Keberadaan Ruangan bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 5).....	85
Tabel 3.5.13 Proporsi Keberadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	85
Tabel 3.5.14 Proporsi Keberadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	85
Tabel 3.5.15 Proporsi Sumber Penerangan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	86
Tabel 3.5.16 Proporsi Pemilahan Limbah Padat Layanan Kesehatan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	86
Tabel 3.5.17 Proporsi Bentuk Pengelolaan dan Metode Pengolahan Limbah Medis Padat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	87
Tabel 3.5.18 Proporsi Klinik dengan Kepemilikan Izin Insinerator dan TPS Limbah B3 menurut Jenis Pelayanan*, Rifaskes 2019	87
Tabel 3.5.19 Proporsi Klinik dengan Pembinaan dan Pengawasan serta Tahun Terakhir Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	87
Tabel 3.5.20 Proporsi Hasil Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 1)	88
Tabel 3.5.21 Proporsi Hasil Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 2)	88
Tabel 3.5.22 Proporsi Alasan Klinik Tidak atau Berhenti Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	88
Tabel 3.5.23 Proporsi Proses, Tahun dan Hasil Kredensialing Klinik dengan BPJS Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	89
Tabel 3.5.24 Proporsi Cara Pembayaran Peserta JKN/KIS BPJS Kesehatan di Klinik dan Peruntukan Pembayaran Pelayanan Non Kapitasi menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	89
Tabel 3.5.25 Proporsi Pelaksanaan Program dan Bentuk Kegiatan Prolanis di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	89
Tabel 3.5.26 Proporsi Kepemilikan Perjanjian Kerjasama dan Jenis Fasilitas yang Bekerjasama dalam Jejaring Pelayanan JKN dengan Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	90

Tabel 3.5.27 Jumlah Tenaga Medis Dokter Umum di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	90
Tabel 3.5.28 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Medis Dokter Umum di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	90
Tabel 3.5.29 Jumlah dan Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Medis Dokter Spesialis di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	91
Tabel 3.5.30 Jumlah Tenaga Medis Dokter Gigi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	91
Tabel 3.5.31 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Medis Dokter Gigi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	91
Tabel 3.5.32 Jumlah Tenaga Perawat Vokasi (D III/D-IV) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	92
Tabel 3.5.33 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Perawat Vokasi (D III/D-IV) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	92
Tabel 3.5.34 Jumlah Tenaga Perawat Ners di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	92
Tabel 3.5.35 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Perawat Ners di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	93
Tabel 3.5.36 Jumlah Tenaga Bidan Vokasi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	93
Tabel 3.5.37 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Bidan Vokasi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	93
Tabel 3.5.38 Jumlah dan Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Profesi Bidan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	94
Tabel 3.5.39 Jumlah Tenaga Apoteker di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	94
Tabel 3.5.40 Jumlah dan Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Apoteker di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	94
Tabel 3.5.41 Proporsi Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	94
Tabel 3.5.42 Proporsi Ketersediaan Sistem dan Sifat Pencatatan Informasi Pcare di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.5.43 Proporsi Ketersediaan Sistem dan Sifat Pencatatan Informasi SEP di Klinik Menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.5.44 Proporsi Ketersediaan Sistem dan Sifat Pencatatan Informasi SIRULI KONTES di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.5.45 Proporsi Ketersediaan Dokumen Kontrak Antara Klinik dengan BPJS Kesehatan Terkait Kemampuan Diagnosis dan Penanganan Penyakit dan Jumlah Diagnosis Penyakit yang Mampu Ditangani menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	96
Tabel 3.5.46 Proporsi Kemampuan Tenaga Medis di Klinik Pratama dalam Mendiagnosis dan Penanganan Penyakit, Rifaskes 2019	96
Tabel 3.5.47 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Obat dan Penanggungjawab Pengelola Obat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	100
Tabel 3.5.48 Proporsi Klinik yang Bekerjasama dengan Apotek dan Bentuk Sistem Kerjasama menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	100
Tabel 3.5.49 Proporsi Alasan Klinik Tidak Bekerjasama dengan Apotek menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	100
Tabel 3.5.50 Proporsi Ketentuan Pemberian Obat Pasien BPS Kesehatan dengan Pasien Umum menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	101
Tabel 3.5.51 Proporsi Tingkat Ketersediaan Obat Pasien BPJS Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	101

Tabel 3.5.52 Proporsi Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan Tahun Pertama Penyusunan RKO Ketersediaan Obat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	101
Tabel 3.5.53 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO dan Alasan Ketidaksesuaian Pengadaan Obat dengan RKO menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	102
Tabel 3.5.54 Proporsi Sistem Pembelian Obat di Klinik dengan Dana Kapitasi menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	102
Tabel 3.5.55 Distribusi Obat Kedaluarsa di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	102
Tabel 3.5.56 Distribusi Obat Rusak Secara Fisik dan Pelaporan Masalah Obat Rusak di Klinik Menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	103
Tabel 3.5.57 Distribusi Jenis Kerusakan Fisik Obat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	103
Tabel 3.5.58 Distribusi Ketersediaan Pelayanan Program Rujuk Balik (PRB) dan Alasan Klinik Tidak Melayani PRB menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	103
Tabel 3.5.59 Distribusi Pemberian Obat Program Rujuk Balik (PRB) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	104
Tabel 3.5.60 Rata-rata Persentase Klinik Berdasarkan Ketersediaan Obat Esensial (35 obat), Rifaskes 2019.....	104
Tabel 3.5.61 Proporsi Rerata Ketersediaan Obat menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	105
Tabel 3.5.62 Distribusi Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Imunisasi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	105
Tabel 3.5.63 Distribusi Ketersediaan dan Kondisi Freezer, Refrigerator, dan Termometer Vaksin di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	106
Tabel 3.5.64 Distribusi Ketersediaan dan Kondisi Alat Pembawa Vaksin dan Cold Pack di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	106
Tabel 3.5.65 Distribusi Ketersediaan dan Kondisi Alat-Alat Suntik, KIPI Kit, dan Safety Box di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	106
Tabel 3.5.66 Proporsi Ketersediaan Jenis Vaksin di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	107
Tabel 3.5.67 Distribusi Klinik dengan Ketersediaan Alat Kesehatan Esensial (101 Jenis Alkes) untuk Penanganan 155 Jenis Penyakit menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	108
Tabel 3.5.68 Distribusi Klinik dengan Ketersediaan Alat Kesehatan Esensial Umum menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	108
Tabel 3.5.69 Proporsi Penerapan Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	108
Tabel 3.5.70 Distribusi Status Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Klinik Tahun 2018 menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (1).....	109
Tabel 3.5.71 Proporsi Status Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Klinik Tahun 2018 menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (2).....	109
Tabel 3.5.72 Proporsi Klinik dengan Pengajuan Klaim Pelayanan Non Kapitasi dan Permasalahannya menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019.....	109
Tabel 3.5.73 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi yang Diajukan Klinik Tahun 2018 menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	110
Tabel 3.5.74 Proporsi Klinik dengan Urun Biaya Terkait Pelayanan Ambulans menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif e-catalogue, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta

menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

1.2. Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.
2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011.
3. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN.
5. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia.

7. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pelayanan JKN (kesiapan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama [FKTP] dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut [FKRTL], kredensialing, aksesibilitas, dan sistem rujukan).
10. Diperolehnya informasi mengenai kendala dalam pelaksanaan JKN di tingkat FKTP dan FKRTL.
11. Diperolehnya informasi *outcome* JKN (efektivitas, responsivitas, mutu layanan, efisiensi, dan keberlanjutan).

1.4. Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (Governance), meliputi isu terkait *fraud, moral hazard, kewenangan* (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*.
2. Obat dan Alat Kesehatan, meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat khemoterapi, thalassemia, hemophilia, serta isu kecukupan obat
3. Sistem Informasi, antara lain implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), primary care (P-Care).
4. Kepesertaan, meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP), kepuasan peserta.

5. Pelayanan, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, dan sistem rujukan
6. Pembiayaan, meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank

BAB II **METODOLOGI**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan kemudian setelah pengumpulan data pendekatan generik. Pendekatan generik dilakukan di klinik, apotek, laboratorium klinik mandiri, praktik mandiri dokter dan praktik mandiri bidan terpilih.

Riset dengan pendekatan tematik ini diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (paperless) untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

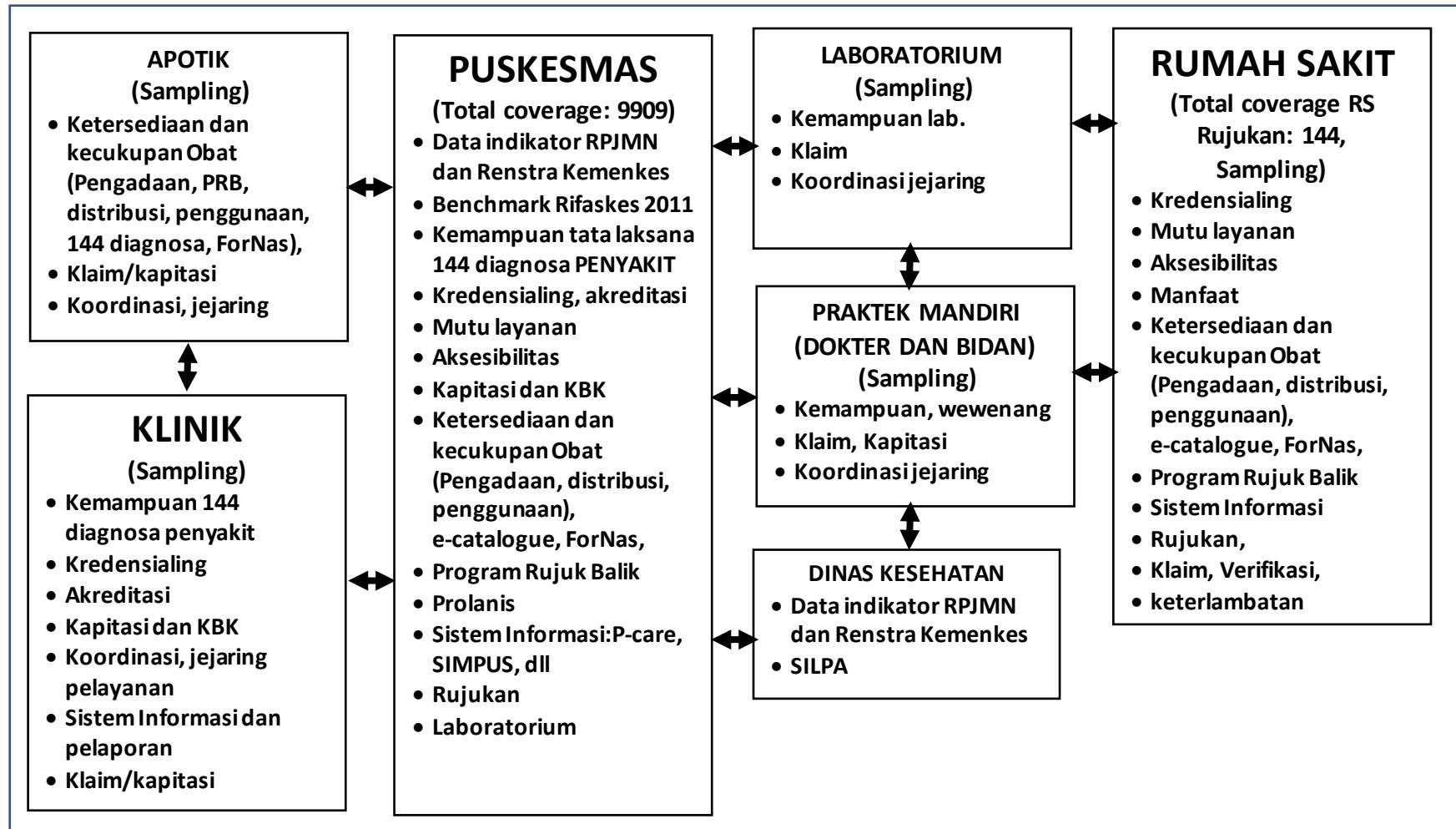
- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layer: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer

- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan 1-2 kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



2.2. Desain penelitian

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

2.3. Populasi dan Besar Sampel

2.3.1. Populasi studi

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

2.3.2. Sampel Studi

Dalam Rifaskes 2019 ini fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi sampel penelitian adalah klinik, apotek, laboratorium klinik mandiri, praktik mandiri dokter dan praktik mandiri bidan.

a. Klinik

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. Dalam Rifaskes 2019 klinik tidak membedakan antara klinik pratama maupun utama, keduanya dapat diambil sebagai sampel namun tidak termasuk klinik khusus seperti klinik gigi, klinik kecantikan, atau klinik mata.

b. Apotek

Dalam Rifaskes 2019 populasi apotek adalah semua apotek dalam data Aplikasi Pemetaan Sarana Kefarmasian per 15 Januari 2019, (http://apif.binfar.depkes.go.id/index.php?req=view_services&p=pemetaanApotek) kecuali apotek dalam rumah sakit (instalasi farmasi atau depo farmasi). Apotek yang terpilih dicek melalui PJO kabupaten/kota pada saat Rakornis mengenai keberadaan ijin dan masih beroperasional atau tidaknya. Apabila terjadi perubahan status (tutup, ditutup sementara) maka penggantian dilakukan oleh Tim Teknis Pusat.

c. Laboratorium klinik mandiri

Laboratorium klinik mandiri merupakan laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dan pelayanannya tidak terintegrasi dengan faskes lainnya serta memiliki ijin laboratorium. Populasi laboratorium klinik mandiri dalam Rifaskes 2019 adalah laboratorium klinik berdasarkan data Sirkesnas 2016.

d. Praktik Mandiri Dokter (PMD)

Praktik mandiri dokter adalah tempat dimana dokter umum menyelenggarakan praktik kedokteran mandiri. Praktik mandiri dokter yang menjadi sampel Rifaskes 2019 ini tidak termasuk praktik dokter spesialis, praktek dokter bersama dan atau praktik dokter gigi.

e. Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Sesuai dengan Permenkes No. 28 Tahun 2017, yang dimaksud dengan Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Jumlah sampel Praktik Mandiri Bidan per provinsi dan per korwil dapat dilihat pada tabel berikut:

Besar sampel ditetapkan dengan mempertimbangkan jumlah masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan. Besar sampel ditetapkan dengan menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$e = \text{margin of error (0,05)}$$

Berdasarkan hal tersebut, maka besar sampel untuk masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi sampel Rifaskes 2019 (klinik, apotek, laboratorium klinik mandiri, praktik mandiri dokter dan praktik mandiri bidan) sebagai berikut:

Fasyankes yang sudah ditetapkan berdasarkan perhitungan besar sampel didistribusikan secara proporsional ke dalam setiap provinsi. Hal ini memungkinkan jumlah fasyankes yang terpilih berbeda-beda untuk setiap provinsi. Penetapan fasyankes terpilih di setiap provinsi dilakukan secara *systematic random sampling*.

Tabel 2. 1 Besar Sampel Riset Evaluatif Jaminan Kesehatan Nasional 2019

No	Provinsi	Jumlah Klinik		Jumlah Apotek		Jumlah Laboratorium Klinik Mandiri		Jumlah Praktik Mandiri Dokter		Jumlah Praktik Mandiri Bidan	
		rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi
1	Aceh	6	6	6	6	8	8	5	5	31	31
2	Sumatera Utara	30	30	21	21	12	12	19	19	33	33
3	Sumatera Barat	7	7	9	9	10	10	11	11	15	15
4	Riau	15	15	11	11	11	11	12	12	11	11
5	Jambi	3	3	6	6	2	2	7	7	8	8
6	Sumatera Selatan	10	10	6	6	7	6	14	14	20	20
7	Bengkulu	2	2	4	3	9	9	4	4	6	6
8	Lampung	13	13	9	9	6	6	14	14	15	15
9	Bangka Belitung	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Kepulauan Riau	7	7	4	4	4	4	4	4	3	3
11	DKI Jakarta	58	57	35	35	22	22	33	33	4	4
12	Jawa Barat	68	68	68	67	69	69	60	53	36	36
13	Jawa Tengah	44	44	53	53	42	42	51	50	35	35
14	D.I. Yogyakarta	8	8	10	10	5	5	9	9	2	2
15	Jawa Timur	48	48	58	57	89	89	59	59	39	39
16	Banten	39	39	24	24	16	16	19	19	10	10
17	Bali	5	5	11	11	7	7	13	13	5	5
18	Nusa Tenggara Barat	3	3	5	5	5	5	9	9	11	11
19	Nusa Tenggara Timur	3	3	5	5	18	18	4	4	13	13
20	Kalimantan Barat	4	4	4	4	5	5	8	8	7	7
21	Kalimantan Tengah	8	8	5	5	4	4	4	4	5	5
22	Kalimantan Selatan	3	3	6	6	5	5	11	11	9	9

23	Kalimantan Timur	9	9	11	11	8	8	15	15	5	5
24	Kalimantan Utara	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
25	Sulawesi Utara	2	2	4	4	4	4	5	5	3	3
26	Sulawesi Tengah	2	2	6	6	2	2	2	2	8	7
27	Sulawesi Selatan	8	8	12	12	5	5	8	8	30	30
28	Sulawesi Tenggara	3	3	6	6	4	4	2	2	13	13
29	Gorontalo	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
30	Sulawesi Barat	0		2	2	0		1	1	6	6
31	Maluku	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3
32	Maluku Utara	1	1	2	2	3	3	0	0	4	4
33	Papua Barat	0	0	2	2	4	4	2	2	3	3
34	Papua	3	3	6	6	8	8	2	2	4	4
JUMLAH		417	416	419	416	400	399	413	405	402	401
RESPON RATE		99,76		99,28		99,75		98,06		99,75	

2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan yaitu:

a. Klinik

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Pengumpul Data
- Blok III : Data Umum Klinik
- Blok IV : Kerjasama dengan BPJS Kesehatan
- Blok V : Sumber Daya Manusia
- Blok VI : Sistem Informasi
- Blok VII : Kemampuan Diagnosis
- Blok VIII : Farmasi
- Blok IX : Pembiayaan
- Blok X : Kapitasi dan Non Kapitasi

b. Apotek

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Pengumpul Data
- Blok III : Identitas Apotek
- Blok IV : Data Manajemen Apotek
- Blok V : Pelayanan kefarmasian
- Blok VI : Apotek Non-Jejaring dan Non-PRB
- Blok VII : Apotek jejaring
- Blok VIII : Apotek PRB
- Blok IX : Sistem Informasi
- Blok X : Ketersediaan Obat PRB

c. Laboratorium klinik mandiri

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Pengumpulan Data
- Blok III : Keterangan Laboratorium
- Blok IV : Jaminan Kesehatan Nasional

- Blok V : Sumber Daya Manusia
- Blok VI : Fasilitas Fisik Bangunan
- Blok VII : Peralatan
- Blok VIII : Proses Pelayanan Laboratorium (Mutu Layanan)
- Blok IX : Manajemen
- Blok X : Program Khusus
- Blok XI : Pemeriksaan Non Laboratorium
- Blok XII : Pendapatan dan Belanja Laboratorium

d. Praktik mandiri dokter

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Pengumpul Data
- Blok III : Data Umum
- Blok IV : Kemampuan Diagnosis dan Penanganan Penyakit
- Blok V : Farmasi
- Blok VI : Pembiayaan
- Blok VII : Kapitasi dan Non Kapitasi
- Blok VIII : Persepsi Provider

e. Praktik mandiri bidan

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Pengumpul Data
- Blok III : Data Umum
- Blok IV : Sumber Daya Manusia
- Blok V : Kemampuan Pelayanan
- Blok VI : Ketersediaan Obat, Peralatan, BMHP, dan SPO.

2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh

kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Seluruh kegiatan tersebut membutuhkan waktu kurang lebih lima bulan. Tim Manajemen Data yang dipusatkan di Jakarta mengkoordinir manajemen data Rifaskes 2019 secara keseluruhan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

BAB III HASIL

3.1 Laboratorium

Tabel 3.1. 1 Proporsi Kelengkapan Struktur Organisasi Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik Laboratorium	Total Laboratorium Terpilih (N)	Struktur Organisasi		Visi Misi		Uraian Tugas	
		n	%	n	%	n	%
Kepemilikan							
Pemerintah	51	50	98,0	51	100,0	48	94,1
Swasta	348	279	80,2	283	81,3	282	81,0
Kelas Laboratorium							
Pratama	306	241	78,8	246	80,4	239	78,1
Madya	49	45	91,8	45	91,8	47	95,9
Utama	43	43	100,0	43	100,0	43	100,0
Status Laboratorium							
Terakreditasi	101	100	99,0	101	100,0	100	99,0
Tidak Terakreditasi	298	229	76,8	233	78,2	230	77,2
Status Kepemilikan Bangunan							
Milik sendiri	220	180	81,8	186	84,5	182	82,7
Kontrak	158	131	82,9	130	82,3	131	82,9
Lainnya	21	18	85,7	18	85,7	17	81,0

Tabel 3.1. 2 Proporsi Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik Laboratorium	Rumah Sakit		Praktik Dokter Spesialis Mandiri		Puskesmas		Klinik		Praktik Mandiri Dokter		Praktik Mandiri Dokter Gigi		Praktik Mandiri Bidan		Laboratorium lain	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Kepemilikan																
Pemerintah	35	68,6	12	23,5	34	66,7	28	54,9	27	52,9	3	5,9	7	13,7	26	51,0
Swasta	197	56,6	153	44,0	169	48,6	226	64,9	231	66,4	92	26,4	124	35,7	189	54,3
Kelas Laboratorium																
Pratama	158	51,6	118	38,6	151	49,3	183	59,8	195	63,7	66	21,6	104	34,1	153	50,0
Madya	39	79,6	24	49,0	26	53,1	39	79,6	37	75,5	15	30,6	18	36,7	35	71,4
Utama	35	81,4	23	53,5	26	60,5	32	74,4	25	58,1	14	32,6	9	20,9	27	62,8
Status Kepemilikan Bangunan																
Milik sendiri	126	57,3	89	40,5	115	52,3	136	61,8	139	63,2	51	23,2	70	32,0	121	55,0
Kontrak	95	60,1	72	45,6	78	49,4	110	69,6	108	68,4	41	25,9	58	36,7	86	54,4
Lainnya	11	52,4	4	19,0	10	47,6	8	38,1	11	52,4	3	14,3	3	14,3	8	38,1

Tabel 3.1.3 Proporsi Penilaian Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Bekerjasama dengan BPJS menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik Laboratorium	Laboratorium yang bekerjasama dengan BPJS	Sangat Menguntungkan		Cukup Menguntungkan		Tidak Menguntungkan	
		n	%	n	%	n	%
Kepemilikan							
Pemerintah	12	4	33,3	8	66,7	0	0,0
Swasta	132	35	26,5	91	68,9	6	4,5
Kelas Laboratorium							
Pratama	98	25	25,5	67	68,4	6	6,1
Madya	25	6	24,0	19	76,0	0	0,0
Utama	21	8	38,1	13	61,9	0	0,0
Status Laboratorium							
Terakreditasi	62	19	30,6	43	69,4	0	0,0
Tidak Terakreditasi	82	20	24,4	56	68,3	6	7,3
Status Kepemilikan Bangunan							
Milik sendiri	74	21	28,4	49	66,2	4	5,4
Kontrak	66	17	25,8	48	72,7	1	1,5
Lainnya	4	1	25,0	2	50,0	1	25,0

Tabel 3.1.4 Proporsi Tahun Mulai Kerjasama Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih dengan BPJS Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik Laboratorium	Laboratorium yang Bekerjasama dengan BPJS	Tahun Mulai Kerjasama dengan BPJS											
		2014		2015		2016		2017		2018		2019	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Kepemilikan													
Pemerintah	12	2	16,7	0	0,0	3	25,0	3	25,0	2	16,7	0	0,0
Swasta	132	25	18,9	23	17,4	19	14,4	30	22,7	16	12,1	7	5,3
Kelas Laboratorium													
Pratama	98	21	21,4	16	16,3	14	14,3	18	18,4	12	12,2	5	5,1
Madya	25	3	12,0	4	16,0	6	24,0	8	32,0	4	16,0	0	0,0
Utama	21	3	14,3	3	14,3	2	9,5	7	33,3	2	9,5	2	9,5
Status Laboratorium													
Terakreditasi	62	13	21,0	7	11,3	10	16,1	17	27,4	6	9,7	2	3,2
Tidak Terakreditasi	82	14	17,1	16	19,5	12	14,6	16	19,5	12	14,6	5	6,1
Status Kepemilikan Bangunan													
Milik sendiri	74	18	24,3	17	23,0	8	10,8	13	17,6	9	12,2	4	5,4
Kontrak	66	8	12,1	6	9,1	13	19,7	18	27,3	9	13,6	3	4,5
Lainnya	4	1	25,0	0	0,0	1	25,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0

Tabel 3.1.5 Proporsi Kepuasan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih yang bekerjasama dengan BPJS menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Laboratorium Bekerjasama dengan BPJS	Kepuasan Kerjasama dengan BPJS			
		Puas		Tidak Puas	
		n	%	n	%
Kepemilikan					
Pemerintah	12	12	100,0	0	0,0
Swasta	132	116	87,9	16	12,1
Kelas Laboratorium					
Pratama	98	87	88,8	11	11,2
Madya	25	22	88,0	3	12,0
Utama	21	19	90,5	2	9,5
Status Laboratorium					
Terakreditasi	62	58	93,5	4	6,5
Tidak Terakreditasi	82	70	85,4	12	14,6
Status Kepemilikan Bangunan					
Milik sendiri	74	65	87,8	9	12,2
Kontrak	66	60	90,9	6	9,1
Lainnya	4	3	75,0	1	25,0

Tabel 3.1.6 Proporsi Alasan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Tidak Kerjasama dengan BPJS Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Laboratorium yang tidak Bekerjasama dengan BPJS	Alasan Tidak Kerjasama dengan BPJS							
		Tidak Menguntungkan		Prosedur Berbelit		Tidak Mengerti Mekanismenya		Tidak Ada Jejaring	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Kepemilikan									
Pemerintah	39	4	10,3	12	30,8	8	20,5	13	33,3
Swasta	218	42	19,4	72	33,0	74	33,9	81	37,2
Kelas Laboratorium									
Pratama	209	41	19,6	72	34,4	72	34,4	77	36,8
Madya	26	2	8,0	6	23,1	6	23,1	6	23,1
Utama	22	3	13,6	6	27,3	4	18,2	11	50,0
Status Laboratorium									
Terakreditasi	39	4	10,3	15	38,5	6	15,4	14	35,9
Tidak Terakreditasi	218	42	19,4	69	31,7	76	34,9	80	36,7
Status Kepemilikan Bangunan									
Milik sendiri	148	28	19,0	56	37,8	57	38,5	52	35,1
Kontrak	92	16	17,4	25	27,2	22	23,9	37	40,2
Lainnya	17	2	11,8	3	17,6	3	17,6	5	29,4

Tabel 3.1.7 Proporsi Hasil Kredensialing BPJS dengan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Kredensialing BPJS Kesehatan terhadap Laboratorium Tepilih	Hasil Kredensialing					
		Memenuhi		Memenuhi dengan Syarat		Tidak Memenuhi	
N	n	%	n	%	n	%	
Kepemilikan							
Pemerintah	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0
Swasta	101	84	83,2	16	15,8	1	1,0
Kelas Laboratorium							
Pratama	72	62	86,1	9	12,5	1	1,4
Madya	20	14	70,0	6	30,0	0	0,0
Utama	19	17	89,5	2	10,5	0	0,0
Status Laboratorium							
Terakreditasi	53	47	88,7	6	11,3	0	0,0
Tidak Terakreditasi	58	46	79,3	11	19,0	1	1,7
Status Kepemilikan Bangunan							
Milik sendiri	55	49	89,1	5	9,1	1	1,8
Kontrak	52	41	78,8	11	21,2	0	0,0
Lainnya	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0

Tabel 3.1.8 Proporsi Tahun Pelaksanaan Kredensialing BPJS dengan Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Kredensialing BPJS Kesehatan terhadap Laboratorium Terpilih	Tahun Mulai Kerjasama dengan BPJS														
		2014			2015			2016			2017			2018		
		N	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Kepemilikan																
Pemerintah	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	20,0	7	70,0	1	10,0			
Swasta	101	8	7,9	7	6,9	8	7,9	18	17,8	42	41,6	17	16,8			
Kelas Laboratorium																
Pratama	72	5	6,9	6	8,3	4	5,6	9	12,5	34	47,2	13	18,1			
Madya	20	1	5,0	0	0,0	2	10,0	5	25,0	10	50,0	2	10,0			
Utama	19	2	10,5	1	5,3	2	10,5	6	31,6	5	26,3	3	15,8			
Status Laboratorium																
Terakreditasi	53	4	7,5	2	3,8	5	9,4	11	20,8	22	41,5	8	15,1			
Tidak Terakreditasi	58	4	6,9	5	8,6	3	5,2	9	15,5	27	46,6	10	17,2			
Status Kepemilikan Bangunan																
Milik sendiri	55	4	7,3	5	9,1	2	3,6	10	18,2	24	43,6	9	16,4			
Kontrak	52	3	5,8	2	3,8	6	11,5	10	19,2	22	42,3	9	17,3			
Lainnya	4	1	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0			

Tabel 3.1.9 Proporsi Kerjasama Laboratorium terpilih dengan Jejaring pelayanan JKN-BPJS Kesehatan Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total Laboratorium Memiliki Jejaring dengan PPK I BPJS	Kerjasama dengan PPK I BPJS												
		Puskesmas			Klinik			Praktik Mandiri Dokter		Praktik Mandiri Dokter Gigi		Praktik Mandiri Bidan		Praktik Mandiri Dokter Spesialis
N	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Kepemilikan														
Pemerintah	9	9	100,0	8	88,9	8	88,9	2	22,2	4	44,4	4	44,4	
Swasta	103	59	57,3	75	72,8	71	68,9	21	20,4	22	21,4	19	18,4	
Kelas Laboratorium														
Pratama	75	41	54,7	55	73,3	52	69,3	18	24,0	21	28,0	16	21,3	
Madya	23	15	65,2	17	73,9	15	65,2	3	13,0	4	17,4	4	17,4	
Utama	14	12	85,7	11	78,6	12	85,7	2	14,3	1	7,1	3	21,4	
Status Laboratorium														
Terakreditasi	47	36	76,6	41	87,2	37	78,7	10	21,3	11	23,4	13	27,7	
Tidak Terakreditasi	65	32	49,2	42	64,6	42	64,6	13	20,0	15	23,1	10	15,4	
Status Kepemilikan Bangunan														
Milik sendiri	60	40	66,7	44	73,3	36	60,0	11	18,3	9	15,0	10	16,7	
Kontrak	49	26	53,1	37	75,5	40	81,6	12	24,5	17	34,7	12	24,5	
Lainnya	3	2	66,7	2	66,7%	3	100,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	

Tabel 3.1.10 Distribusi Jumlah Kunjungan Peserta JKN-BPJS Kesehatan Tahun 2018 pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik Laboratorium	Laboratorium Bekerjasama dengan BPJS N	Jumlah Kunjungan Tahun 2018 (n)		
		minimal	maksimal	rata-rata
Kepemilikan				
Pemerintah	10	0	6.000	1.774,50
Swasta	117	0	44.836	2.445,21
Kelas Laboratorium				
Pratama	91	0	44.836	2.140,25
Madya	20	290	12.000	2.671,90
Utama	16	90	22.152	3.477,06
Status Laboratorium				
Terakreditasi	54	180	44.836	3.185,98
Tidak Terakreditasi	73	0	12.000	1.805,36
Status Kepemilikan Bangunan				
Milik sendiri	63	0	44.836	2.817,54
Kontrak	61	80	13.059	2.012,41
Lainnya	3	412	2.300	1.190,67

Tabel 3.1.11 Proporsi Jenis Pemeriksaan Menggunakan Dana JKN pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik	Laboratorium Bekerjasama dengan BPJS N	Jenis Pemeriksaan Menggunakan Dana JKN													
		Pemeriksaan Penunjang PRB		Pemeriksaan Program Skrining Kesehatan		Pemeriksaan Penunjang PRB & Skrining		Pemeriksaan Lain		Pemeriksaan Penunjang PRB & Lain		Pemeriksaan Skrining dan Lainnya		Pemeriksaan Penunjang PRB, Skrining dan Lainnya	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Kepemilikan															
Pemerintah	12	3	25,0	3	25,0	3	25,0	3	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Swasta	129	15	11,6	38	29,5	40	31,0	16	12,4	4	3,1	8	6,2	8	6,2
Kelas Laboratorium															
Pratama	97	13	13,4	30	30,9	27	27,8	12	12,4	3	3,1	7	7,2	5	5,2
Madya	23	1	4,3	5	21,7	10	43,5	4	17,4	0	0,0	1	4,3	2	8,7
Utama	21	4	19,0	6	28,6	6	28,6	3	14,3	1	4,8	0	0,0	1	4,8
Status Laboratorium															
Terakreditasi	62	7	11,3	15	24,2	18	29,0	12	19,4	1	1,6	6	9,7	3	4,8
Tidak Terakreditasi	79	11	13,9	26	32,9	25	31,6	7	8,9	3	3,8	2	2,5	5	6,3
Status Kepemilikan Bangunan															
Milik sendiri	72	9	12,5	21	29,2	23	31,9	10	13,9	2	2,8	2	2,8%	5	6,9%
Kontrak	65	9	13,8	19	29,2	19	29,2	7	10,8	2	3,1	6	9,2%	3	4,6%

Tabel 3.1.12 Proporsi Pengajuan Klaim Pelayanan Laboratorium Peserta JKN pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik	Laboratorium Bekerjasama dengan BPJS	Pengajuan Klaim Pelayanan Laboratorium Peserta JKN													
		Klaim ke BPJS		Klaim ke Puskesmas		Klaim ke BPJS dan Puskesmas		Klaim ke FKTP lainnya		Klaim ke BPJS dan FKTP Lain		Klaim ke Puskesmas dan FKTP Lain		Klaim ke BPJS, Puskesmas dan FKTP Lain	
		N	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Kepemilikan															
Pemerintah	12	3	25,0	3	25,0	3	25,0	3	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Swasta	129	15	11,6	38	29,5	40	31,0	16	12,4	4	3,1	8	6,2	8	6,2
Kelas Laboratorium															
Pratama	97	13	13,4	30	30,9	27	27,8	12	12,4	3	3,1	7	7,2	5	5,2
Madya	23	1	4,3	5	21,7	10	43,5	4	17,4	0	0,0	1	4,3	2	8,7
Utama	21	4	19,0	6	28,6	6	28,6	3	14,3	1	4,8	0	0,0	1	4,8
Status Laboratorium															
Terakreditasi	62	7	11,3	15	24,2	18	29,0	12	19,4	1	1,6	6	9,7	3	4,8
Tidak Terakreditasi	79	11	13,9	26	32,9	25	31,6	7	8,9	3	3,8	2	2,5	5	6,3
Status Kepemilikan Bangunan															
Milik sendiri	72	9	12,5	21	29,2	23	31,9	10	13,9	2	2,8	2	2,8	5	6,9
Kontrak	65	9	13,8	19	29,2	19	29,2	7	10,8	2	3,1	6	9,2	3	4,6
Lainnya	4	0	0,0	1	25,0	1	25,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Tabel 3.1.13 Proporsi Tarif Pembayaran yang Dikenakan untuk Peserta JKN yang Dirujuk FKTP pada Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik	Laboratorium Bekerjasama dengan BPJS	Sesuai Tarif Laboratorium		Sesuai Kesepakatan dengan FKTP	
	N	n	%	n	%
Kepemilikan					
Pemerintah	12	6	50,0	6	50,0
Swasta	129	27	20,9	102	79,1
Kelas Laboratorium					
Pratama	97	24	24,7	73	75,3
Madya	23	3	13,0	20	87,0
Utama	21	6	28,6	15	71,4
Status Laboratorium					
Terakreditasi	62	13	21,0	49	79,0
Tidak Terakreditasi	79	20	25,3	59	74,7
Status Kepemilikan Bangunan					
Milik sendiri	72	20	27,8	52	72,2
Kontrak	65	11	16,9	54	83,1
Lainnya	4	2	50,0	2	50,0

Tabel 3.1.14 Proporsi Latar Belakang Pendidikan dan Kepemilikan Sertifikat Pemilik Laboratorium Klinik Mandiri Menurut Karakteristik Laboratorium, Rifaskes 2019

Karakteristik Laboratorium	Laboratorium Klinik Mandiri Terpilih	Latar Belakang Pendidikan						Memiliki Sertifikat Pelatihan Teknis dan atau Manajemen			Memiliki SIP		
		Dokter/ Dokter Spesialis	Tenaga Kesehatan Lainnya	Tenaga Lainnya	n	%	n	%	n	%	n	%	
Kepemilikan													
Pemerintah	51	11	21,6	37	72,5	3	5,9	32	62,7	29	56,9		
Swasta	348	105	30,2	152	43,7	91	26,1	215	61,8	318	91,4		
Kelas Laboratorium													
Pratama	306	91	29,7	70	22,9	180	58,8	306	100,0	261	85,3		
Madya	49	14	28,6	11	22,4	38	77,6	49	100,0	47	95,9		
Utama	43	11	25,6	13	30,2	28	65,1	43	100,0	39	90,7		
Status Laboratorium													
Terakreditasi	101	19	18,8	31	30,7	75	74,3	101	100,0	93	92,1		
Tidak Terakreditasi	298	97	32,6	63	21,1	172	57,7	298	100,0	254	85,2		
Status Kepemilikan Bangunan													
Milik sendiri	220	70	31,8	96	43,6	54	24,5	131	59,5	195	88,6		
Kontrak	158	42	26,6	79	50,0	37	23,4	104	65,8	140	88,6		
Lainnya	21	4	19,0	14	66,7	3	14,3	12	57,1	12	57,1		

3.2 Apotek

Tabel 3.2. 1 Proporsi Apotek Responden, Rifaskes 2019

No	Jenis Apotek	Jumlah Responden	
		n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	86,5
2	Apotek jejaring	32	7,7
3	Apotek PRB	15	3,6
4	Apotek jejaring dan PRB	9	2,2
	Total	416	100,0

Tabel 3.2. 2 Distribusi Tenaga Apoteker menurut Jenis Apotek, Rifaskes 2019

No	Jenis Apotek	N	Mean	SD	Min	Maks
1	Apoteker pengelola apotek					
	a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	0,99	0,19	0	3
	b. Apotek jejaring	32	1,09	0,53	1	4
	c. Apotek PRB	15	0,93	0,26	0	1
	d. Apotek jejaring dan PRB	9	1,00	0,00	1	1
	Sub Total	416	1,00	0,23	0	4
2	Apoteker pendamping					
	a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	0,30	0,57	0	3
	b. Apotek jejaring	31	0,39	0,80	0	4
	c. Apotek PRB	15	0,53	0,74	0	2
	d. Apotek jejaring dan PRB	9	0,33	0,71	0	2
	Sub Total	415	0,32	0,60	0	4
3	Apoteker lainnya					
	a. Apotek non PRB dan non-jejaring	359	0,10	0,56	0	7
	b. Apotek jejaring	31	0,03	0,18	0	1
	c. Apotek PRB	15	0,00	0,00	0	0
	d. Apotek jejaring dan PRB	9	0,00	0,00	0	0
	Sub Total	414	0,09	0,52	0	7

Tabel 3.2.3 Proporsi Tenaga Kefarmasian menurut Jenis Apotek, Rifaskes 2019

No	Jenis Apotek	N	Mean	SD	Min	Maks
1	Tenaga Teknis Kefarmasian					
	a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	1,56	1,64	0	12
	b. Apotek jejaring	32	2,38	2,12	0	9
	c. Apotek PRB	15	4,53	9,36	0	38
	d. Apotek jejaring dan PRB	9	2,89	2,09	1	8
	Sub Total	416	1,75	2,46	0	38
2	Pembantu tenaga teknis kefarmasian					
	a. Apotek non PRB dan non-jejaring	359	1,37	2,11	0	27
	b. Apotek jejaring	31	1,29	1,72	0	8
	c. Apotek PRB	15	1,73	2,02	0	6
	d. Apotek jejaring dan PRB	9	1,67	1,66	0	4
	Sub Total	414	1,38	2,07	0	27

Tabel 3.2.4 Proporsi Apotek berdasarkan Tahun Berdiri menurut Jenis Kerjasama Apotek dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	Berdiri Sebelum Tahun 2014			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek				
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	262	72,8	98	27,2
b. Apotek jejaring	19	59,4	13	40,6
c. Apotek PRB	8	53,3	7	46,7
d. Apotek jejaring dan PRB	6	66,7	3	33,3
Total	295	70,9	121	29,1

Tabel 3.2.5 Proporsi Status Kerjasama Apotek dengan JKN-BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Perbandingan Sebelum dan Setelah Berlaku Program JKN-BPJS Kesehatan					
		Sebelum JKN Lebih Banyak		Sebelum JKN Lebih Sedikit		Relatif Sama	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	262	80	30,5	26	9,9	156	59,5
b. Apotek jejaring	19	3	15,8	9	47,4	7	36,8
c. Apotek PRB	8	2	25,0	5	62,5	1	12,5
d. Apotek jejaring dan PRB	6	4	66,7	1	16,7	1	16,7
Total	295	89	30,2	41	13,9	165	55,9

Tabel 3.2.6 Proporsi Apotek menurut Perbandingan Jumlah Omset/Pendapatan Sebelum dan Sesudah JKN berdasarkan Jenis Kerjasama Apotek dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Perbandingan Jumlah Omset/Pendapatan Sebelum Sesudah JKN					
		Sebelum JKN Lebih Banyak		Sebelum JKN Lebih Sedikit		Relatif Sama	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
e. Apotek non PRB dan non-jejaring	262	76	29,0	28	10,7	158	60,3
f. Apotek jejaring	19	3	15,8	8	42,1	8	42,1
g. Apotek PRB	8	2	25,0	3	37,5	3	37,5
h. Apotek jejaring dan PRB	6	3	50,0	1	16,7	2	33,3
Total	295	84	28,5	40	13,6	171	58,0

Tabel 3.2.7 Proporsi Apotek berdasarkan Pembuatan Perencanaan Pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) menurut Perbandingan Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Membuat Perencanaan Pengadaan Sediaan Farmasi, Alkes, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	228	63,3	60	16,7	72	20,0
b. Apotek jejaring	32	25	78,1	2	6,3	5	15,6
c. Apotek PRB	15	10	66,7	3	20,0	2	13,3
d. Apotek jejaring dan PRB	9	4	44,4	3	33,3	2	22,2
Total	416	267	64,2	68	16,3	81	19,5

Tabel 3.2.8 Proporsi Apotek berdasarkan Pengadaan Sediaan Farmasi melalui Jalur Resmi menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Melakukan Pengadaan Sediaan Farmasi Melalui Jalur Resmi					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	300	83,3	44	12,2	16	4,4
b. Apotek jejaring	32	31	96,9	1	3,1	0	0,0
c. Apotek PRB	15	12	80,0	2	13,3	1	6,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	6	66,7	3	33,3	0	0,0
Total	416	349	83,9	50	12,0	17	4,1

Tabel 3.2.9 Proporsi Apotek berdasarkan Pengecekan Sediaan Farmasi pada Saat Barang Diterima menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pengecekan Sediaan Farmasi Pada Saat Barang Diterima					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	268	74,4	89	24,7	3	0,8
b. Apotek jejaring	32	26	81,3	6	18,8	0	0,0
c. Apotek PRB	15	8	53,3	7	46,7	0	0,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	7	77,8	2	22,2	0	0,0
Total	416	309	74,3	104	25,0	3	0,7

Tabel 3.2.10 Proporsi Apotek berdasarkan Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	275	76,4	73	20,3	12	3,3
b. Apotek jejaring	32	25	78,1	7	21,9	0	0,0
c. Apotek PRB	15	9	60,0	5	33,3	1	6,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	7	77,8	2	22,2	0	0,0
Total	416	316	76,0	87	20,9	13	3,1

Tabel 3.2.11 Proporsi Apotek berdasarkan Pemusnahan dan Penarikan Sediaan Farmasi, Alkes, BMHP dan Resep Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pemusnahan dan Penarikan Sediaan Farmasi, Alkes, BMHP dan Resep Sesuai Dengan Ketentuan					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	359	260	72,4	42	11,7	57	15,9
b. Apotek jejaring	32	26	81,3	4	12,5	2	6,3
c. Apotek PRB	15	8	53,3	3	20,0	4	26,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	6	66,7	1	11,1	2	22,2
Total	415	300	72,3	50	12,0	65	15,7

Tabel 3.2.12 Proporsi Apotek berdasarkan Pengendalian Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pengendalian Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	293	81,4	45	12,5	22	6,1
b. Apotek jejaring	32	30	93,8	2	6,3	0	0,0
c. Apotek PRB	15	11	73,3	3	20,0	1	6,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0
Total	416	342	82,2	51	12,3	23	5,5

Tabel 3.2.13 Proporsi Apotek berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pencatatan dan Pelaporan Sediaan Farmasi, Alkes Dan BMHP Sesuai dengan Ketentuan					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	293	81,4	51	14,2	16	4,4
b. Apotek jejaring	32	29	90,6	3	9,4	0	0,0
c. Apotek PRB	15	12	80,0	2	13,3	1	6,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	416	343	82,5	56	13,5	17	4,1

Tabel 3.2.14 Proporsi Apotek berdasarkan Pengkajian dan Pelayanan Resep Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pengkajian dan Pelayanan Resep Sesuai dengan Ketentuan					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	297	82,5	44	12,2	19	5,3
b. Apotek jejaring	32	28	87,5	4	12,5	0	0,0
c. Apotek PRB	15	13	86,7	2	13,3	0	0,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0
Total	416	346	83,2	51	12,3	19	4,6

Tabel 3.2.15 Proporsi Apotek berdasarkan Dispensing (Penyiapan, Penyerahan dan Pemberian Informasi Obat) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Dispensing (Penyiapan, Penyerahan dan Pemberian Informasi Obat)					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	269	74,7	69	19,2	22	6,1
b. Apotek jejaring	32	27	84,4	5	15,6	0	0,0
c. Apotek PRB	15	13	86,7	2	13,3	0	0,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0
Total	416	317	76,2	77	18,5	22	5,3

Tabel 3.2.16 Proporsi Apotek berdasarkan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Sesuai dengan Ketentuan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) Sesuai dengan Ketentuan					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	280	77,8	58	16,1	22	6,1
b. Apotek jejaring	32	25	78,1	6	18,8	1	3,1
c. Apotek PRB	15	11	73,3	3	20,0	1	6,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0
Total	416	324	77,9	68	16,3	24	5,8

Tabel 3.2.17 Proporsi Apotek berdasarkan Konseling Terhadap Pasien/Keluarga menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Konseling Terhadap Pasien/Keluarga					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	251	69,7	59	16,4	50	13,9
b. Apotek jejaring	32	24	75,0	6	18,8	2	6,3
c. Apotek PRB	15	13	86,7	2	13,3	0	0,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	6	66,7	1	11,1	2	22,2
Total	416	294	70,7	68	16,3	54	13,0

Tabel 3.2.18 Proporsi Apotek berdasarkan Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care)					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	46	12,8	37	10,3	277	76,9
b. Apotek jejaring	32	5	15,6	5	15,6	22	68,8
c. Apotek PRB	15	4	26,7	2	13,3	9	60,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	3	33,3	0	0,0	6	66,7
Total	416	58	13,9	44	10,6	314	75,5

Tabel 3.2.19 Proporsi Apotek berdasarkan Pemantauan Terapi Obat (PTO) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO)					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	118	32,8	49	13,6	193	53,6
b. Apotek jejaring	32	12	37,5	6	18,8	14	43,8
c. Apotek PRB	15	6	40,0	1	6,7	8	53,3
d. Apotek jejaring dan PRB	9	6	66,7	0	0,0	3	33,3
Total	416	142	34,1	56	13,5	218	52,4

Tabel 3.2.20 Proporsi Apotek berdasarkan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO)					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	137	38,1	46	12,8	177	49,2
b. Apotek jejaring	32	15	46,9	6	18,8	11	34,4
c. Apotek PRB	15	7	46,7	2	13,3	6	40,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	6	66,7	0	0,0	3	33,3
Total	416	165	39,7	54	13,0	197	47,4

Tabel 3.2.21 Proporsi Apotek berdasarkan Evaluasi Mutu Manajerial menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Evaluasi Mutu Manajerial					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	203	56,4	46	12,8	111	30,8
b. Apotek jejaring	32	22	68,8	2	6,3	8	25,0
c. Apotek PRB	15	7	46,7	2	13,3	6	40,0
d. Apotek jejaring dan PRB	9	7	77,8	1	11,1	1	11,1
Total	416	239	57,5	51	12,3	126	30,3

Tabel 3.2.22 Proporsi Apotek berdasarkan Evaluasi Mutu Pelayanan Farmasi Klinik menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Evaluasi Mutu Pelayanan Farmasi Klinik					
		Ya, Dilakukan oleh Apoteker		Ya, Dilakukan oleh Bukan Apoteker		Tidak Dilakukan	
		n	%	n	%	n	%
Apoteker pengelola apotek							
a. Apotek non PRB dan non-jejaring	360	184	51,1	39	10,8	137	38,1
b. Apotek jejaring	32	22	68,8	1	3,1	9	28,1
c. Apotek PRB	15	7	46,7	1	6,7	7	46,7
d. Apotek jejaring dan PRB	9	7	77,8	0	0,0	2	22,2
Total	416	220	52,9	41	9,9	155	37,3

Tabel 3.2.23 Proporsi Apotek berdasarkan Keterkaitan dengan Program Rujuk Balik Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Dilakukan Evaluasi Mutu Pelayanan Farmasi Klinik			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Berminat menjadi apotek PRB	360	126	35,0	234	65,0
2	Pernah mengajukan menjadi apotek PRB	360	19	5,3	341	94,7
3	Sebelumnya pernah menjadi apotek PRB	360	8	2,2	352	97,8

Tabel 3.2.24 Proporsi Apotek berdasarkan Alasan Tidak Minat/Berhenti menjadi Apotek PRB/Jejaring BPJS Kesehatan menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Alasan Tidak Minat/Berhenti Menjadi Apotek PRB/Jejaring BPJS Kesehatan	N	Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Tidak tahu informasi	360	133	36,9	227	63,1
2	Prosedurnya sulit	360	191	53,1	169	46,9
3	Tidak siap	360	172	47,8	188	52,2
4	Tidak tersedia jaringan untuk aplikasi BPJS	360	75	20,8	285	79,2
5	Pembayaran klaim BPJS lama	360	173	48,1	187	51,9
6	Tidak menguntungkan	360	114	31,7	246	68,3
7	Lainnya	360	67	18,6	293	81,4

Tabel 3.2.25 Proporsi Jumlah Apotek berdasarkan Jumlah Dokter Praktik/Klinik Jejaring, Rata-Rata Resep dan Rata-Rata Nominal (Rupiah) Resep yang Diklaim menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Mean	SD	Min	Maks
1	Jumlah dokter praktik/klinik yang bekerja sama dalam jejaring					
a.	Apotek jejaring	32	3,84	5,12	0	20
b.	Apotek jejaring dan PRB	9	4,44	7,11	1	23
	Sub Total	41	3,98	5,52	0	23
2	Lembar rata-rata resep obat dari dokter praktik/klinik jejaring dalam sebulan					
a.	Apotek jejaring	32	767,63	1.783,40	0	8.888
b.	Apotek jejaring dan PRB	9	182,56	360,64	0	1.030
	Sub Total	41	639,20	1.597,20	0	8.888
3	Jumlah rata-rata nominal resep yang diklaim ke dokter praktik/klinik jejaring per bulan					
a.	Apotek jejaring	29	26.749.186,45	92.370.794,38	0	500.000.000
b.	Apotek jejaring dan PRB	8	91.158.955,13	119.761.785,78	0	328.726.000
	Sub Total	37	40.675.622,92	100.736.087,77	0	500.000.000

Tabel 3.2.26 Proporsi Apotek berdasarkan Waktu Klaim Obat ke Jejaring Dokter Praktik/Klinik, Rifaskes 2019

No	Waktu Klaim Obat ke Jejaring Dokter Praktik/Klinik Dilakukan	Ya	
		n	%
1	Setiap Bulan	28	68,3
2	Setiap 3 bulan	2	4,9
3	Tidak tentu	11	26,8
	Total	41	100,0

Tabel 3.2.27 Proporsi Apotek berdasarkan Alasan Tidak Melanjutkan Kerjasama, Rifaskes 2019

No	Alasan Tidak Melanjutkan Kerjasama	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Tetap ingin menjadi apotek jejaring	37	90,2	4	9,8
2	Alasan tidak melanjutkan kerjasama				
a.	Tidak menguntungkan	3	75,0	1	25,0
b.	Kendala kerjasama dengan dokter/klinik jejaring	4	50,0	0	0,0
c.	Lainnya	2	50,0	2	50,0

Tabel 3.2.28 Proporsi Jumlah Apotek berdasarkan Lembar Rata-Rata Resep Obat PRB dalam Sebulan, Nominal Resep yang Diklaim dan Dibayarkan menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Mean	SD	Min	Maks
1	Lembar rata-rata resep obat PRB dalam sebulan					
a.	Apotek PRB	14	185,86	180,405	3	600
b.	Apotek jejaring dan PRB	8	236,75	332,855	20	1.030
	Sub Total	22	204,36	240,221	3	1.030
2	Total nominal resep yang diklaim ke BPJS selama tahun 2018					
a.	Apotek PRB	11	432.002.846,73	1.057.029.988,37	0	3.600.000.000
b.	Apotek jejaring dan PRB	7	746.602.755,43	1.252.663.133,86	14.400.000	3.171.759.634
	Sub Total	18	554.347.255,67	1.111.742.100,42	0	3.600.000.000
3	total nominal resep yang telah dibayarkan oleh BPJS selama tahun 2018					
a.	Apotek PRB		84.892.777,44	109.589.868,16	0	276.095.035
b.	Apotek jejaring dan PRB	9			14.400.000	3.171.759.634
	Sub Total	7	594.459.898,29	1.171.498.064,29	0	3.171.759.634

Tabel 3.2.29 Proporsi Jumlah Apotek berdasarkan Status Apotek menurut Waktu Klaim Obat ke BPJS, Rifaskes 2019

No	Waktu Klaim Obat ke BPJS Dilakukan	Apotek PRB		Apotek Jejaring dan PRB	
		n	%	n	%
1	Setiap Bulan	11	73,3	6	66,7
2	Setiap 2 bulan	1	6,7	0	0,0
3	Setiap 3 bulan	1	6,7	1	11,1
4	Tidak tentu	2	13,3	2	22,2
	Total	15	100	9	100

Tabel 3.2.30 Proporsi Proporsi Apotek berdasarkan Keterkaitan dengan Program Rujuk Balik menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Terdapat Program Prolanis		Terdapat Pemberian Informasi Obat (Pengobatan untuk Pasien Prolanis)	
			n	%	n	%
1	Apotek PRB	15	7	46,7	7	100,0
2	Apotek jejaring dan PRB	9	4	44,4	4	100,0
	Total	24	11	45,8	11	100,0

Tabel 3.2.31 Apotek berdasarkan Pembuatan RKO menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Apotek Membuat RKO			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek PRB	15	10	66,7	5	33,3
2	Apotek jejaring dan PRB	9	6	66,7	3	33,3
	Total	24	16	66,7	8	33,3

Tabel 3.2.32 Proporsi Apotek berdasarkan Pembuatan RKO menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotik	N	Tahun Mulai Membuat RKO					
			2017		2017		2018	
			n	%	n	%	n	%
1	Apotek PRB	10	3	30,0	2	20,0	1	10,0
2	Apotek jejaring dan PRB	6	2	33,3	1	16,7	2	33,3
	Total	16	5	31,3	3	18,8	3	18,8
							5	31,3

Tabel 3.2.33 Proporsi Apotek berdasarkan Persentase Kesesuaian RKO dengan Realisasi pada Tahun 2018 menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Percentase Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pada Tahun 2018							
			<25%		25-50%		50-75%		>75%	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1,	Apotek PRB	10	5	50,0	1	10,0	2	20,0	2	20,0
2,	Apotek jejaring dan PRB	6	1	16,7	2	33,3	2	33,3	1	16,7
	Total	16	6	37,5	3	18,8	4	25,0	3	18,8

Tabel 3.2.34 Proporsi Apotek berdasarkan Status Apotek menurut Hal yang Dilakukan Bila Obat yang Diresepkan Tidak Tersedia, Rifaskes 2019

No	Hal Yang Dilakukan Bila Obat yang Diresepkan Tidak Tersedia	Status Apotek			
		PRB		Apotek Jejaring dan PRB	
		n	%	n	%
1	Mengganti dengan obat lain yang tersedia di dalam apotek	12	80,0	8	88,9
2	Petugas mencari ke apotek lain	10	66,7	7	77,8
3	Meminta pasien menunggu/datang kembali saat obat tersedia	13	86,7	7	77,8
4	Pasien diarahkan mencari ke apotek lain	7	46,7	1	11,1
5	Lainnya	2	13,3	0	0,0

Tabel 3.2.35 Proporsi Apotek berdasarkan Keinginan untuk Tidak Melanjutkan Kerjasama dengan BPJS Kesehatan Menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tidak Ingin Melanjutkan Kerjasama dengan PJS Kesehatan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek PRB	15	14	93,3	1	6,7
2	Apotek jejaring dan PRB	9	9	100,0	0	0,0
3	Total	24	23	95,8	1	4,2

Tabel 3.2.36 Proporsi Apotek berdasarkan Status Apotek menurut Alasan Tidak Ingin Melanjutkan Kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019

No	Alasan Tidak Ingin Melanjutkan Kerjasama dengan BPJS Kesehatan	N	Status Apotek PRB	
			n	%
1	Obat di e-katalog sering tidak tersedia	1	0	0
2	Harga obat yang diklaim ke BPJS dihargai lebih rendah	1	1	100
3	Tidak punya akun e-purchasing	1	0	0
4	Akun e-purchasing tidak aktif	1	0	0
5	Prosedur klaim ke BPJS rumit	1	0	0
6	Pembayaran dari BPJS lama	1	1	100
7	Lainnya	1	0	0

Tabel 3.2.37 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring RS menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring BPJS RS			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	16	4,4	344	95,6
2	Apotek jejaring	32	4	12,5	28	87,5
3	Apotek PRB	15	5	33,3	10	66,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	5	55,6	4	44,4
	Total	416	30	7,2	386	92,8

Tabel 3.2.38 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Klinik Pratama menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Klinik Pratama			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	19	5,3	341	94,7
2	Apotek jejaring	32	11	34,4	21	65,6
3	Apotek PRB	15	4	26,7	11	73,3
4	Apotek jejaring dan PRB	9	2	22,2	7	77,8
	Total	416	36	8,7	380	91,3

Tabel 3.2.39 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Klinik Utama menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Klinik Utama			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	9	2,5	351	97,5
2	Apotek jejaring	32	3	9,4	29	90,6
3	Apotek PRB	15	1	6,7	14	93,3
4	Apotek jejaring dan PRB	9	3	33,3	6	66,7
	Total	416	16	3,8	400	96,2

Tabel 3.2.40 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Dokter Spesialis Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Dokter Spesialis Praktik Mandiri			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	30	8,3	330	91,7
2	Apotek jejaring	32	6	18,8	26	81,3
3	Apotek PRB	15	0	0,0	15	100,0
4	Apotek jejaring dan PRB	9	1	11,1	8	88,9
	Total	416	37	8,9	379	91,1

Tabel 3.2.41 Proporsi Apotek Berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Dokter Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Dokter Praktik Mandiri			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	63	17,5	297	82,5
2	Apotek jejaring	32	19	59,4	13	40,6
3	Apotek PRB	15	3	20,0	12	80,0
4	Apotek jejaring dan PRB	9	4	44,4	5	55,6
	Total	416	89	21,4	327	78,6

Tabel 3.2.42 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Dokter Gigi Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Dokter Gigi Praktik Mandiri			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	26	7,2	334	92,8
2	Apotek jejaring	32	6	18,8	26	81,3
3	Apotek PRB	15	2	13,3	13	86,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	1	11,1	8	88,9
	Total	416	35	8,4	381	91,6

Tabel 3.2.43 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Bidan Praktik Mandiri menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Bidan Praktik Mandiri			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	9	2,5	351	97,5
2	Apotek jejaring	32	4	12,5	28	87,5
3	Apotek PRB	15	1	6,7	14	93,3
4	Apotek jejaring dan PRB	9	1	11,1	8	88,9
	Total	416	15	3,6	401	96,4

Tabel 3.2.44 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Apotek menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Apotek			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	42	11,7	318	88,3
2	Apotek jejaring	32	5	15,6	27	84,4
3	Apotek PRB	15	1	6,7	14	93,3
4	Apotek jejaring dan PRB	9	2	22,2	7	77,8
	Total	416	50	12,0	366	88,0

Tabel 3.2.45 Proporsi Apotek berdasarkan Penggabungan dalam Jejaring Laboratorium menurut Status Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Apotek	N	Tergabung dalam Jejaring Laboratorium			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	13	3,6	347	96,4
2	Apotek jejaring	32	4	12,5	28	87,5
3	Apotek PRB	15	2	13,3	13	86,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	2	22,2	7	77,8
	Total	416	21	5,0	395	95,0

Tabel 3.2.46 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan SEP menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Ketersediaan SEP					
			Elektronik		Manual		Tidak	
			n	%	n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	1	0,3	3	0,8	10	2,8
2	Apotek jejaring	32	4	12,5	0	0,0	1	3,1
3	Apotek PRB	15	2	13,3	1	6,7	1	6,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	3	33,3	2	22,2	1	11,1
	Total	416	10	2,4	6	1,4	13	3,1
							387	93,0

Tabel 3.2.47 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan SIAP menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Ketersediaan SIAP					
			Elektronik		Manual		Tidak	
			n	%	n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	28	7,8	20	5,6	29	8,1
2	Apotek jejaring	32	4	12,5	0	0,0	3	9,4
3	Apotek PRB	15	5	33,3	0	0,0	1	6,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	2	22,2	1	11,1	0	0,0
	Total	416	39	9,4	21	5,0	33	7,9
							323	77,6

Tabel 3.2.48 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan P-Care menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Ketersediaan P-Care						
			Elektronik		Elektronik dan Manual		Manual		Tidak
			n	%	n	%	n	%	n
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	3	0,8	3	0,8	9	2,5	345 95,8
2	Apotek jejaring	32	6	18,8	0	0,0	1	3,1	25 78,1
3	Apotek PRB	15	6	40,0	0	0,0	0	0,0	9 60,0
4	Apotek jejaring dan PRB	9	4	44,4	2	22,2	0	0,0	3 33,3
	Total	416	19	4,6	5	1,2	10	2,4	382 91,8

Tabel 3.2.49 Proporsi Apotek berdasarkan Ketersediaan Sistem Informasi Lainnya menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Sistem Informasi Lainnya						
			Elektronik		Elektronik dan Manual		Manual		Tidak
			n	%	n	%	n	%	n
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	359	93	25,9	32	8,9	21	5,8	213 59,3
2	Apotek jejaring	32	11	34,4	1	3,1	1	3,1	19 59,4
3	Apotek PRB	15	8	53,3	0	0,0	0	0,0	7 46,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	0	0,0	2	22,2	0	0,0	7 77,8
	Total	415	112	27,0	35	8,4	22	5,3	246 59,3

Tabel 3.2.50 Proporsi Apotek berdasarkan Sistem Pencatatan SEP menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Sistem Pencatatan SEP			
			Online		Offline	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	4	2	50,0	2	50,0
2	Apotek jejaring	4	4	100,0	0	0,0
3	Apotek PRB	3	3	100,0	0	0,0
4	Apotek jejaring dan PRB	5	5	100,0	0	0,0
	Total	16	14	87,5	2	12,5

Tabel 3.2.51 Proporsi Apotek Berdasarkan Sistem Pencatatan SIAP Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Sistem Pencatatan SIAP					
			Online		Offline		Tidak Dipakai	
			n	%	n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	48	30	62,5	17	35,4	1	2,1
2	Apotek jejaring	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Apotek PRB	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Apotek jejaring dan PRB	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
	Total	60	42	70,0	17	28,3	1	1,7

Tabel 3.2.52 Proporsi Apotek berdasarkan Sistem P-Care menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Sistem Pencatatan P-Care			
			Online		Offline	
			n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	6	4	66,7	2	33,3
2	Apotek jejaring	6	6	100,0	0	0,0
3	Apotek PRB	6	5	83,3	1	16,7
4	Apotek jejaring dan PRB	6	5	83,3	1	16,7
	Total	24	20	83,3	4	16,7

Tabel 3.2.53 Proporsi Apotek berdasarkan Sistem Pencatatan Lainnya menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Sistem Pencatatan Lainnya					
			Online		Offline		Tidak Dipakai	
			n	%	n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	125	103	82,4	18	14,4	4	3,2
2	Apotek jejaring	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Apotek PRB	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Apotek jejaring dan PRB	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
Total		147	125	85,0	18	12,2	4	2,7

Tabel 3.2.54 Proporsi Apotek Berdasarkan Ketersediaan/Kecukupan Obat Menurut Status Kerjasama Apotek, Rifaskes 2019

No	Status Kerjasama Apotek	N	Kecukupan Obat					
			$\leq 50\%$		51 - 79 %		$\geq 80\%$	
			n	%	n	%	n	%
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	289	80,3	51	14,2	20	5,6
2	Apotek jejaring	32	26	81,3	4	12,5	2	6,3
3	Apotek PRB	15	10	66,7	4	26,7	1	6,7
4	Apotek jejaring dan PRB	9	7	77,8	2	22,2	0	0,0
Total		416	332	79,8	61	14,7	23	5,5

Tabel 3.2. 55 Distribusi Ketersediaan/Kecukupan Obat dari Jenis Apotek, Rifaskes 2019

No	Jenis Apotek	N	Mean	SD	Min	Maks
1	Apotek non PRB dan non-jejaring	360	34,73	21,49	1,11	100,00
2	Apotek jejaring	32	37,50	20,65	2,22	100,00
3	Apotek PRB	15	43,70	21,76	15,56	93,33
4	Apotek jejaring dan PRB	9	39,01	11,48	24,44	57,78
Sub Total		416	35,36	21,29	1,11	100,00

3.3 Praktek Mandiri Bidan

Tabel 3.3. 1 Proporsi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Komponen Kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019

No	Komponen Kerjasama dengan BPJS Kesehatan	N	Jumlah	
			n	%
1	Memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan	401	160	39,9
	a. Memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan – Puskesmas	401	160	39,9
	b. Memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan – Klinik	401	160	39,9
	c. Memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan – Praktik Mandiri Dokter	401	160	39,9
	d. Memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan – Praktik Mandiri Dokter	401	160	39,9
2	Memiliki perjanjian kerjasama sebagai Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS Kesehatan	401	166	41,4
	a. Tahun mulai kerjasama < 2018	166	123	74,1
	b. Tahun mulai kerjasama ≥ 2018	166	43	25,9
	c. Penilaian terhadap kerjasama			
	• Sangat Menguntungkan	166	30	18,1
	• Cukup menguntungkan	166	109	65,7
	• Tidak menguntungkan	166	27	16,3
	d. Kepuasan terhadap kerjasama	166	115	69,3
	e. Insentif yang diberikan PMB terhadap fasyankes yang bekerjasama dalam JKN-BPJS Kesehatan	166	75	45,2
	• Persentase insentif yang diberikan			
	▪ <5%	75	5	6,7
	▪ 5-10%	75	24	32,0
	▪ 10-20%	75	28	37,3
	▪ >=20%,	75	18	24,0
3	Bekerjasama dengan apotek	401	76	19,0
	a. Ada dokumen kerjasama dengan apotek	76	15	3,7
	b. Tidak ada dokumen kerjasama dengan apotek	76	39	9,7

No	Komponen Kerjasama dengan BPJS Kesehatan	N	Jumlah	
			n	%
c.	Tidak	76	22	5,5
4	Alasan tidak bekerjasama			
a.	Tidak menguntungkan	235	56	23,8
b.	Prosedur berbelit	235	107	45,5
c.	Tidak mengerti mekanismenya	235	67	28,5
d.	Tidak ada jejaring	235	53	22,6
e.	Lainnya	235	92	39,1
5	Telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan terhadap PMB ini?	401	51	12,7
a.	Tahun terakhir dilakukan kredensialing			
•	<2018	51	25	49,0
•	>=2018	51	26	51,0
b.	Hasil kredensialing memenuhi syarat	51	47	92,2

Tabel 3.3. 2 Proporsi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Kondisi Sarana dan Prasarana, Rifaskes 2019

No	Sarana dan Prasarana Bidan Praktik Mandiri	N	Jumlah	
			n	%
1	Kondisi bangunan PMB			
	a. Permanen	401	393	98,0
	b. Dinding dan lantai tempat praktik berwarna terang	401	392	97,8
	c. Lantai tempat praktik tidak licin, tidak berpori, mudah dibersihkan	401	392	97,8
	d. Akses/pintu keluar masuk ke ruang praktik terpisah dari rumah tinggal	401	344	85,8
	e. Terdapat ruang tunggu	401	370	92,3
	f. Terdapat ruang periksa	401	397	99,0
	g. Terdapat ruang bersalin	401	356	88,8
	h. Terdapat ruang nifas/rawat inap	401	299	74,6
	i. Terdapat WC/kamar mandi pasien	401	369	92,0
	j. Terdapat ruang pemrosesan alat-alat tertentu	401	245	61,1
2	PMB berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan umum/pribadi	401	357	89,0
3	Memilah limbah padat layanan kesehatan	401	384	95,8
	a. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis	384	146	38,0
	b. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam	384	226	58,9
	c. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif	384	8	2,1
	d. Lima jenis pemilahan dan lebih	384	4	1,0
4	Cara pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir			
	a. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	401	136	33,9
	b. Dipihak ketiga	401	99	24,7
	c. Ke sarana pelayanan kesehatan lain	401	166	41,4
	d. Jika diolah sendiri sebelum pembuangan akhir, maka cara pengolahan yang digunakan			
	• Insinerasi dengan insinerator	136	9	6,6
	• Disinfeksi dengan autoclave	136	14	10,3
	• Disinfeksi dengan microwave	136	6	4,4
	• Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	136	63	46,3

No	Sarana dan Prasarana Bidan Praktik Mandiri	N	Jumlah	
			n	%
	• Disinfeksi dengan disinfektan	136	57	41,9
	• Dibakar	136	97	71,3
	• Dibuang ke tempat sampah	136	63	46,3
	• Lainnya	136	20	14,7
5	Tempat pembuangan sampah non medis			
	• Ada, tertutup	401	303	75,6
	• Ada, terbuka	401	96	23,9
	• Tidak ada	401	2	0,5
6	Ketersediaan wadah khusus untuk jarum bekas	401	375	93,5

Tabel 3.3.3 Proporsi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Komponen Pembinaan dan Pengawasan, Rifaskes 2019

No	Komponen Pembinaan dan Pengawasan	N	Jumlah	
			n	%
1	Memiliki Surat Tanda Registrasi Bidan (STRB) yang masih berlaku	401	386	96,3
2	Memiliki Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) yang masih berlaku	401	367	91,5
3	Pernah mendapatkan pembinaan dan pegawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan/puskesmas/organisasi profesi pada tahun 2018	401	264	65,8
	a. Tahun terahir pembinaan dan pengawasan			
	• <2016	264	29	11,0
	• >=2017	264	235	89,0
	b. Umpam balik	264	171	64,8
	c. Teguran lisan	264	63	23,9
	d. Teguran tertulis	264	16	6,1
	e. Pencabutan SIPB sementara paling lama 1 (satu) tahun	264	1	0,4
4	Apakah pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan	264	9	3,4

Tabel 3.3.4 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan komponen kepemilikan STR dan SIP, Rifaskes 2019

Tenaga	Jumlah	Kepemilikan STR dan SIP	
		STR	SIP
Kepemilikan STR dan SIP berdasarkan jenis tenaga yang bekerja dalam BPM			
a. Dokter spesialis	13	12	12
• Seluruhnya punya		11	11
• Seluruhnya tidak punya		1	1
b. Dokter	42	34	34
• Seluruhnya punya		33	31
• Seluruhnya tidak punya		1	3
c. Perawat	73	33	33
• Seluruhnya punya		29	24
• Sebagian tidak punya		2	3
• Seluruhnya tidak punya		2	6
d. Vokasi (D3/D4)	67	28	28
• Seluruhnya punya		25	21
• Sebagian tidak punya		1	2
• Seluruhnya tidak punya		2	5
e. Profesi (Ners)	6	7	7
• Seluruhnya punya		6	5
• Seluruhnya tidak punya		1	2
f. Bidan	382	382	382
• Seluruhnya punya		333	240
• Sebagian tidak punya		39	101
• Seluruhnya tidak punya		10	41
g. Vokasi (D3/D4) – Total	793	366	366
• Seluruhnya punya		318	224
• Sebagian tidak punya		38	95
• Seluruhnya tidak punya		10	47
h. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi) (Jumlah)	59	54	54
• Seluruhnya punya		52	48
• Sebagian tidak punya		0	2
• Seluruhnya tidak punya		2	4
i. Tenaga kesehatan lain (jumlah)	30	14	14
• Seluruhnya punya		7	4
• Sebagian punya		4	4
• Seluruhnya tidak punya		3	6
j. Tenaga non nakes (jumlah)	69	51	51
• Seluruhnya punya		3	1
• Seluruhnya tidak punya		48	50

Tabel 3.3.5 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Komponen Penanganan dan Rujukan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

No	Jenis Pelayanan	Penanganan			Alasan dirujuk			
		Ditangani	Dirujuk Parsial	Dirujuk	SDM	Sarpras	Obat	Kombinasi
1	Konseling sebelum masa hamil	392	0	9	5	1	1	394
2	Antenatal pada kehamilan normal	394	0	7	3	0	0	398
3	Persalinan normal	347	5	49	20	14	0	367
4	Ibu nifas normal	370	1	30	10	8	0	383
5	Ibu menyusui	386	0	15	6	3	0	392
6	Konseling pada masa antara dua kehamilan	387	1	13	5	2	0	394
7	Episiotomi	301	7	93	34	30	0	337
8	Penjahitan luka jalan lahir tingkat I dan II	301	7	93	34	30	0	337
9	Penanganan kegawatdarurat	301	7	93	34	30	0	337
10	Penanganan pemberian tablet tambah darah	301	7	93	34	30	0	337
11	Pemberian vitamin A dosis tinggi	326	9	66	11	7	46	337
12	Pemberian uterotonika	318	3	80	17	12	23	349
13	Penyuluhan	392	0	9	2	2	1	396
14	Bimbingan ibu hamil	392	0	9	4	1	0	396
15	Pemberian surat keterangan kehamilan dan kelahiran	366	1	34	13	13	0	375
16	Inisiasi menyui dini	358	0	43	15	14	0	372
17	Pemotongan dan perawatan tali pusat	353	0	48	18	14	0	369
18	Pemberian suntikan vitamin K1	350	1	50	14	9	11	367
19	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	354	0	1	18	13	0	370
20	Pemantauan tanda bahaya	355	0	46	17	12	0	372
21	Pemberian tanda identitas	318	4	79	20	44	0	337
22	Penanganan awal asfiksia	329	6	66	20	19	1	361
23	Penanganan awal hipotermia	332	4	65	21	15	3	362
24	Penanganan awal infeksi tali pusat	326	7	68	22	17	4	358
25	Membersihkan dan pemberian salep mata pada bayi baru lahir dengan infeksi gonore	315	2	84	20	16	12	353
26	Penimbangan berat badan	375	1	25	11	7	0	383
27	Pengukuran tinggi badan	372	1	28	10	11	0	380
28	Pengukuran lingkar kepala	371	1	29	11	9	0	381
29	Stimulasi deteksi dini	344	3	54	16	16	2	367
30	Intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang dengan menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP)	251	15	145	40	59	7	295
31	Pemberian pelayanan alat	294	4	103	23	37	7	334

No	Jenis Pelayanan	Penanganan			Alasan dirujuk			
		Ditangani	Dirujuk Parsial	Dirujuk	SDM	Sarpras	Obat	Kombinasi
32	kontrasepsi dalam rahim Pemberian pelayanan alat kontrasepsi bawah kulit	319	3	79	14	25	13	349
33	Pemberian imunisasi rutin	227	9	165	24	34	74	269
34	Informasi dan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain (NAPZA)	220	9	172	63	40	16	282
35	Pemberian imunisasi HB0	349	0	52	10	10	13	364

Tabel 3.3.6 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Obat, Rifaskes 2019

No	Jenis Obat	N	Jumlah	
			n	%
1	Oksitosin injeksi	401	368	91,8
2	Metilergometrin inj	401	330	82,3
3	MgSO4	401	245	61,1
4	Kalsium glukonat 10% inj	401	195	48,6
5	Nifedipine/amlodipine	401	318	79,3
6	Imunisasi TT/Td	401	283	70,6
7	Metildopa	401	116	28,9
8	Vitamin A dosis tinggi	401	304	75,8
9	Tablet tambah darah	401	387	96,5
10	Vitamin K Injeksi	401	355	88,5
11	Salep mata gentamicin	401	348	86,8
12	Proporsi ketersediaan obat			
	a. 0-20%	401	23	5,7
	b. 21-40%	401	18	4,5
	c. 41-60%	401	37	9,2
	d. 61-80%	401	115	28,7

Tabel 3.3.7 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Set Pemeriksaan Obstetrik dan Ginekologi serta Keluarga Berencana, Rifaskes 2019

No	Ketersediaan Set Pemeriksaan Obstetri dan Ginekologi dan Keluarga Berencana	N	Jumlah	
			n	%
1	Ketersediaan set pemeriksaan obstetri dan ginekologi			
	• Bak instrumen dengan tutup	401	395	98,5
	• Baki logam tempat alat steril bertutup	401	367	91,5
	• Palu reflex	401	350	87,3
	• Pen lancet	401	359	89,5
	• Sphygmomanometer dewasa	401	381	95,0
	• Stetoskop dewasa	401	397	99,0
	• Sudip dewasa	401	351	87,5
	• Termometer dewasa	401	388	96,8
	• Timbangan dewasa	401	396	98,8
	• Torniket karet	401	344	85,8
	• Doppler	401	386	96,3
	• Gunting benang	401	396	98,8
	• Gunting episiotomy	401	393	98,0
	• Gunting tali pusat	401	395	98,5
	• Gunting verband	401	392	97,8
	• Klem kasa (korentang)	401	380	94,8
	• Tempat Klem Kassa	401	346	86,3
	• Lampu periksa halogen	401	315	78,6
	• Masker oksigen + kanula nasal dewasa	401	315	78,6
	• Masker oksigen + kanula nasal dewasa	401	316	78,8
	• Meja instrument	401	341	85,0
	• Needle holder mathieu	401	316	78,8
	• Pelvimeteric obstetric	401	166	41,4
	• Pinset jaringan (sirurgis)	401	387	96,5
	• Pinset kaca (anatomis)	401	390	97,3
	• Pinset bedah	401	298	74,3
	• Setengah kocher	401	382	95,3
	• Spekulum (Sims)	401	294	73,3
	• Spekulum cocor bebek	401	360	89,8
	• Standar infus	401	365	91,0
	• Stetoskop janin/fetoscope	401	275	68,6
	• Tabung oksigen dan regulator	401	338	84,3
2	Persentase ketersediaan set pelayanan keluarga berencana di praktik mandiri bidan			
	• Baki logam tempat alat steril bertutup	401	360	89,8
	• Implant kit	401	314	78,3
	• IUD kit	401	321	80,0
	• Aligator ekstraktor AKDR	401	283	70,6
	• Gunting mayo CVD	401	307	76,6
	• Trochar	401	312	77,8
	• Klem kasa lurus (sponge foster straight)	401	352	87,8
	• Klem penarik benang (AKDR)	401	333	83,0
	• Sonde uterus Sims	401	338	84,3
	• Tenakulum Schroeder	401	344	85,8
	• Scapel	401	314	78,3

Tabel 3.3.8 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Set Pemeriksaan Kesehatan Anak dan Imunisasi, Rifaskes 2019

No	Set Pemeriksaan Kesehatan Anak	N	Jumlah	
			n	%
1	Set Pemeriksaan kesehatan anak			
	• Alat pengukur Panjang bayi	401	353	88,0
	• Lampu periksa	401	335	83,5
	• Pengukur lingkar kepala	401	379	94,5
	• Pengukur tinggi badan anak	401	361	90,0
	• Timbangan bayi	401	381	95,0
2	Percentase ketersediaan set imunisasi di praktik mandiri bidan			
	Vaccine carrier	401	169	42,1
	• Vaccine refrigerator	401	116	28,9
	• persentase ketersediaan set resusitasi bayi di praktik mandiri bidan			
	• Baby suction pump portable	401	222	55,4
	• Meja resusitasi dengan pemanas (infant radiant warmer)	401	225	56,1
	• Penghisap lendir DeLee (neonatus)	401	366	91,3

Tabel 3.3.9 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Peralatan Lain, Rifaskes 2019

No	Peralatan Lain	N	Jumlah	
			n	%
1	Bantal	401	398	99,3
2	Celemek plastic	401	385	96,0
3	Kacamata google	401	294	73,3
4	Sepatu boot	401	314	78,3
5	Penutup rambut	401	326	81,3
6	Duk bolong	401	306	76,3
7	Kasur	401	397	99,0
8	Lemari alat	401	355	88,5
9	Lemari obat	401	392	97,8
10	Meteran (untuk mengukur tinggi fundus)	401	392	97,8
11	Perlak	401	394	98,3
12	Pispot	401	294	73,3
13	Pita pengukur lila	401	385	96,0
14	Sprei	401	387	96,5
15	Set tumbuh kembang anak	401	211	52,6
16	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	401	313	78,1
17	Tirai	401	338	84,3
18	Toples kapas/kasa steril	401	367	91,5
19	Tromol kasa/kain steril	401	332	82,8
20	Waskom kecil	401	378	94,3
21	Bengkok	401	393	98,0
22	Pengukur tinggi badan (microtose)	401	357	89,0
23	Pisau pencukur	401	289	72,1
24	Handuk pembungkus neonates	401	322	80,3
25	Kantong metoda kangguru	401	147	36,7
26	Lemari kecil pasien	401	233	58,1
27	Selimut bayi	401	315	78,6
28	Selimut dewasa	401	340	84,8
29	Sterilisator	401	297	74,1
30	Sikat untuk membersihkan peralatan	401	379	94,5

Tabel 3.3.10 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Kontrasepsi, Rifaskes 2019

No	Jenis Kontrasepsi	N	Jumlah	
			n	%
1	Kontrasepsi oral			
	a. Desogestrel	401	121	30,2
	b. Kombinasi desogestrel dan etinilestradiol	401	191	47,6
	c. Kombinasi levonorgestrel dan etinilestradiol	401	303	75,6
	d. Lynestrenol	401	112	27,9
	e. Kombinasi Cyproterone acetat dan etinilestradiol	401	125	31,2
	f. Kombinasi gestodene dan etinilestradiol	401	133	33,2
	g. Levonorgestrel	401	162	40,4
	h. Kombinasi drospirenone dan etinilestradiol	401	97	24,2
	i. Kombinasi etinilestradiol dan lynestrenol	401	126	31,4
2	Kontrasepsi suntik			
	a. Medroxyprogesterone acetate (DMPA)	401	359	89,5
	b. Kombinasi medroxyprogesterone acetate (DMPA) dan estradiol cypionate	401	337	84,0
3	Kontrasepsi implant			
	a. Levonorgestrel	401	264	65,8
	b. Etonogestrel	401	97	24,2
4	Kontrasepsi AKDR			
	a. IUD Cu T 380 A	401	277	69,1
	b. IUD Levonegestrel	401	84	20,9
5	Kondom	401	286	71,3

**Tabel 3.3.11 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Kontrasepsi,
Rifaskes 2019**

No	Bahan Habis Pakai	N	Jumlah	
			n	%
1	Alkohol	401	400	99,8
2	Cairan desinfektan	401	388	96,8
3	Kain steril	401	358	89,3
4	Kapas	401	400	99,8
5	Kasa non steril	401	387	96,5
6	Kasa steril	401	396	98,8
7	Lidi kapas steril	401	252	62,8
8	Masker	401	390	97,3
9	Podofilin tincture	401	216	53,9
10	Sabun tangan atau antiseptic	401	389	97,0
11	Benang chromic catgut	401	382	95,3
12	Gelang bayi	401	136	33,9
13	Infus set dewasa	401	379	94,5
14	Infus set dengan wing needle untuk anak dan bayi nomor 23 dan 25	401	197	49,1
15	Jarum jahit	401	388	96,8
16	Kantong urin	401	274	68,3
17	Kateter Folley dewasa	401	339	84,5
18	Kateter nelaton	401	328	81,8
19	Pembalut	401	354	88,3
20	Pangikat tali pusat	401	382	95,3
21	Plester	401	396	98,8
22	Sabun cair untuk cuci tangan	401	391	97,5
23	Sarung tangan	401	399	99,5
24	Sarung tangan Panjang (manual plasenta)	401	329	82,0

**Tabel 3.3.12 Distribusi Bidan Praktik Mandiri berdasarkan Ketersediaan Kontrasepsi,
Rifaskes 2019**

No	Standar Prosedur Operasional	N	Jumlah	
			n	%
1	SPO Pelayanan Antenatal	401	311	77,6
2	SPO Pelayanan Persalinan	401	312	77,8
3	SPO Pelayanan Nifas	401	293	73,1
4	SPO Penanganan bayi baru lahir	401	297	74,1
5	SPO Pelayanan KB	401	300	74,8
6	SPO Penanganan Pre Eklampsia Ringan (PER), Pre Eklampsia Berat (PEB), dan Eklamsi	401	254	63,3
7	SPO penatalaksanaan rujukan	401	255	63,6
8	SPO hemoragic Ante partum	401	236	58,9
9	SPO Hemoragic Post Partum	401	241	60,1
10	SPO penanganan bayi asfiksa	401	270	67,3
11	SPO mengatasi shock	401	256	63,8
12	SPO Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)	401	267	66,6

3.4 Praktek Mandiri Dokter

Tabel 3.4.1 Data Umum Praktik Mandiri Dokter (PMD) Tahun 2018, Rifaskes 2019

Data Umum Praktik Mandiri Dokter	Jumlah	%
PMD memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku	400	98,8
PMD memiliki Surat Ijin Praktik (SIP) yang masih berlaku	397	98,0
PMD memiliki hubungan kerjasama sebagai PPK BPJS Kesehatan	176	43,5
Ada dokumen kontrak antara PMD dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit	164	40,5

Tabel 3.4.2 Kerjasama dengan BPJS Kesehatan, Rifaskes 2019

Data Kerjasama dengan BPJS Kesehatan	Jumlah	%
PMD Memiliki perjanjian kerjasama dengan jejaring/fasilitas kesehatan lain dalam pelaksanaan JKN/KIS-BPJS Kesehatan	159	90,3
Tahun mulainya kerja sama		
a. < 2018	143	81,3
b. ≥ 2018	33	18,8
Penilaian terhadap kerjasama		
a. Sangat menguntungkan	35	19,9
b. Cukup menguntungkan	126	71,6
c. Tidak menguntungkan	15	8,5
Cara Pembayaran peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan		
a. Non Kapitasi	76	43,2
b. Kapitasi	172	97,7
Pelayanan yang dibayarkan secara non kapitasi		
a. Persalinan	55	31,3
b. Pemeriksaan kehamilan	45	25,6
c. Imunisasi	11	6,3
d. Lain-lain	43	24,4

Tabel 3.4.3 Alasan PMD Tidak Bekerjasama Dengan BPJS, Rifaskes 2019

Jenis Alasan Tidak Bekerjasama	Jumlah	Persen
a. Tidak menguntungkan	55	24,0
b. Prosedur berbelit	121	52,8
c. Tidak mengerti mekanismenya	49	21,4
d. Tidak ada jejaring	50	21,8
e. Lainnya	112	48,9

Tabel 3.4.4 Jumlah Pasien di PMD, Rifaskes 2019

Jumlah Pasien PMD Tahun 2018	N PMD	Rata – rata	SD	Min	Maks
Total pasien	393	4.494	8.336	0	84.020
Pasien JKN-BPJS yang terdaftar	170	3.334	7.328	0	71.748
Jumlah kunjungan pasien peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	168	4.322	5.165	0	36.000
Diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani PMD sesuai kontrak	164	130	19	53	144

Tabel 3.4.5 Ketersediaan Fasilitas, Rifaskes 2019

Ketersediaan Fasilitas	Ada, Terpisah		Ada, Tidak Terpisah		Tidak Ada	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ruang pendaftaran/ruang tunggu	329	81,2	70	17,3	6	1,5
Ruang konsultasi dan tindakan	326	80,5	78	19,3	1	0,2
Ruang administrasi	207	51,1	169	41,7	29	7,2
Ruang pelayanan farmasi	165	40,7	183	45,2	57	14,1
Ruang obat dan bahan habis pakai	192	47,4	174	43,0	39	9,6
Kamar mandi/ WC	363	89,6	24	5,9	18	4,4
Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	185	45,7	112	27,7	108	26,7

Tabel 3.4.6 Pembinaan dan Pengawasan, Rifaskes 2019

Pembinaan dan Pengawasan di PMD	Jumlah	%
Pernah mendapatkan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan (N=405)	185	45,7
Tahun terakhir dilakukan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan (N=185)		
a. < 2018	56	30,3
b. ≥ 2018	129	69,7
Hasil dari pembinaan dan pengawasan (N=185)		
a. Umpan balik	124	67,0
b. Teguran lisan	16	8,6
c. Teguran tertulis	1	0,5
d. Pencabutan izin praktik	1	0,5
PMD pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan (N=405)	11	2,7

Tabel 3.4.7 Kredensialing, Rifaskes 2019

Kredensialing PMD	Jumlah	%
Telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan terhadap PMD (N=405)	174	43,0
Hasil Kredensialing (N=174)		
1. Memenuhi syarat	170	97,7
2. Tidak memenuhi syarat	4	2,3
Praktik dokter berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan umum/pribadi (N=405)	375	92,6

Tabel 3.4.8 Kondisi Sanitasi PMD, Rifaskes 2019

Kondisi Sanitasi PMD	Jumlah	Persen
PMD melakukan pemilahan limbah padat (N=405)		
1. Ya	360	88,9
2. Tidak	45	11,1
Metode jenis pemilahan limbah padat (N=360)		
1. Pemilahan dua jenis limbah	201	55,8
2. Pemilahan tiga jenis limbah	152	42,2
3. Pemilahan empat jenis limbah	6	1,7
4. Pemilahan lima jenis limbah	1	0,3
Pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir (N=405)		
1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	90	22,2
2. Dipihak ketiga	315	77,8
Jika diolah sendiri, cara pengolahan yang digunakan (N=90)		
1. Insinerasi dengan insinerator	2	2,2
2. Menggunakan autoclave	4	4,4
3. Menggunakan microwave	1	1,1
4. Dikubur dalam tanah dengan enkapsulasi	26	28,9
5. Disinfeksi dengan desinfektan	40	44,4
6. Dibakar	54	60,0
7. Lainnya	15	16,7
Tempat pembuangan sampah non medis (N=405)		
1. Ada, tertutup	311	76,8
2. Ada, terbuka	85	21,0
3. Tidak ada	9	2,2
Insinerator berizin (N=2)		
1. Ya	1	50,0
2. Tidak	1	50,0
Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 (N=90)		
1. Ya	11	12,2
2. Tidak	79	87,8
Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank) (N=405)		
1. Ya	46	11,4
2. Tidak	359	88,6
Memiliki pengolahan air limbah (N=46)		
1. Ya	23	50,0
2. Tidak	23	50,0
Ketersediaan needle destroyer (N=405)		
1. Ada	82	20,2
2. Tidak ada	323	79,8

Tabel 3.4.9 Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Ketersediaan Fasilitas	Diselenggarakan		Setiap Praktik	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Mewawancara pasien	404	99,8	404	99,8
Memeriksa fisik dan mental pasien	402	99,3	394	97,3
Menentukan Pemeriksaan penunjang	377	93,1	279	68,9
Menegakkan diagnosis	403	99,5	400	98,8
Menentukan penatalaksanaan dan pengobatan pasien	405	100,0	399	98,5
Melakukan tindakan kedokteran	394	97,3	332	82,0
Menulis resep obat dan alat kesehatan	394	97,3	349	86,2
Menerbitkan surat keterangan dokter	386	95,3	259	64,0
Menyimpan dan memberikan obat dalam jumlah dan jenis sesuai standar	332	82,0	315	77,8
Meracik dan menyerahkan obat ke pasien	282	69,6	250	61,7

Tabel 3.4.10 Jejaring Pelayanan Kesehatan, Rifaskes 2019

Jejaring Pelayanan Kesehatan	Jumlah	Persen
RS	163	40,2
Klinik Pratama	39	9,6
Klinik Utama	22	5,4
Praktik Mandiri dokter spesialis	34	8,4
Praktik Mandiri dokter lainnya	19	4,7
Praktik Mandiri dokter gigi	77	19,0
Praktik Mandiri Bidan	123	30,4
Praktik Mandiri perawat	16	4,0
Apotek	209	51,6
Laboratorium	204	50,4

Tabel 3.4.11 Primary Care (Pcare), Rifaskes 2019

Primary Care	Jumlah	Persen
Dokter praktik mandiri mengoperasionalkan P-care		
1. Ya	172	42,5
2. Tidak	233	57,5
Mulai mengoperasionalkan P-care (N=172)		
1. < 2018	142	82,6
2. ≥ 2018	30	17,4
Penilaian terhadap P-care (N=172)		
1. Mudah digunakan	166	96,5
2. Sulit digunakan	6	3,5
Pelaporan kegiatan praktik dokter		
1. Kemenkes	0	0,0
2. Dinas Kesehatan	6	3,5
3. Puskesmas	5	2,9
4. BPJS	97	56,7
5. Sektor Lainnya	2	1,2
6. Gabungan	61	35,7

Tabel 3.4.12 Distribusi Proporsi Dokumen Kontrak antara PMD dengan BPJS Mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Provinsi, Rifsakes 2019

Jumlah Praktek Dokter N	Memiliki Kontrak		Jumlah Kemampuan Diagnosa Penyakit			
	n	%	Rerata	Ci	Min	Maks
405	164	40,5	130,13	127,28 – 132,99	53	144

Tabel 3.4.13 Kemampuan Diagnosis dan Penanganan Penyakit, Rifaskes

No	Diagnosis Penyakit	Jumlah PMD N	Tindakan						Alasan Dirujuk						
			Ditangani		Dirujuk		Dirujuk Parsial		Sarpras		Obat		Sarpras dan Obat		
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Kejang demam	403	188	46,7	154	38,2	61	15,1	78	36,3	34	15,8	103	47,9	
2.	Tetanus	403	41	10,2	337	83,6	25	6,2	74	20,4	85	23,5	203	56,1	
3.	HIV AIDS tanpa komplikasi	403	66	16,4	307	76,2	30	7,4	55	16,3	80	23,7	202	59,9	
4.	Tension headache	403	363	90,1	33	8,2	7	1,7	9	22,5	8	20,0	23	57,5	
5.	Migren	403	388	96,3	9	2,2	6	1,5	5	33,3	4	26,7	6	40,0	
6.	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	403	373	92,6	18	4,5	12	3,0	4	13,3	7	23,3	19	63,3	
7.	Gangguan somatoform	403	231	57,3	139	34,5	33	8,2	36	20,9	55	32,0	81	47,1	
8.	Insomnia	403	313	77,7	69	17,1	21	5,2	8	8,9	39	43,3	43	47,8	
9.	Konjunglitis	403	379	94,0	22	5,5	2	0,5	9	37,5	3	12,5	12	50,0	
10.	Perdarahan subkonjungtiva	403	247	61,3	133	33,0	23	5,7	52	33,3	15	9,6	89	57,1	
11.	Mata kering	403	313	77,7	77	19,1	13	3,2	26	28,9	22	24,4	42	46,7	
12.	Blefaritis	409	279	68,2	107	26,2	23	5,6	34	26,2	19	14,6	77	59,2	
13.	Hordeolum	403	299	74,2	76	18,9	28	6,9	39	37,5	11	10,6	54	51,9	
14.	Trikiasis	403	189	46,9	195	48,4	19	4,7	79	37,1	22	10,3	112	52,6	
15.	Episkleritis	397	202	50,9	178	44,8	17	4,3	70	35,9	17	8,7	108	55,4	
16.	Hipermetropia ringan	403	98	24,3	283	70,2	22	5,5	150	49,3	25	8,2	129	42,4	
17.	Miopia	403	48	11,9	335	83,1	20	5,0	188	53,0	26	7,3	141	39,7	
18.	Astigmatism ringan	403	78	19,4	307	76,2	18	4,5	161	49,5	26	8,0	138	42,5	
19.	Presbiopia	403	48	11,9	334	82,9	21	5,2	175	49,3	32	9,0	148	41,7	
20.	Attis Media Akut	403	314	77,9	74	18,4	15	3,7	31	34,8	13	14,6	45	50,6	
21.	Serumen prop	403	278	69,0	102	25,3	23	5,7	49	39,2	10	8,0	66	52,8	
22.	Mabuk perjalanan	403	382	94,8	17	4,2	4	1,0	4	19,0	2	9,5	15	71,4	
23.	Furunkel pada hidung	403	317	78,7	75	18,6	11	2,7	31	36,0	8	9,3	47	54,7	
24.	Rhinitis akut	403	384	95,3	17	4,2	2	0,5	7	36,8	1	5,3	11	57,9	
25.	Rhinitis vasomotor	403	333	82,6	60	14,9	10	2,5	18	25,7	9	12,9	43	61,4	
26.	Rhinitis alergi	403	378	93,8	19	4,7	6	1,5	9	36,0	1	4,0	15	60,0	

27.	Benda asing	403	255	63,3	118	29,3	30	7,4	80	54,1	7	4,7	61	41,2
28.	Epistaksis	403	306	75,9	66	16,4	31	7,7	26	26,8	11	11,3	60	61,9
29.	Influenza	403	399	99,0	2	0,5	2	0,5	1	25,0	1	25,0	2	50,0
30.	Pertusis	403	248	61,5	126	31,3	29	7,2	40	25,8	33	21,3	82	52,9
31.	Faringitis	403	393	97,5	8	2,0	2	0,5	3	30,0	2	20,0	5	50,0
32.	Tonsilitis	403	372	92,3	11	2,7	20	5,0	13	41,9	6	19,4	12	38,7
33.	Laringitis	403	366	90,8	27	6,7	10	2,5	12	32,4	2	5,4	23	62,2
34.	Bronkitis akut	403	350	86,8	42	10,4	11	2,7	15	28,3	7	13,2	31	58,5
35.	Pneumonia, bronkopneumonia	403	204	50,6	154	38,2	45	11,2	56	28,1	38	19,1	105	52,8
36.	Hipertensi esensial	403	375	93,1	20	5,0	8	2,0	5	17,9	6	21,4	17	60,7
37.	Kandidiasis mulut	403	361	89,6	33	8,2	9	2,2	9	21,4	11	26,2	22	52,4
38.	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	403	332	82,4	59	14,6	12	3,0	19	26,8	12	16,9	40	56,3
39.	Parotitis	403	365	90,6	34	8,4	4	1,0	7	18,4	4	10,5	27	71,1
40.	Infeksi pada umbilicus	403	306	75,9	83	20,6	14	3,5	25	25,8	13	13,4	59	60,8
41.	Gastritis	403	390	96,8	10	2,5	3	0,7	4	30,8	3	23,1	6	46,2
42.	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	403	365	90,6	29	7,2	9	2,2	9	23,7	6	15,8	23	60,5
43.	Refluks gastroesofagus	403	335	83,1	58	14,4	10	2,5	12	17,6	10	14,7	46	67,6
44.	Demam Tifoid	403	340	84,4	35	8,7	28	6,9	25	39,7	8	12,7	30	47,6
45.	Intoleransi makanan	402	333	82,8	51	12,7	18	4,5	16	23,2	10	14,5	43	62,3
46.	Alergi makanan	403	376	93,3	16	4,0	11	2,7	5	18,5	5	18,5	17	63,0
47.	Keracunan makanan	403	233	57,8	132	32,8	38	9,4	47	27,6	23	13,5	100	58,8
48.	Penyakit cacing tambang	403	290	72,0	95	23,6	18	4,5	24	21,2	24	21,2	65	57,5
49.	Strongiloides	403	236	58,6	146	36,2	21	5,2	38	22,8	36	21,6	93	55,7
50.	Askariasis	403	292	72,5	95	23,6	16	4,0	25	22,5	22	19,8	64	57,7
51.	Skistosomiasis	403	227	56,3	148	36,7	28	6,9	38	21,6	34	19,3	104	59,1
52.	Taeniasis	403	249	61,8	129	32,0	25	6,2	34	22,1	30	19,5	90	58,4
53.	Hepatitis A	403	212	52,6	157	39,0	34	8,4	42	22,0	33	17,3	116	60,7
54.	Disentri basiler	403	332	82,4	60	14,9	11	2,7	21	29,6	10	14,1	40	56,3
55.	Hemoroid grade 1 dan 2	403	360	89,3	36	8,9	7	1,7	12	27,9	7	16,3	24	55,8
56.	Infeksi saluran kemih	403	380	94,3	15	3,7	8	2,0	9	39,1	1	4,3	13	56,5
57.	Gonore	403	323	80,1	67	16,6	13	3,2	14	17,5	12	15,0	54	67,5
58.	Pielonefritis tanpa komplikasi	403	278	69,0	108	26,8	17	4,2	24	19,2	13	10,4	88	70,4
59.	Fimosis	403	149	37,0	230	57,1	24	6,0	109	42,9	20	7,9	125	49,2
60.	Parafimosis	403	141	35,0	243	60,3	19	4,7	110	42,0	24	9,2	128	48,9

61.	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	403	257	63,8	128	31,8	18	4,5	35	24,0	19	13,0	92	63,0
62.	Infeksi saluran kemih bagian bawah	403	362	89,8	37	9,2	4	1,0	11	26,8	3	7,3	27	65,9
63.	Vulvitis	403	319	79,2	74	18,4	10	2,5	17	20,2	7	8,3	60	71,4
64.	Vaginitis	403	329	81,6	65	16,1	9	2,2	16	21,6	6	8,1	52	70,3
65.	Vaginosis bakterialis	403	306	75,9	84	20,8	13	3,2	22	22,7	9	9,3	66	68,0
66.	Salphingitis	403	213	52,9	167	41,4	23	5,7	58	30,5	19	10,0	113	59,5
67.	Kehamilan normal	403	219	54,3	169	41,9	15	3,7	82	44,6	10	5,4	92	50,0
68.	Aborsi spontan komplit	403	115	28,5	274	68,0	14	3,5	94	32,6	19	6,6	175	60,8
69.	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	403	298	73,9	92	22,8	13	3,2	33	31,4	8	7,6	64	61,0
70.	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	403	114	28,3	275	68,2	14	3,5	116	40,1	15	5,2	158	54,7
71.	Abses folikel rambut/kelenjar sebasea	403	310	76,9	85	21,1	8	2,0	29	31,2	5	5,4	59	63,4
72.	Mastitis	403	332	82,4	59	14,6	12	3,0	18	25,4	11	15,5	42	59,2
73.	Cracked nipple	403	266	66,0	132	32,8	5	1,2	33	24,1	16	11,7	88	64,2
74.	Inverted nipple	403	225	55,8	167	41,4	11	2,7	51	28,7	21	11,8	106	59,6
75.	Diabetes Mellitus Tipe 1	403	199	49,4	179	44,4	25	6,2	45	22,1	77	37,7	82	40,2
76.	Diabetes Mellitus Tipe 2	398	306	76,9	73	18,3	19	4,8	25	27,2	23	25,0	44	47,8
77.	Hipoglikemia ringan	403	346	85,9	56	13,9	1	0,2	12	20,7	8	13,8	38	65,5
78.	Malnutrisi energi protein	403	221	54,8	166	41,2	16	4,0	37	20,3	36	19,8	109	59,9
79.	Defisiensi vitamin	403	325	80,6	69	17,1	9	2,2	11	14,1	16	20,5	51	65,4
80.	Defisiensi mineral	403	285	70,7	103	25,6	15	3,7	19	16,1	27	22,9	72	61,0
81.	Dislipidemia	403	332	82,4	60	14,9	11	2,7	16	22,5	11	15,5	44	62,0
82.	Fiperurisemia	403	276	68,5	117	29,0	10	2,5	31	24,4	14	11,0	82	64,6
83.	Obesitas	403	266	66,0	111	27,5	26	6,5	35	25,5	15	10,9	87	63,5
84.	Anemia defisiensi besi	403	348	86,4	46	11,4	9	2,2	16	29,1	6	10,9	33	60,0
85.	Limphadenitis	403	309	76,7	82	20,3	12	3,0	26	27,7	8	8,5	60	63,8
86.	Demam dengue, DHF	403	174	43,2	166	41,2	63	15,6	82	35,8	23	10,0	124	54,1
87.	Malaria	403	151	37,5	218	54,1	34	8,4	31	12,3	58	23,0	163	64,7
88.	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	403	186	46,2	186	46,2	31	7,7	39	18,0	38	17,5	140	64,5
89.	Reaksi anafilaktik	403	225	55,8	149	37,0	29	7,2	44	24,7	22	12,4	112	62,9
90.	Ulkus pada tungkai	403	301	74,7	80	19,9	22	5,5	28	27,5	7	6,9	67	65,7
91.	Lipoma	403	175	43,4	201	49,9	27	6,7	97	42,5	16	7,0	115	50,4
92.	Veruka vulgaris	403	242	60,0	151	37,5	10	2,5	49	30,4	16	9,9	96	59,6
93.	M oluskum kontangiosum	403	210	52,1	178	44,2	15	3,7	55	28,5	16	8,3	122	63,2
94.	Herpes zoster tanpa komplikasi	403	376	93,3	21	5,2	6	1,5	5	18,5	7	25,9	15	55,6

95.	Morbili tanpa komplikasi	403	365	90,6	36	8,9	2	0,5	8	21,1	6	15,8	24	63,2
96.	Varicella tanpa komplikasi	403	381	94,5	19	4,7	3	0,7	3	13,6	9	40,9	10	45,5
97.	Herpes simpleks tanpa komplikasi	403	365	90,6	34	8,4	4	1,0	5	13,2	11	28,9	22	57,9
98.	Impetigo	403	344	85,4	54	13,4	5	1,2	13	22,0	12	20,3	34	57,6
99.	Impetigo ulseratif (ektima)	403	300	74,4	90	22,3	13	3,2	19	18,4	18	17,5	66	64,1
100.	Follikulitis superfisialis	403	344	85,4	54	13,4	5	1,2	11	18,6	13	22,0	35	59,3
101.	Furunkel, karbunkel	403	349	86,6	46	11,4	8	2,0	14	25,9	7	13,0	33	61,1
102.	Eritrasma	403	280	69,5	104	25,8	19	4,7	25	20,3	22	17,9	76	61,8
103.	Erisipelas	403	259	64,3	122	30,3	22	5,5	28	19,4	27	18,8	89	61,8
104.	Skrofuloderma	403	181	44,9	197	48,9	25	6,2	39	17,6	43	19,4	140	63,1
105.	Lepra	403	74	18,4	301	74,7	28	6,9	51	15,5	101	30,7	177	53,8
106.	Sifilis stadium 1 dan 2	403	192	47,6	192	47,6	19	4,7	42	19,9	41	19,4	128	60,7
107.	Tinea kapitis	403	362	89,8	37	9,2	4	1,0	4	9,8	12	29,3	25	61,0
108.	Tinea barbae	403	343	85,1	53	13,2	7	1,7	11	18,3	14	23,3	35	58,3
109.	Tinea facialis	403	355	88,1	42	10,4	6	1,5	6	12,5	10	20,8	32	66,7
110.	Tinea corporis	403	372	92,3	27	6,7	4	1,0	3	9,7	8	25,8	20	64,5
111.	Tinea manus	397	359	90,4	33	8,3	5	1,3	4	10,5	10	26,3	24	63,2
112.	Tinea unguinum	403	350	86,8	45	11,2	8	2,0	5	9,4	16	30,2	32	60,4
113.	Tinea cruris	403	370	91,8	28	6,9	5	1,2	2	6,1	9	27,3	22	66,7
114.	Tinea pedis	403	372	92,3	26	6,5	5	1,2	1	3,2	9	29,0	21	67,7
115.	Pitriasis versicolor	403	358	88,8	41	10,2	4	1,0	9	20,0	13	28,9	23	51,1
116.	Cutaneus larva migran	403	252	62,5	136	33,7	15	3,7	28	18,5	36	23,8	87	57,6
117.	Filariasis	403	167	41,4	214	53,1	22	5,5	42	17,8	65	27,5	129	54,7
118.	Pedikulosis kapitis	403	320	79,4	80	19,9	3	0,7	15	18,1	15	18,1	53	63,9
119.	Pedikulosis pubis	403	314	77,9	83	20,6	6	1,5	15	16,9	18	20,2	56	62,9
120.	Scabies	403	365	90,6	32	7,9	6	1,5	4	10,5	11	28,9	23	60,5
121.	Reaksi gigitan serangga	403	385	95,5	12	3,0	6	1,5	4	22,2	2	11,1	12	66,7
122.	Dermatitis kontak iritan	403	386	95,8	14	3,5	3	0,7	2	11,8	3	17,6	12	70,6
123.	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	403	371	92,1	28	6,9	4	1,0	5	15,6	6	18,8	21	65,6
124.	Dermatitis numularis	403	358	88,8	39	9,7	6	1,5	9	20,0	9	20,0	27	60,0
125.	Napkin eczema	403	332	82,4	62	15,4	9	2,2	14	19,7	17	23,9	40	56,3
126.	Dermatitis seboroik	403	349	86,6	46	11,4	8	2,0	5	9,3	16	29,6	33	61,1
127.	Pitriasis rosea	403	310	76,9	84	20,8	9	2,2	22	23,7	21	22,6	50	53,8
128.	Acne vulgaris ringan	403	373	92,6	29	7,2	1	0,2	6	20,0	11	36,7	13	43,3
129.	Hidradenitis supuratif	403	285	70,7	108	26,8	10	2,5	21	17,8	26	22,0	71	60,2

130.	Dermatitis perioral	403	347	86,1	51	12,7	5	1,2	8	14,3	9	16,1	39	69,6
131.	Miliaria	403	352	87,3	44	10,9	7	1,7	9	17,6	7	13,7	35	68,6
132.	Urtikaria akut	403	375	93,1	20	5,0	8	2,0	5	17,9	7	25,0	16	57,1
133.	Eksantematosus drug eruption, fixed drug eruption	403	223	55,3	162	40,2	18	4,5	29	16,1	33	18,3	118	65,6
134.	Vulnus laseratum	403	303	75,2	86	21,3	14	3,5	38	38,0	5	5,0	57	57,0
135.	Luka bakar derajat 1 dan 2	398	310	77,9	67	16,8	21	5,3	28	31,8	3	3,4	57	64,8
136.	Kekerasan tumpul	403	300	74,4	76	18,9	27	6,7	36	35,0	5	4,9	62	60,2
137.	Kekerasan tajam	403	214	53,1	149	37,0	40	9,9	72	38,1	10	5,3	107	56,6

Tabel 3.4.14 Persentase Ketersediaan Obat Suntik di Praktek Dokter Mandiri

Nama Obat	Ketersediaan	
	n	%
Adrenalin amp	267	65,9
Adrenalin 0,3 mg perkutan	146	36,0
Akuades	300	74,1
Aminofilin amp	116	28,6
Aminofilin bolus	67	16,5
Ampisilin iv	40	9,9
Anti Difteri Serum	18	4,4
Anti Tetanus Serum	52	12,8
Antihistamin (difenhidramin HCl) vial	269	66,4
Artemisinin injeksi	26	6,4
Artesunat injeksi	19	4,7
Asam traneksamat iv	100	24,7
Dekstrose bolus 40% iv	125	30,9
Diazepam injeksi	90	22,2
Ergometrin	53	13,1
Fenitoin iv	22	5,4
Fenobarbital iv	24	5,9
Flutikason injeksi	16	4,0
Furosemide inj	85	21,0
Hidrokortison inj 5 mg	15	3,7
Hidrokortison 100 – 250 mg IV	61	15,1
HTIG im	7	1,7
Imunisasi TT	45	11,1
Kanamisin 2 gram injeksi	107	26,4
Klorpromazin inj	14	3,5
Kortikosteroid (deksametason iv) ampul	244	60,2
Lidocaine 2%	303	74,8
Oksitosin	50	12,3
Pantokain 2%	81	20,0
Penicillin injeksi	30	7,4
Penicillin prokain injeksi	16	4,0
Seftriakson 2gr iv	60	14,8
Serum Anti Rabies (SAR)	5	1,2
Tetanus Toksoid	30	7,4
Vaksin Anti Rabies	10	2,5
Vitamin K injeksi	80	19,8

Tabel 3.4.15 Kapitasi PMD, Rifaskes 2019

Kapitasi PMD	Jumlah	Per센
Menerima dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan (N=405)		
1. ya	172	42,5
2. tidak	233	57,5
Memiliki bendahara dana kapitasi JKN (N=164)		
1. ya	25	15,2
2. tidak	139	84,8
Bendahara sebagai karyawan (N=25)		
1. ya	23	92,0
2. tidak	2	8,0
Mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN (N=164)		
1. ya	107	65,2
2. tidak	57	34,8
dana kapitasi JKN pada FKTP disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut (N=107)		
1. ya	105	98,1
2. tidak	2	1,9

Tabel 3.4.16 Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di PMD, Rifaskes 2019

Kapitasi PMD	Jumlah	Persen
PMD sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (N=164)		
1. ya	112	68,3
2. tidak	52	31,7
Alasan utama tidak dilakukan KBK (N=52)		
1. Daerah terpencil/sangat terpencil	3	5,8
2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	2	3,8
3. Peserta BPJS aktif terdaftar < 5000	35	67,3
4. Belum 1 tahun bekerja sama dengan BPJS	2	3,8
5. Alasan lainnya	10	19,2
Tahun penerapan KBK (N=112)		
1. < 2018	65	58,0
2. ≥ 2018	47	42,0
Percentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan (N=112)		
1. 100%	65	58,0
2. 95%	30	26,8
3. 92,5%	10	8,9
4. 90%	5	4,5
5. Lainnya	2	1,8
Pencapaian indikator Angka Kontak (N=112)		
1. Tercapai	84	75,0
2. Tidak tercapai	19	17,0
3. Belum dapat dinilai	9	8,0
Pencapaian indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik (N=112)		
1. Tercapai	93	83,0
2. Tidak tercapai	11	9,8
3. Belum dapat dinilai	8	7,1
Pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke Dokter Praktik Mandiri (N=112)		
1. Tercapai	69	61,6
2. Tidak tercapai	28	25,0
3. Belum dapat dinilai	15	13,4
Pencapaian indikator Tambahan Komitmen Pelayanan (N=112)		
1. Tercapai	56	50,0
2. Tidak tercapai	22	19,6
3. Belum dapat dinilai	34	30,4

Tabel 3.4.17 Pengajuan Klaim atas Pelayanan Non Kapitasi PMD, Rifaskes 2019

Klaim Pelayanan Non Kapitasi	Jumlah	%
PMD mengajukan Klaim Pelayanan Non Kapitasi (N=405)		
1. ya	56	13,8
2. tidak	349	86,2
Permasalahan Klaim Pelayanan Non Kapitasi (N=56)		
Klaim tidak dibayarkan	3	5,4
Klaim dibayarkan terlambat	31	55,4
Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai	8	14,3
Permasalahan lainnya	5	8,9

Tabel 3.4.18 Persentase Penerapan Sistem Rujukan Online, Rifaskes 2019

Klaim Pelayanan Non Kapitasi	Jumlah	%
PMD Sudah Sistem Rujukan Online (N=405)	168	41,5
Permasalahan sistem rujukan online (N=168)		
Pemilihan RS rujukan	65	38,7
Kendala administratif	47	28,0

Tabel 3.4.19 Klaim Non Kapitasi tahun 2018 di PMD, Rifaskes 2019

Jenis Klaim Non Kapitasi	Rerata Rp	SD Rp	Median Rp	Minimum (Rp)	Maksimum (Rp)
Pemeriksaan ANC	10.538.516	18.336.961	3.500.000	400.000	70.630.000
Penanganan perdarahan pasca keguguran	-	-	-	-	-
Persalinan pervaginam dengan tindakan	26.751.393	45.540.901	12.287.980	600.000	168.000.000
Pemeriksaan PNC/neonatus	4.997.222	5.718.479	2.000.000	125.000	15.650.000
Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	-	-	-	-	-
Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	10.933.333	12.702.887	7.500.000	300.000	25.000.000
Pemasangan IUD/Implant	1.654.444	1.874.654	700.000	100.000	5.000.000
KB Suntik	2.896.071	4.302.785	1.387.500	80.000	15.000.000
Penanganan komplikasi KB paska persalinan	1.150.000	.	1.150.000	1.150.000	1.150.000

Tabel 3.4.20 Ketersediaan Sistem Informasi di Praktik Mandiri Dokter, Rifaskes 2019

Sistem Informasi (Aplikasi)	Elektronik		Elektronik dan manual		Manual		Tidak ada	
	n	%	n	%	n	%	n	%
SIKDA	13	3,3	10	2,5	12	3,0	363	91,2
SEP	28	7,0	10	2,5	11	2,8	349	87,7
Si Ruli Kontes	29	7,3	19	4,8	22	5,5	328	82,4
Lupis	44	11,1	15	3,8	5	1,3	334	83,9
Lainnya	40	10,1	5	1,3	14	3,5	339	85,2

Tabel 3.4.21 Bentuk Sistem Informasi Elektronik di Praktik Mandiri Dokter, Rifaskes 2019

Sistem Informasi (Aplikasi)	Online		Offline		Online dan Offline		Tidak Dipakai	
	n	%	n	%	n	%	n	%
SIKDA (N=35)	13	37,1	11	31,4	7	20,0	4	11,4
SEP (N=49)	26	53,1	11	22,4	9	18,4	3	6,1
Si Ruli Kontes (N=70)	29	41,4	15	21,4	13	18,6	13	18,6
Lupis (N=64)	37	57,8	6	9,4	15	23,4	6	9,4
Lainnya (N=59)	37	62,7	14	23,7	5	8,5	3	5,1

3.5 Klinik

Tabel 3.5.1 Proporsi Kepemilikan Klinik Menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan Klinik (%)				
		Pemerintah	Perusahaan Swasta	Swasta (Pribadi/Individu)	Ormas/Keagamaan/Sosial/Yayasan	Lainnya
Klinik Pratama	383	9,9	17,2	59,0	12,3	1,6
Klinik Utama	33	0,0	18,2	57,6	21,2	3,0
Total	416	9,1	17,3	58,9	13,0	1,7

Tabel 3.5.2 Distribusi Klinik yang Memiliki Dokumen Izin Mendirikan, Izin Operasional, SPPL dan UKL-UPL menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan Dokumen (n)		
		Surat Izin Mendirikan	Surat Izin Operasional	SPPL
Klinik Pratama	383	367	374	320
Klinik Utama	33	31	32	25
Total	416	398	406	345

Keterangan:

* Menurut Permenkes No. 9 Tahun 2014

Tabel 3.5.3 Proporsi Status Akreditasi Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Status Akreditasi (%)		
		Terakreditasi	Proses Akreditasi	Tidak Terakreditasi
Klinik Pratama	383	3,1	11,0	85,9
Klinik Utama	33	0,0	3,0	97,0
Total	416	2,9	10,3	86,8

Tabel 3.5.4 Proporsi Tahun Akreditasi Klinik Klinik Terakhir menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N*	Tahun Akreditasi Terakhir		
		≤ 2014	2015-2017	≥ 2018
Klinik Pratama	12	8,3	58,3	33,3

Keterangan:

* Ditanyakan pada klinik yang sudah terakreditasi

Tabel 3.5.5 Proporsi Penanggungjawab Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Penanggungjawab Klinik (%)		
		Dokter umum / Dokter Spesialis	Dokter Gigi/ Dokter Gigi Spesialis	Tenaga Kesehatan Lain
Klinik Pratama	383	88,0	4,7	7,3
Klinik Utama	33	93,9	6,1	0,0
Total	416	88,5	4,8	6,7

Tabel 3.5.6 Proporsi Kepemilikan SIP dan Rangkap Tugas Penanggungjawab Klinik sebagai Pemberi Pelayanan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Penanggungjawab Klinik (%)	
		Kepemilikan SIP Bekerja di Klinik	Rangkap Tugas Sebagai Pemberi Pelayanan
Klinik Pratama	383	96,6	87,5
Klinik Utama	33	100	90,9
Total	416	96,9	87,7

Tabel 3.5.7 Proporsi Penyelenggaraan Audit Medis di Klinik dan Jenis Auditor menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Audit Medis (%)		N	Jenis Auditor (%)		
		Audit Medis Internal	Audit Medis Eksternal		Organisasi Profesi	Dinas Kesehatan	Lainnya
Klinik Pratama	383	49,9	41,8	160	7,5	65,0	27,5
Klinik Utama	33	39,4	33,3	11	18,2	63,6	18,2
Total	416	49,0	41,1	171	8,2	64,9	26,9

Keterangan: (Permenkes No. 9 Tahun 2014)

*Khusus audit medis eksternal

Tabel 3.5.8 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 1)

Jenis Pelayanan	N	Ruang Pendaftaran/ Ruang Tunggu (%)			Ruang Konsultasi (%)		
		Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada	Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	62,7	36,3	1,0	70,8	26,1	3,1
Klinik Utama	33	78,8	21,2	0,0	72,7	24,2	3,0
Total	416	63,9	35,1	1,0	70,9	26,0	3,1

Tabel 3.5.9 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 2)

Jenis Pelayanan	N	Ruang Tindakan (%)			Ruang/Pojok ASI (%)		
		Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada	Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	69,7	28,7	1,6	38,1	9,1	52,7
Klinik Utama	33	78,8	21,2	0,0	36,4	6,1	57,6
Total	416	70,4	28,1	1,4	38,0	8,9	53,1

Tabel 3.5.10 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 3)

Jenis Pelayanan	N	Ruang Pelayanan Farmasi (%)			Ruang Farmasi (%)		
		Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada	Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	50,4	40,5	9,1	49,1	39,4	11,5
Klinik Utama	33	54,5	33,3	12,1	60,6	24,2	15,2
Total	416	50,7	39,9	9,4	50,0	38,2	11,8

Tabel 3.5.11 Proporsi Keberadaan Ruangan Bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 4)

Jenis Pelayanan	N	Ruang Obat dan Bahan Habis Pakai (%)			Ruang Laboratorium (%)		
		Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada	Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	51,4	38,9	9,7	38,1	5,0	56,9
Klinik Utama	33	48,5	39,4	12,1	51,5	6,1	42,4
Total	416	51,2	38,9	9,9	39,2	5,0	55,8

Tabel 3.5.12 Proporsi Keberadaan Ruangan bangunan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 5)

Jenis Pelayanan	N	Ruang Bangunan Klinik (%)							
		Ruang Administrasi			Kamar Mandi/WC			Ruang Dapur	
		Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada	Ada, Terpisah	Ada, Tidak Terpisah	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	49,3	47,3	3,4	93,2	5,7	1,0	66,3	33,7
Klinik Utama	33	72,7	27,3	0,0	93,9	6,1	0,0	72,7	27,3
Total	416	51,2	45,7	3,1	93,3	5,8	1,0	66,8	33,2

Tabel 3.5.13 Proporsi Keberadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Instalasi Air		Instalasi Sanitasi		Sarana Pengelolaan Limbah	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	93,7	6,3	53,3	46,7	58,0	42,0
Klinik Utama	33	84,8	15,2	66,7	33,3	66,7	33,3
Total	416	93,0	7,0	54,3	45,7	58,7	41,3

Tabel 3.5.14 Proporsi Keberadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Sistem Instalasi Gas Medik (IGM) (%)		Ambulans (%)		Alat Pemadam Api Ringan (APAR) (%)	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	15,1	84,9	29,8	70,2	86,9	13,1
Klinik Utama	33	24,2	75,8	36,4	63,6	93,9	6,1
Total	416	15,9	84,1	30,3	69,7	87,5	12,5

Tabel 3.5.15 Proporsi Sumber Penerangan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Sumber Penerangan Klinik			
		PLN		Non PLN (genset/solar/ lainnya)	
		Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Klinik Pratama	383	97,4	2,6	62,4	37,6
Klinik Utama	33	100,0	0,0	75,8	24,2
Total	416	97,6	2,4	63,5	36,5

Tabel 3.5.16 Proporsi Pemilahan Limbah Padat Layanan Kesehatan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Pemisahan Limbah Padat Layanan Kesehatan
Klinik Pratama	383	96,9
Klinik Utama	33	97,0
Total	416	96,9

Tabel 3.5.17 Proporsi Bentuk Pengelolaan dan Metode Pengolahan Limbah Medis Padat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Pengelolaan limbah medis padat		Metode pengolahan limbah medis padat* (%)						
		Pihak ketiga (%)	Swakelola (%)	Insinerasi dengan insinerator	Sterilisasi Basah (autoclave)	Sterilisasi Radiasi (microwave)	Dikubur dengan teknik enkapsulasi	Desinfeksi dengan desinfektan	Dibakar	Lainnya
Klinik Pratama	32	91,6	8,4	3,1	12,5	6,3	40,6	31,3	75,0	25,0
Klinik Utama	3	90,9	9,1	33,3	33,3	33,3	0,0	66,7	33,3	0,0
Total	35	91,6	8,4	5,7	14,3	8,6	37,1	34,3	71,4	22,9

Keterangan:

* Ditanyakan pada klinik yang melakukan swakelola pengolahan limbah medis padat

Tabel 3.5.18 Proporsi Klinik dengan Kepemilikan Izin Insinerator dan TPS Limbah B3 menurut Jenis Pelayanan*, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan Izin Insinerator	N	Kepemilikan TPS limbah B3	N	Kepemilikan Izin TPS B3
Klinik Pratama	1	100,0	383	50,9	195	42,6
Klinik Utama	1	100,0	33	63,6	21	47,6
Total	2	100,0	416	51,9	216	43,1

Keterangan:

* Ditanyakan pada klinik yang melakukan pengolahan limbah medis padat dengan insinerator

Tabel 3.5.19 Proporsi Klinik dengan Pembinaan dan Pengawasan serta Tahun Terakhir Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan	Tahun terakhir pengawasan dinas kesehatan		
			≤ 2014	2015-2017	≥ 2018
Klinik Pratama	383	75,2	1,4	13,9	84,7
Klinik Utama	33	78,8	3,8	26,9	69,2
Total	416	75,5	1,6	15,0	83,4

Tabel 3.5.20 Proporsi Hasil Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 1)

Jenis Pelayanan	N	Hasil dari Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan (%)				
		Umpan Balik	Teguran Lisan	Teguran Tertulis	Pencabutan Izin Tenaga Kesehatan	Pencabutan Izin/Rekomendasi Klinik
Klinik Pratama	288	66,0	23,6	8,0	0,7	0,7
Klinik Utama	26	61,5	26,9	19,2	0,0	0,0
Total	314	65,6	23,9	8,9	0,6	0,6

Keterangan:

* Ditanyakan pada klinik yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan dinas kesehatan

Tabel 3.5.21 Proporsi Hasil Pembinaan dan Pengawasan Dinas Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (Bagian 2)

Jenis Pelayanan	N	Tuntutan Hukum Atas Pelayanan
Klinik Pratama	288	4,2
Klinik Utama	26	0,0
Total	314	3,8

Tabel 3.5.22 Proporsi Alasan Klinik Tidak atau Berhenti Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Alasan Tidak atau Berhenti Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan (%)					
		Tidak Menguntungkan	Prosedur Berbelit	Tidak Mengerti Mekanismenya	Tidak Ada Jejaring	Lainnya 1	Lainnya 2
Klinik Pratama	121	20,7	47,9	18,2	16,5	43,8	383
Klinik Utama	26	30,8	30,8	15,4	15,4	53,8	33
Total	147	22,4	44,9	17,7	16,3	45,6	416

Tabel 3.5.23 Proporsi Proses, Tahun dan Hasil Kredensialing Klinik dengan BPJS Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Proses Kredensialing (%)		N	Tahun Kredensialing (%)			N	Hasil Kredensialing (%)	
		Ya, Dilakukan	Tidak Dilakukan		2014	2015-2017	≥ 2018		Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
Klinik Pratama	383	68,1	31,9	256	39,8	46,1	14,1	261	96,6	3,4
Klinik Utama	33	21,2	78,8	6	33,3	66,7	0,0	7	85,7	14,3
Total	416	64,4	35,6	262	39,7	46,6	13,7	268	96,3	3,7

Tabel 3.5.24 Proporsi Cara Pembayaran Peserta JKN/KIS BPJS Kesehatan di Klinik dan Peruntukan Pembayaran Pelayanan Non Kapitasi menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Cara pembayaran Peserta JKN /KIS BPJS Kesehatan (%)			Peruntukan Pembayaran Pelayanan Non Kapitasi (%)				
		Kapitasi	Non Kapitasi	Gabungan	N	Persalinan	Pemeriksaan Kehamilan	Imunisasi	Lainnya
Klinik Pratama	261	93,1	56,7	95,0	148	64,2	62,2	15,5	56,8
Klinik Utama	7	71,4	28,6	85,7	2	50,0	0,0	0,0	50,0
Total	268	92,5	56,0	94,8	150	64,0	61,3	15,3	56,7

Tabel 3.5.25 Proporsi Pelaksanaan Program dan Bentuk Kegiatan Prolanis di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Program Prolanis	Bentuk Kegiatan Prolanis (%)						
			Konsultasi Medis	Edukasi	Senam	Skrining penyakit	Reminder SMS Gateway	Home Visit	Pemberian Informasi Obat
Klinik Pratama	261	176	98,9	91,5	84,1	92,6	64,2	68,8	95,5
Klinik Utama	7	5	100,0	80,0	60,0	80,0	60,0	40,0	100,0
Total	268	181	98,9	91,2	83,4	92,3	64,1	68,0	95,6

Tabel 3.5.26 Proporsi Kepemilikan Perjanjian Kerjasama dan Jenis Fasilitas yang Bekerjasama dalam Jejaring Pelayanan JKN dengan Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Perjanjian kerja sama	Jenis Fasilitas Kesehatan								
			RS	Puskesmas	Klinik lain	PMD spesialis	PMD	PMD Gigi	Praktik Mandiri Bidan	Apotik	Labora torium
Klinik Pratama	261	216	62,5	41,2	11,6	5,1	8,3	13,4	60,6	56,0	69,9
Klinik Utama	7	6	50,0	33,3	0,0	0,0	0,0	16,7	16,7	50,0	50,0
Total	268	222	62,2	41,0	11,3	5,0	8,1	13,5	59,5	55,9	69,4

Tabel 3.5.27 Jumlah Tenaga Medis Dokter Umum di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Max	Std
Klinik Pratama	383	2,90	0	22	2,05
Klinik Utama	33	2,24	0	6	1,52
Total	416	2,85	0	22	2,02

Tabel 3.5.28 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Medis Dokter Umum di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan STR (%)			N	Kepemilikan SIP (%)		
		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya
Klinik Pratama	375	96,8	2,9	0,3	374	92,2	7,0	0,8
Klinik Utama	27	96,3	3,7	0,0	27	88,9	11,1	0,0
Total	402	96,8	3,0	0,2	401	92,0	7,2	0,7

Tabel 3.5.29 Jumlah dan Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Medis Dokter Spesialis di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Max	Std	N	Kepemilikan STR dan SIP	
							Seluruh Punya	Sebagian Punya
Klinik Pratama	383	0,11	0	5	0,504	217	96,3	3,7
Klinik Utama	33	2,30	0	8	2,158	17	91,3	8,7
Total	416	0,29	0	8	0,971	234	94,0	6,0

Tabel 3.5.30 Jumlah Tenaga Medis Dokter Gigi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Maks	Std
Klinik Pratama	383	0,90	0	9	1,15
Klinik Utama	33	0,76	0	4	1,00
Total	416	0,88	0	9	1,14

Tabel 3.5.31 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Medis Dokter Gigi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan STR		Kepemilikan SIP	
		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Punya	Sebagian Punya
Klinik Pratama	217	98,6	1,4	99,1	0,9
Klinik Utama	17	100,0	0,0	100,0	0,0
Total	234	98,7	1,3	99,1	0,9

Tabel 3.5.32 Jumlah Tenaga Perawat Vokasi (D III/D-IV) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Maks	Std
Klinik Pratama	382	1,99	0	24	2,24
Klinik Utama	33	2,88	0	10	2,71
Total	415	2,06	0	24	2,29

Tabel 3.5.33 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Perawat Vokasi (D III/D-IV) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan STR (%)			N	Kepemilikan SIP (%)		
		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya
Klinik Pratama	305	89,2	7,9	3,0	296	72,6	14,5	12,8
Klinik Utama	28	78,6	17,9	3,6	27	74,1	22,2	3,7
Total	333	88,3	8,7	3,0	323	72,8	15,2	12,1

Tabel 3.5.34 Jumlah Tenaga Perawat Ners di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Maks	Std
Klinik Pratama	383	0,42	0	6	0,82
Klinik Utama	33	0,42	0	8	1,44
Total	416	0,42	0	8	0,88

Tabel 3.5.35 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Perawat Ners di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan STR (%)			N	Kepemilikan SIP (%)		
		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya
Klinik Pratama	105	87,6	7,6	4,8	100	80,0	11,0	9,0
Klinik Utama	6	83,3	16,7	0,0	6	83,3	16,7	0,0
Total	111	87,4	8,1	4,5	106	80,2	11,3	8,5

Tabel 3.5.36 Jumlah Tenaga Bidan Vokasi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Maks	Std
Klinik Pratama	383	1,98	0	16	2,50
Klinik Utama	33	2,15	0	12	3,20
Total	416	1,99	0	16	2,56

Tabel 3.5.37 Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Bidan Vokasi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan STR			N	Kepemilikan SIP		
		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya
Klinik Pratama	249	88,8	9,6	1,6	245	69,4	18,4	12,2
Klinik Utama	18	88,9	11,1	0,0	18	61,1	11,1	27,8
Total	267	88,8	9,7	1,5	263	68,8	17,9	13,3

Tabel 3.5.38 Jumlah dan Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Profesi Bidan di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Jumlah Tenaga				N	Kepemilikan STR		Kepemilikan SIP			
		Rerata	Min	Maks	Std		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya	Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya
Klinik Pratama	383	0,10	0	4	0,402	31	100,0	0,0	0,0	87,1	3,2	9,7

Tabel 3.5.39 Jumlah Tenaga Apoteker di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata	Min	Maks	Std
Klinik Pratama	383	0,59	0	4	0,60
Klinik Utama	33	0,91	0	3	0,63
Total	416	0,62	0	4	0,61

Tabel 3.5.40 Jumlah dan Proporsi Kepemilikan STR dan SIP Tenaga Apoteker di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kepemilikan STR			N	Kepemilikan SIP		
		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya		Seluruh Punya	Sebagian Punya	Seluruh Tidak Punya
Klinik Pratama	208	98,6	1,0	0,5	207	94,2	2,9	2,9
Klinik Utama	26	96,2	3,8	0,0	26	92,3	3,8	3,8
Total	234	98,3	1,3	0,4	233	94,0	3,0	3,0

Tabel 3.5.41 Proporsi Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Jejaring Pelayanan Kesehatan (%)								
		Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik lain	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Praktik Mandiri Dokter	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Praktik Mandiri Bidan	Apotik	Laboratorium
Klinik Pratama	383	60,3	44,6	14,1	7,8	11,0	9,9	37,3	45,7	52,2
Klinik Utama	33	48,5	39,4	21,2	15,2	21,2	12,1	15,2	33,3	48,5
Total	416	59,4	44,2	14,7	8,4	11,8	10,1	35,6	44,7	51,9

Tabel 3.5.42 Proporsi Ketersediaan Sistem dan Sifat Pencatatan Informasi Pcare di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Aplikasi Pcare					
		On Line	Off Line	Elektronik Gabungan	Tidak digunakan	Elektronik-Manual	Manual
Klinik Pratama	383	71,7	3,1	24,0	1,2	17,8	2,1
Klinik Utama	33	16,7	0,0	83,3	0,0	15,2	3,0
Total	416	70,5	3,0	25,4	1,1	17,5	2,2
							34,4

Tabel 3.5.43 Proporsi Ketersediaan Sistem dan Sifat Pencatatan Informasi SEP di Klinik Menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Aplikasi SEP (%)					
		On Line	Off Line	Elektronik Gabungan	Tidak digunakan	Elektronik-Manual	Manual
Klinik Pratama	383	54,4	14,0	28,1	3,5	6,8	5,7
Klinik Utama	33	50,0	0,0	50,0	0,0	3,0	3,0
Total	416	54,2	13,6	28,8	3,4	6,5	5,5
							80,5

Tabel 3.5.44 Proporsi Ketersediaan Sistem dan Sifat Pencatatan Informasi SIRULI KONTES di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Aplikasi SIRULI KONTES (%)					
		On Line	Off Line	Elektronik Gabungan	Tidak digunakan	Elektronik-Manual	Manual
Klinik Pratama	383	58,2	12,1	26,4	3,3	9,7	6,5
Klinik Utama	33	50,0	0,0	50,0	0,0	3,0	0,0
Total	416	58,1	11,8	26,9	3,2	9,1	6,0
							71,9

Tabel 3.5.45 Proporsi Ketersediaan Dokumen Kontrak Antara Klinik dengan BPJS Kesehatan Terkait Kemampuan Diagnosis dan Penanganan Penyakit dan Jumlah Diagnosis Penyakit yang Mampu Ditangani menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Ketersediaan Dokumen Kontrak (%)	Kemampuan diagnosis 144 jenis penyakit				
			N	Rerata	Std	Min	Maks
Klinik Pratama	383	55,9	210	126,86	26,99	10	155
Klinik Utama	33	18,2	6	120,17	33,01	65	144
Total	416	52,9	216	126,68	27,11	10	155

Tabel 3.5.46 Proporsi Kemampuan Tenaga Medis di Klinik Pratama dalam Mendiagnosis dan Penanganan Penyakit, Rifaskes 2019

Diagnosis Penyakit	Tindakan di Klinik Pratama (%)			
	Ditangani	Dirujuk	Dirujuk Parsial	Tidak Berlaku
Kejang demam	55,6	26,2	6,0	12,1
Tetanus	14,4	54,1	4,5	27,0
HIV AIDS tanpa komplikasi	10,8	56,2	5,2	27,8
Tension headache	89,0	4,2	1,3	5,5
Migren	94,0	1,8	1,3	2,9
Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	91,9	2,4	1,8	3,9
Gangguan somatoform	53,3	23,1	3,9	19,7
Insomnia	73,5	13,1	3,9	9,4
Benda asing di konjungtiva	55,6	27,6	4,2	12,6
Konjungtivitis	91,1	3,4	0,5	5,0
Perdarahan subkonjungtiva	60,4	23,6	3,9	12,1
Mata kering	78,2	10,2	1,3	10,2
Blefaritis	69,0	15,2	2,6	13,1
Hordeolum	75,9	13,1	1,8	9,2
Trikiasis	44,1	30,7	3,1	22,0
Episkleritis	50,7	26,2	3,1	19,9
Hipermetropia ringan	24,9	53,8	5,8	15,5
Miopia	14,4	64,3	6,6	14,7
Astigmatism ringan	20,5	56,4	6,0	17,1
Presbiopia	16,0	62,2	6,3	15,5
Buta senja	28,6	46,2	4,7	20,5
Otitis eksterna	82,7	8,7	1,0	7,6
Otitis Media Akut	78,2	11,5	2,6	7,6
Serumen prop	74,8	13,4	2,6	9,2
Mabuk perjalanan	89,2	4,2	0,0	6,6
Furunkel pada hidung	74,3	10,2	1,8	13,6
Rhinitis akut	88,5	5,0	0,5	6,0
Rhinitis vasomotor	79,5	8,1	2,1	10,2
Rhinitis alergi	91,6	3,1	0,5	4,7

Diagnosis Penyakit	Tindakan di Klinik Pratama (%)			
	Ditangani	Dirujuk	Dirujuk Parsial	Tidak Berlaku
Benda asing	67,7	15,7	6,3	10,2
Epistaksis	81,4	6,0	3,4	9,2
Influenza	96,6	0,3	0,3	2,9
Pertusis	57,2	20,2	2,6	19,9
Faringitis	93,2	2,1	0,5	4,2
Tonsilitis	88,2	5,2	2,4	4,2
Laringitis	84,8	7,1	2,4	5,8
Asma bronkiale	87,7	4,5	2,9	5,0
Bronkitis akut	86,9	5,2	2,1	5,8
Pneumonia bronkopneumonia	49,3	31,5	10,8	8,4
Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	41,2	43,0	7,6	8,1
Hipertensi esensial	90,6	4,2	1,8	3,4
Kandidiasis mulut	87,1	3,9	0,8	8,1
Ulkus mulut (aptosa, herpes)	79,5	7,6	1,8	11,0
Parotitis	83,7	5,2	1,6	9,4
Infeksi pada umbilicus	95,0	1,0	0,5	3,4
Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	85,8	6,0	2,4	5,8
Refluks gastroesofagus	76,1	12,3	3,4	8,1
Demam Tifoid	84,5	5,5	6,0	3,9
Intoleransi makanan	76,4	8,9	3,9	10,8
Alergi makanan	90,6	2,9	1,8	4,7
Keracunan makanan	60,9	16,0	7,6	15,5
Penyakit cacing tambang	60,1	12,9	2,9	24,1
Strongiloidiasis	47,5	18,1	3,4	31,0
Askariasis	58,5	15,0	3,1	23,4
Skistosomiasis	46,3	19,5	3,7	30,5
Taeniasis	49,6	17,1	4,7	28,6
Hepatitis A	47,5	27,6	7,3	17,6
Disentri basiler, disentri amoeba	81,1	6,8	2,9	9,2
Hemoroid grade 1 dan 2	87,0	6,4	1,1	5,6
Infeksi saluran kemih	91,1	2,9	2,1	3,9
Gonore	72,7	11,5	3,7	12,1
Pielonefritis tanpa komplikasi	61,4	15,7	4,2	18,6
Fimosis	41,7	36,5	3,7	18,1
Parafimosis	34,9	36,7	4,2	24,1
Infeksi saluran kemih bagian bawah	90,0	3,7	2,1	4,2
Vulvitis	76,4	7,3	2,4	13,9
Vaginitis	77,7	8,1	1,6	12,6
Vaginosis bakterialis	71,1	12,6	2,4	13,9
Salphingitis	42,0	32,3	2,6	23,1
Kehamilan normal	35,7	35,4	3,9	24,9
Anemia defisiensi besi pada kehamilan	73,8	11,0	2,6	12,6
Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	41,1	29,2	2,1	27,6
Abses folikel rambut/kelenjar sebasea	74,5	9,4	0,5	15,5

Diagnosis Penyakit	Tindakan di Klinik Pratama (%)			
	Ditangani	Dirujuk	Dirujuk Parsial	Tidak Berlaku
Mastitis	79,8	6,0	1,3	12,9
Cracked nipple	59,3	13,9	1,8	24,9
Inverted nipple	52,5	18,4	2,6	26,5
Diabetes Mellitus Tipe 1	52,8	31,8	2,4	13,1
Diabetes Mellitus Tipe 2	77,7	12,3	3,9	6,0
Hipoglikemia ringan	81,9	5,2	1,6	11,3
Malnutrisi energi protein	51,4	23,6	3,7	21,3
Defisiensi vitamin	70,9	9,2	2,4	17,6
Defisiensi mineral	64,3	14,7	2,9	18,1
Dislipidemia	79,3	7,9	2,1	10,8
Hiperurisemia	74,0	9,7	2,4	13,9
Obesitas	61,9	16,8	5,0	16,3
Anemia defisiensi besi	83,5	4,5	4,7	7,3
Lymphadenitis	65,9	14,4	3,9	15,7
Demam dengue, DHF	52,0	29,7	12,1	6,3
Malaria	34,1	33,6	5,2	27,0
Leptospirosis (tanpa komplikasi)	39,1	24,4	3,1	33,3
Ulkus pada tungkai	72,4	12,1	3,9	11,5
Lipoma	49,6	34,6	4,7	11,0
Veruka vulgaris	55,9	19,7	2,6	21,8
Moluskum kontangiosum	48,0	24,9	1,8	25,2
Herpes zoster tanpa komplikasi	89,0	2,9	0,5	7,6
Skrofuloderma	41,2	27,3	3,1	28,3
Lepra	14,7	49,3	3,9	32,0
Sifilis stadium 1 dan 2	46,4	25,7	2,1	25,7
Tinea kapiitis	79,8	5,2	0,5	14,4
Tinea barbae	75,3	5,8	0,3	18,6
Tinea facialis	78,7	5,0	0,3	16,0
Tinea corporis	83,5	4,5	0,5	11,5
Tinea manus	81,4	4,2	0,3	14,2
Tinea unguinum	78,2	5,2	0,5	16,0
Tinea cruris	14,4	64,3	6,6	14,7
Tinea pedis	83,5	4,2	0,3	12,1
Pitriasis versicolor	80,6	4,7	0,8	13,9
Candidiasis mucocutan ringan	82,2	3,9	0,3	13,6
Cutaneus larva migran	53,5	18,1	3,1	25,2
Filariasis	32,5	31,2	2,4	33,9
Pedikulosis kapiitis	65,1	10,0	1,6	23,4
Pedikulosis pubis	23,4	9,2	1,3	26,2
Scabies	83,5	5,0	1,3	10,2
Reaksi gigitan serangga	91,1	1,3	0,8	6,8
Dermatitis kontak iritan	92,1	1,6	0,5	5,8
Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	85,3	3,9	1,6	9,2
Dermatitis numularis	81,4	3,9	1,6	13,1

Diagnosis Penyakit	Tindakan di Klinik Pratama (%)			
	Ditangani	Dirujuk	Dirujuk Parsial	Tidak Berlaku
Napkin eczema	74,3	8,7	0,8	16,3
Dermatitis seboroik	72,4	9,2	3,4	15,0
Pitriasis rosea	69,3	9,7	2,4	18,6
Acne vulgaris ringan	81,6	4,7	0,8	12,9
Hidradenitis supuratif	57,7	12,6	2,1	27,6
Dermatitis perioral	73,0	7,1	1,3	18,6
Miliaria	77,4	8,4	0,8	13,4
Urtikaria akut	87,9	3,4	0,3	8,4
Eksantematosus drug eruption, fixed drug eruption	47,5	22,3	4,2	26,0
Vulnus laseratum	83,5	6,0	1,8	8,7
Luka bakar derajat 1 dan 2	81,1	8,1	2,1	8,7
Kekerasan tumpul	75,1	7,3	3,7	13,9
Kekerasan tajam	61,9	14,2	7,3	16,5

Tabel 3.5.47 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Obat dan Penanggungjawab Pengelola Obat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Pelayanan obat di klinik	Penanggungjawab pengelola obat (%)				
			Apoteker	Tenaga teknis kefarmasian	Asisten apoteker	Bukan tenaga kesehatan	Tidak ada
Klinik Pratama	383	90,3	59,1	6,6	7,6	1,0	5,5
Klinik Utama	33	81,8	81,8	9,1	0,0	0,0	9,1
Total	416	89,7	60,9	6,8	7,0	1,0	5,8

Tabel 3.5.48 Proporsi Klinik yang Bekerjasama dengan Apotek dan Bentuk Sistem Kerjasama menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Kerjasama dengan apotek	Sistem kerjasama (%)		
			Meresepkan seluruh ke apotek	Membeli obat ke apotek tersebut untuk seluruh pelayanan obat di klinik	Sebagian obat disediakan di klinik dan sebagian diresepkan ke apotek tersebut
Klinik Pratama	383	57,4	31,4	29,5	39,1
Klinik Utama	33	45,5	60,0	13,3	26,7
Total	416	56,5	33,2	28,5	38,3

Tabel 3.5.49 Proporsi Alasan Klinik Tidak Bekerjasama dengan Apotek menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Menyediakan obat sendiri (%)	Tidak ada apotek yang mau bekerja sama (%)
Klinik Pratama	163	94,5	5,5
Klinik Utama	18	94,4	5,6
Total	181	94,5	5,5

Tabel 3.5.50 Proporsi Ketentuan Pemberian Obat Pasien BPJS Kesehatan dengan Pasien Umum menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N*	Ketentuan pemberian obat pasien BPJS Kesehatan dengan pasien umum		N**	Perbedaan pemberian obat pasien BPJS Kesehatan dengan pasien umum			
		Tidak ada perbedaan	Ada perbedaan		Hanya yang sesuai fornas	Hanya diberi obat generik	Pembatasan harga per lembar resep	Lainnya
Klinik Pratama	383	39,7	30,0	115	69,6	59,1	47,0	6,1
Klinik Utama	33	15,2	3,0	1	100,0	100,0	100,0	0,0
Total	416	37,7	27,9	116	69,8	59,5	47,4	6,0

Keterangan:

* Ditanyakan pada klinik yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan

** Ditanyakan pada klinik yang terdapat perbedaan pemberian obat pasien BPJS Kesehatan dan pasien umum

Tabel 3.5.51 Proporsi Tingkat Ketersediaan Obat Pasien BPJS Kesehatan menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N*	Tingkat ketersediaan obat pasien BPJS Kesehatan		
		Selalu tersedia	Tersedia tetapi tidak cukup	Tidak tersedia
		%	%	%
Klinik Pratama	115	86,1	13,0	0,9
Klinik Utama	1	100,0	0,0	0,0
Total	116	86,2	12,9	0,9

Keterangan:

* Ditanyakan pada klinik yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan

Tabel 3.5.52 Proporsi Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan Tahun Pertama Penyusunan RKO Ketersediaan Obat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N*	Penyusunan RKO	Tahun pertama penyusunan RKO						Penyampaian RKO	
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	Dinkes kab/kota	E-monev Kemenkes
			n	%	%	%	%	%	%	%
Klinik Pratama	267	99	37,1	18,2	22,2	12,1	13,1	16,2	18,2	34,3
Klinik Utama	6	4	66,7	25,0	25,0	0,0	0,0	25,0	25,0	0,0
Total	273	103	37,7	18,4	22,3	11,7	12,6	16,5	18,4	33,0
										16,5

Tabel 3.5.53 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO dan Alasan Ketidaksesuaian Pengadaan Obat dengan RKO menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N*	Kesesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO (%)	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO (%)**					
			a	b	c	d	e	f
Klinik Pratama	99	78,8	66,7	38,1	38,1	57,1	38,1	23,8
Klinik Utama	4	50,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0
Total	103	77,7	65,2	39,1	34,8	52,2	34,8	26,1

Keterangan:

- a. Pola Penyakit Berubah
- b. Sisa stok obat tahun lalu masih banyak
- c. Kekosongan obat di e-katalog
- d. Obat e-katalog tidak tersedia tepat waktu
- e. Obat e-katalog sudah habis
- f. Lainnya

* klinik yang bekerasama dengan BPJS

** ditanyakan pada klinik yang bekerasama dengan BPJS yang tidak sesuai realisasi pengadaan obat dengan RKO

Tabel 3.5.54 Proporsi Sistem Pembelian Obat di Klinik dengan Dana Kapitasi menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Sistem pembelian obat dengan dana kapitasi	
		Pembelian langsung	e-purchasing
Klinik Pratama	267	83,5	8,6
Klinik Utama	6	100,0	0,0
Total	273	83,9	8,4

Tabel 3.5.55 Distribusi Obat Kedaluarsa di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Obat kedaluarsa tahun 2018 (%)	
		Ada	Tidak Ada
Klinik Pratama	383	110	273
Klinik Utama	33	8	25
Total	416	118	298

Tabel 3.5.56 Distribusi Obat Rusak Secara Fisik dan Pelaporan Masalah Obat Rusak di Klinik Menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Obat Rusak Secara Fisik Tahun 2018	Pelaporan Masalah Obat Rusak			
			Kemenkes	BPOM/Balai POM	Dinkes	PBF
Klinik Pratama	383	44	1	4	5	27
Klinik Utama	33	5	0	0	0	5
Total	416	49	1	4	5	32

Tabel 3.5.57 Distribusi Jenis Kerusakan Fisik Obat di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Jenis Kerusakan Fisik Obat						
		Tablet Mudah Hancur	Tablet Terlalu Keras	Kapsul Melunak	Suspensi Mengental/Mengeras	Obat Berubah Warna	Kemasan Strip/Blister /Botol Rusak	Lainnya
Klinik Pratama	44	12	3	9	10	16	24	4
Klinik Utama	5	1	1	2	1	1	4	2
Total	49	13	4	11	11	17	28	6

Tabel 3.5.58 Distribusi Ketersediaan Pelayanan Program Rujuk Balik (PRB) dan Alasan Klinik Tidak Melayani PRB menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Pelayanan PRB		Alasan tidak melayani PRB			
		Ya melayani	Tidak melayani	Sarana dan prasarana tidak lengkap	Ketidak-lengkapan obat	Keter-batasan SDM	Lokasi sulit dijangkau
Klinik Pratama	135	248	135	80	78	56	12
Klinik Utama	17	16	17	10	8	6	0
Total	152	264	152	90	86	62	12

Tabel 3.5.59 Distribusi Pemberian Obat Program Rujuk Balik (PRB) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Obat PRB		
		Seluruh Diberikan	Sebagian Diberikan	Tidak Diberikan
Klinik Pratama	248	82	81	85
Klinik Utama	16	5	7	4
Total	264	87	88	89

Tabel 3.5.60 Rata-rata Persentase Klinik Berdasarkan Ketersediaan Obat Esensial (35 obat), Rifaskes 2019

No	Nama Obat/Vaksin	N Klinik	Memiliki obat	
			n	%
1	Albendazol tab/Pirantel tablet	416	132	31,7
2	Allopurinol tablet	416	366	88,0
3	Amoksisilin 500 mg tablet	416	369	88,7
4	Amoksisilin syrup	416	355	85,3
5	Antasida DOEN I tablet kunyah kombinasi/Antasida DOEN II Suspensi kombinasi	416	365	87,7
6	Asiklovir 400 mg tablet/kapsul	416	362	87,0
7	Betametason salep	416	337	81,0
8	Siprofloksasin tablet	416	321	77,2
9	Diazepam injeksi 5 mg/mL	416	72	17,3
10	Diazepam tablet	416	142	34,1
11	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	416	238	57,2
12	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	416	209	50,2
13	Furosemid 40 mg tablet /Hidroklorotiazid (HCT)	416	309	74,3
14	Garam oralit	416	267	64,2
15	Glibenklamid/Metformin tablet	416	306	73,6
16	Ibuprofen tablet/kapsul	416	344	82,7
17	Kaptopril tablet	416	338	81,3
18	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi/Kotrimoksazol Suspensi	416	294	70,7
19	Lidokain injeksi	416	325	78,1
20	Magnesium Sulfat injeksi 20%	416	66	15,9
21	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	416	93	22,4
22	Natrium Diklofenak tablet	416	326	78,4
23	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	416	54	13,0
24	Oksitosin injeksi	416	117	28,1
25	Parasetamol 500 mg tablet	416	374	89,9
26	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	416	363	87,3
27	Prednison 5 mg tablet	416	282	67,8
28	Ranitidin tablet	416	364	87,5
29	Salbutamol tablet	416	348	83,7
30	Salep/Tetes mata antibiotik	416	293	70,4
31	Simvastatin tablet	416	356	85,6
32	Tablet Tambah Darah	416	117	28,1
33	Triheksifensidil tablet	416	22	5,3
34	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	416	316	76,0
35	Zinc tablet	416	287	69,0

Tabel 3.5.61 Proporsi Rerata Ketersediaan Obat menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Obat	N Klinik	Persen Rerata
Obat Indikator 2015-2019		
Klinik Pratama	382	10,94
Klinik Utama	33	10,48
Total	415	10,91
Obat PRB		
Klinik Pratama	383	27,51
Klinik Utama	33	26,45
Total	416	27,42
Obat Fornas FKTP		
Klinik Pratama	123	41,85
Klinik Utama	18	36,59
Total	141	41,18
Obat Fornas non FKTP		
Klinik Pratama	383	21.03
Klinik Utama	33	21.88
Total	416	21.10
Obat Non Fornas		
Klinik Pratama	383	17,34
Klinik Utama	33	14,79
Total	416	17,14
Obat SARA		
Klinik Pratama	382	50,43
Klinik Utama	33	44,55
Total	415	49,96

Tabel 3.5.62 Distribusi Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Imunisasi di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Fasilitas Pelayanan Imunisasi	
		Ya melayani	Tidak melayani
Klinik Pratama	383	124	259
Klinik Utama	33	18	15
Total	416	142	274

Tabel 3.5.63 Distribusi Ketersediaan dan Kondisi Freezer, Refrigerator, dan Termometer Vaksin di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Freezer (%)				Refrigerator Bukaan Atas (%)				Refrigerator Bukaan Depan (%)				Termometer (%)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Klinik Pratama	124	95	7	1	21	30	24		70	109	6		9	117	2		5
Klinik Utama	18	10	0	0	8	4	4		10	16	1		1	16	0		2
Total	142	105	7	1	29	34	28		80	125	7		10	133	2		7

Keterangan:

1. Ada, Semua Berfungsi
2. Ada, Sebagian Berfungsi
3. Ada, Semua Tidak Berfungsi
4. Tidak Ada

Tabel 3.5.64 Distribusi Ketersediaan dan Kondisi Alat Pembawa Vaksin dan Cold Pack di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Cold Box (%)				Vaccine Carrier (%)				Termos (%)				Cold Pack (%)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Klinik Pratama	124	88	9		27	59	14		51	80	10		34	96	8		20
Klinik Utama	18	12	1		5	3	4		11	10	1		7	12	0		6
Total	142	100	10		32	62	18		62	90	11		41	108	8		26

Keterangan:

1. Ada, Semua Berfungsi
2. Ada, Sebagian Berfungsi
3. Ada, Semua Tidak Berfungsi
4. Tidak Ada

Tabel 3.5.65 Distribusi Ketersediaan dan Kondisi Alat-Alat Suntik, KIPI Kit, dan Safety Box di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	ADS (%)				KIPI Kit (%)				Safety Box (%)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Klinik Pratama	124	114	2	1	7	35	21		68	115	0	0	9
Klinik Utama	18	17	0	0	1	4	3		11	13	0	0	5
Total	142	131	2	1	8	39	24		79	128	0	0	14

Keterangan:

1. Ada, Semua Berfungsi
2. Ada, Sebagian Berfungsi
3. Ada, Semua Tidak Berfungsi
4. Tidak Ada

Tabel 3.5.66 Proporsi Ketersediaan Jenis Vaksin di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

No	Jenis Vaksin dan Serum	Jumlah Klinik	Ya (%)
1	Vaksin BCG	100	24,0
2	Vaksin TT	89	21,4
3	Vaksin DT	77	18,5
4	Vaksin Td	77	18,5
5	Vaksin Campak	62	14,9
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	83	20,0
7	Vaksin Polio oral (OPV)	94	22,6
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	63	15,1
9	Vaksin Hepatitis B uniject	73	17,5
10	Vaksin Hepatitis B	56	13,5
11	Vaksin DPT-HB	55	13,2
12	Vaksin DPT-HB-HiB	89	21,4
13	Vaksin Anti rabies	14	3,4
14	Anti difteri serum (ADS)	12	2,9
15	Serum anti bisa ular (SABU)	8	1,9
16	Anti Rabies Serum	4	1,0
17	Anti Tetanus serum (ATS)	28	6,7

Tabel 3.5.67 Distribusi Klinik dengan Ketersediaan Alat Kesehatan Esensial (101 Jenis Alkes) untuk Penanganan 155 Jenis Penyakit menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Rerata Ketersediaan Alkes	Percentase Tingkat Ketersediaan/ Kelengkapan Alkes (n)				
			< 20	20-39	40-59	60-79	≥ 80
Klinik Pratama	383	56,75	7	55	156	136	29
Klinik Utama	33	51,94	3	6	10	10	4
Total	416	56,37	10	61	166	146	33

Tabel 3.5.68 Distribusi Klinik dengan Ketersediaan Alat Kesehatan Esensial Umum menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Alat Kesehatan Esensial		
		Stetoskop	Tensimeter	Timbangan berat badan
Klinik Pratama	383	375	376	382
Klinik Utama	33	31	31	29
Total	416	406	407	411

Tabel 3.5.69 Proporsi Penerapan Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Klinik menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Penerapan KBK	Alasan Belum Menerapkan KBK										
			Daerah terpencil/ sangat terpencil		Akses jaringan komunikasi data sulit		< 1 tahun bekerja sama dengan BPJS		Peserta BPJS aktif terdaftar < 5000		Lainnya		
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Klinik Pratama	383	155	66.0	1	1.3	5	6.3	8	10.0	52	65.0	14	17.5
Klinik Utama	33	2	40.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	0	0.0
Total	416	157	65.4	1	1.2	5	6.0	8	9.6	55	66.3	14	16.9

Tabel 3.5.70 Distribusi Status Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Klinik Tahun 2018 menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (1)

Jenis Pelayanan	N	Angka Kontak			Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik		
		Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
Klinik Pratama	383	99	28	9	114	14	8
Klinik Utama	33	2	0	0	1	0	1
Total	416	101	28	9	115	14	9

Tabel 3.5.71 Proporsi Status Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Klinik Tahun 2018 menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019 (2)

Jenis Pelayanan	N	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP			Tambahkan Komitmen Pelayanan		
		Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
Klinik Pratama	383	93	28	15	155	80	0
Klinik Utama	33	0	1	1	2	3	0
Total	416	93	29	16	157	83	0

Tabel 3.5.72 Proporsi Klinik dengan Pengajuan Klaim Pelayanan Non Kapitasi dan Permasalahannya menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Mengajukan Klaim Pelayanan Non Kapitasi	Permasalahan Klaim Pelayanan Non Kapitasi						Permasalahan lainnya		
			Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai				
			n	%	n	%	n	%			
Klinik Pratama	383	138	36,0	24	6,3	119	31,1	45	11,7	64	16,7
Klinik Utama	33	2	6,1	0	0,0	2	6,1	1	3,0	6	18,2
Total	416	140	33,7	24	5,8	121	29,1	46	11,1	70	16,8

Tabel 3.5.73 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi yang Diajukan Klinik Tahun 2018 menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Jenis Klaim Non Kapitasi															
		Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)			Pelayanan Kehamilan dan Persalinan			Pelayanan KB dan Efek Samping			Pelayanan PRB			Pelayanan Skrining dan Krioterapi		Pelayanan Ambulans	
		Rerata	95CI	Rerata	95CI	Rerata	95CI	Rerata	95CI	Rerata	95CI	Rerata	95CI	Rerata	95CI		
Klinik Pratama	383	6,75	23,09	4,37	15,22	23,48	27,54	53,63	38,05	36,80	40,87	0,05	0,55				
Klinik Utama	33	2,93	16,84	0,00	0,03	0,32	.	53,63	38,05	2,47	.	0,07	0,43				
Total	416	6,45	22,67	4,02	14,65	23,15	27,48	53,63	38,05	35,24	40,55	0,05	0,55				

Tabel 3.5.74 Proporsi Klinik dengan Urun Biaya Terkait Pelayanan Ambulans menurut Jenis Pelayanan, Rifaskes 2019

Jenis Pelayanan	N	Jumlah Peserta Prolanis Terdaftar		Peserta Prolanis Rutin Berkunjung		Proporsi Peserta prolanis yang rutin berkunjung
		Rerata	95CI	Rerata	95CI	
Klinik Pratama	246	40,60	76,86	29,37	55,28	165
Klinik Utama	12	21,75	42,83	11,67	23,30	5
Total	258	39,72	75,67	28,55	54,31	170

Lampiran:

- 1.SK Menkes Nomor
HK.01.07/Menkes/275/2019**
- 2.SK Kepala Badan Litbangkes Nomor
HK.02.02/I/3450/2019**
- 3.Persetujuan Etik Rifaskes 2019**
- 4.Kuesioner**



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/275/2019
TENTANG
TIM RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperoleh data dan informasi untuk penguatan pencapaian *Universal Health Coverage* serta perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
b. bahwa untuk melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 yang efektif, efisien, terpadu dan terintegrasi di tingkat pusat dan daerah perlu dibentuk Tim;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 81);
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/PER/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);

11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/511/2015 tentang Pemberian Kuasa Atas Nama Menteri Kesehatan Selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang untuk Menandatangani Surat Keputusan dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019.
- KESATU : Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 selanjutnya disebut Tim Rifaskes;
- KEDUA : Susunan keanggotaan Tim Risfakes sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas penasehat, Penanggung Jawab, Pengarah, Pakar, Pelaksana Pusat, dan Pelaksana wilayah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini;
- KETIGA : Tim Rifaskes sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Penasehat bertugas:
 - a. memberikan nasehat, saran, dan pertimbangan dalam rangka menyukseskan pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
 - b. menetapkan kebijakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

2. Penanggung Jawab bertugas:

- a. menetapkan metodologi penelitian;
- b. menetapkan Pelaksana Pusat dan Pelaksana Wilayah Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- c. bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan evaluasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- d. mengusulkan rekomendasi kebijakan atas hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

3. Pengarah bertugas:

- a. memberikan arahan untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat persiapan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- b. memberikan rekomendasi kepada Penanggung Jawab terkait dengan metodologi penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Riset Fasilitas Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

4. Pakar bertugas:

- a. mengidentifikasi dan memberikan masukan terkait aspek ilmiah dari proposal, protokol, pelaksanaan, analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- b. memberikan rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 tetap ditegakkan.

5. Pelaksana Pusat bertugas:

a. Bidang Teknis:

- 1) melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen kuesioner, pedoman teknis, konsultasi dan diskusi dengan pakar, serta pelaksanaan uji coba instrumen kuesioner;
- 2) menyusun rencana kerja penelitian;
- 3) menyusun metodologi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 4) menyusun protokol;
- 5) menyusun mekanisme kerja pengumpulan data;

- 6) melaksanakan sosialisasi pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 - 7) melaksanakan workshop untuk penanggung jawab teknis provinsi dan kabupaten/kota;
 - 8) melakukan pengawasan terhadap seluruh pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan;
 - 9) melakukan diseminasi dan utilisasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 - 10) menyusun laporan kegiatan;
 - 11) melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengelolaan dan analisis data serta evaluasi hasil persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 kepada Penanggung jawab dan Pengarah; dan
 - 12) mengusulkan rekomendasi teknis kepada Penanggung jawab dan Pengarah.
- b. Bidang Pengelolaan Data bertugas:
- 1) membuat aplikasi *entry* untuk data Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 - 2) membuat aplikasi pemantauan proses pengumpulan data;
 - 3) melatih pelaksana pusat bidang teknis dan/atau penanggung jawab teknis provinsi untuk penggunaan aplikasi pengolahan data;
 - 4) menerima dan melakukan pemantauan *raw data*;
 - 5) melakukan validasi *raw data* yang diterima dari enumerator Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 - 6) melakukan pembersihan *raw data* gabungan hasil validasi;
 - 7) melakukan analisis data bersama dengan pelaksana pusat bidang teknis; dan
 - 8) menyerahkan *raw data final* ke Laboratorium Manajemen Data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

c. Bidang Manajemen bertugas:

- 1) melakukan perencanaan bidang manajemen Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 2) melakukan pengorganisasian Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 3) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum terkait dengan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 4) melakukan rekrutmen tenaga pengajar, penanggung jawab teknis provinsi;
- 5) memberikan dukungan administrasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 6) melakukan pengelolaan administrasi, arsip dan tata usaha Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 7) melakukan perencanaan anggaran;
- 8) melakukan pengorganisasian keuangan, logistik, sumber daya manusia dan administrasi lainnya;
- 9) melakukan penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan dokumentasi dan diseminasi hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- 10) melakukan penyiapan, pendistribusian dan penyimpanan logistik Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

d. Pelaksana wilayah bertugas:

- 1) menyusun rencana kerja dan pedoman kerja pelaksana wilayah;
- 2) merekrut enumerator;
- 3) berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
- 4) melakukan pelatihan bagi enumerator;
- 5) melakukan pengumpulan dan pengolahan data;
- 6) melakukan pengawasan pelaksanaan enumerator;
- 7) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Provinsi, Workshop pengumpulan data;
- 8) melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada penanggung jawab Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan

- 9) menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Tim Rifaskes bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KELIMA : Dalam hal memerlukan bantuan tenaga ahli dan tenaga administrasi umum untuk persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan, Tim Rifaskes dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
- KEENAM : Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksana pusat dan pelaksana wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KETUJUH : Masa penugasan Tim Rifaskes sebagaimana dimaksud Diktum KESATU terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.
- KEDELAPAN : Segala pembiayaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan sebagaimana dalam Diktum KESATU dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Mei 2019

MENTERI KESEHATAN



LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN

NOMOR HK.01.07/Menkes/275/2019

TENTANG TIM RISET FASILITAS
KESEHATAN TAHUN 2019

SUSUNAN ANGGOTA TIM RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

- A. PENASEHAT : Menteri Kesehatan
- B. PENANGGUNG JAWAB : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- C. PENGARAH :
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
2. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
3. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
4. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
5. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
6. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
7. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- D. PAKAR :
Ketua : Dr. dr. Trihono, M. Sc.
Anggota :
1. Prof. dr. Ascobat Gani, MPH, Dr.PH
2. Prof. dr. Hasbullah Thabarany, MPH, Dr.PH
3. Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc, Ph.D
4. Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D
5. Prof. dr. Lestari Handayani, M.Med
6. Prof. Budi Hidayat, SKM., MPPM, Ph.D
7. Prof. Dr. dr. Akmal Taher, SpU (K)
8. Prof. Dr. Drs. Sudibyo Soepardi, M.Kes, Apt
9. Prof. Dr. drg. Niniek Lely Pratiwi, M.Kes
10. Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, SKM, DrPH
11. dr. Adang Bachtiar, MPH, ScD

12. Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P., MARS
13. dr. Tonang D Ardiyanto, SpPK, Ph.D
14. Dr. Dede Anwar Musadad, SKM, M.Kes
15. Dr. Drs. Chazali Situmorang, Apt, M.Sc
16. Dr. Drs. Tris Eryando, MA
17. Prastuti Soewondo, SE, MPH., Ph.D
18. dr. Soewarta Kosen, MPH., Dr.PH
19. dr. Widodo JP, MS, MPH, Dr.PH
20. dr. Untung Suseno, M.Kes, AKAU
21. drg. Usman Sumantri, M.Sc
22. dr. Eka Viora, SpKJ

E. PELAKSANA PUSAT

- Ketua : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
- Sekretaris : 1. dr. Muhammad Karyana, M.Kes
2. Tinexcelly Marisiuli Simamora, SKM, MKM
- a. Bidang Teknis
- Ketua Bidang Teknis : Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
- Wakil Ketua Bidang teknis : Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA
- Sekretaris Bidang teknis : 1. Mujiati, SKM., MKes
2. Rani Marsini, SKM
1. Koordinator Blok Pelayanan Kesehatan : dr. Fitriana, Sp.MK
2. Koordinator Blok Sistem Informasi : Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes
3. Koordinator Blok Kepesertaan : Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes
4. Koordinator Blok Pembiayaan : drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS
5. Koordinator Blok Farmasi dan Alat Kesehatan : Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM
6. Koordinator Blok Tata Kelola : dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD

b. Bidang Pengelolaan

Data

Ketua Bidang : Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM, M.Kes
Pengelolaan Data

c. Bidang Manajemen

1. Ketua Bidang : Kepala Bagian Program dan Informasi
Manajemen
2. Ketua Sub Bidang : Kepala Bagian Keuangan dan Barang Milik
Keuangan dan Negara
Logistik
3. Ketua Sub Bidang : Kepala Bagian Hukum Organisasi dan
Hukum,
Organisasi dan
Kepegawaian
4. Ketua Sub Bidang : Kepala Bagian Umum, Dokumentasi dan
Umum,
Dokumentasi dan
Jejaring
5. Ketua Sub Bidang : Ida Ayu Made Rai Astuti, SKM, M.Ak
Kesekretariatan

F. PELAKSANA WILAYAH

- Ketua : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan
Kesehatan
- a. Wilayah I
- Koordinator Wilayah : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
- Wakil Koordinator : 1. Dr. Dra. Raharni, Apt., M.Kes
2. Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ
- Wilayah
- Anggota Wilayah : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa
Tengah
5. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Istimewa
Yogyakarta

6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

b. Wilayah II

- Koordinator Wilayah : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat
- Wakil Koordinator Wilayah : Dr. dr. Felly Philipus Senewe, M.Kes.
- Anggota Wilayah :
 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
 2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
 3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
 4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
 5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
 6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten
 7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku

c. Wilayah III

- Koordinator Wilayah : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
- Wakil Koordinator Wilayah : dr. Trijuni Angkaswati, M.Sc.
- Anggota Wilayah :
 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
 2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
 3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
 4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
 5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara
 6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara
 7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

d. Wilayah IV

Koordinator Wilayah : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu

Wakil Koordinator : Junediyono, SKM, MKM
Wilayah

Anggota Wilayah :
1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara

e. Wilayah V

Koordinator Wilayah : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga

Wakil Koordinator : dr. Bagus Febrianto, M.Sc
Wilayah

Anggota Wilayah :
1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara

5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

MENTERI KESEHATAN

REPUBLIK INDONESIA,



NILA FARID MOELOEK



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik :sesban@litbang.depkes.go.id



KEPUTUSAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

NOMOR HK.02.02/I/3450/2019

TENTANG

PELAKSANA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperoleh data dan informasi untuk penguatan pencapaian *Universal Health Coverage* serta perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- b. bahwa untuk melaksanakan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, perlu dibentuk Pelaksana;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tentang Pelaksana Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 81);
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/PER/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS);
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN TENTANG PELAKSANA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019.

- KESATU : Pelaksana Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 yang selanjutnya disebut Pelaksana Rifaskes terdiri atas Pelaksana Pusat dan Pelaksana Wilayah.
- KEDUA : Susunan Keanggotaan Pelaksana Pusat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu terdiri dari Bidang Teknis, Bidang Data dan Bidang Manajemen tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Ketentuan lebih lanjut mengenai keanggotaan Pelaksana wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu akan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Pusat/Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEEMPAT : Pelaksana Pusat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Bidang Teknis:
 1. melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari membahas tema, subtema, menyusun instrumen kuesioner, pedoman teknis, konsultasi dan diskusi dengan pakar, serta pelaksanaan uji coba instrumen kuesioner;
 2. menyusun rencana kerja penelitian;
 3. menyusun metodologi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 4. menyusun protokol;
 5. menyusun mekanisme kerja pengumpulan data;
 6. melaksanakan sosialisasi pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 7. melaksanakan *workshop* untuk penanggung jawab teknis provinsi dan kabupaten/kota;
 8. melakukan pengawasan terhadap seluruh pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari persiapan sampai analisis data dan pelaporan;
 9. melakukan diseminasi dan utilisasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 10. menyusun laporan kegiatan;
 11. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengelolaan dan analisis data serta evaluasi hasil persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan 2019 kepada Penanggung jawab dan Pengarah Riset Fasilitas Kesehatan 2019; dan
 12. mengusulkan rekomendasi teknis kepada Penanggung jawab dan Pengarah Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.
 - b. Bidang Pengelolaan Data
 1. membuat aplikasi *entry* untuk data Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 2. membuat aplikasi pemantauan proses pengumpulan data;

3. melatih pelaksana pusat bidang teknis dan/atau penanggung jawab teknis provinsi untuk penggunaan aplikasi pengolahan data;
4. menerima dan melakukan pemantauan raw data;
5. melakukan validasi raw data yang diterima dari enumerator Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
6. melakukan pembersihan raw data gabungan hasil validasi;
7. melakukan analisis data bersama dengan pelaksana pusat bidang teknis; dan
8. menyerahkan *raw* data final ke Laboratorium Manajemen Data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

c. Bidang Manajemen

1. melakukan perencanaan bidang manajemen Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
2. melakukan pengorganisasian Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
3. melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum terkait dengan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
4. melakukan rekrutmen tenaga pengajar, penanggung jawab teknis provinsi;
5. memberikan dukungan administrasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
6. melakukan pengelolaan administrasi, arsip dan tata usaha Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
7. melakukan perencanaan anggaran;
8. melakukan pengorganisasian keuangan, logistik, sumber daya manusia dan administrasi lainnya;
9. melakukan penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan dokumentasi dan diseminasi hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 ; dan
10. melakukan penyiapan, pendistribusian dan penyimpanan logistik Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

- KELIMA : Dalam hal memerlukan bantuan tenaga ahli dan tenaga administrasi umum untuk persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, Pelaksana Rifaskes dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
- KEENAM : Dalam pelaksanaan tugasnya Pelaksana Rifaskes bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan wajib menyampaikan laporan akhir penelitian;
- KEEMPAT : Masa tugas Pelaksana Rifaskes selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

KELIMA Pendanaan dari pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

KEENAM : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2019.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Mei 2019

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN,


SISWANTO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/I/3450/2019
TENTANG PELAKSANA RISET FASILITAS
KESEHATAN 2019

SUSUNAN PELAKSANA PUSAT RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

- Ketua : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
- Sekretaris : 1. dr. Muhammad Karyana, M.Kes
2. Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM, MKM
- A. Bidang Teknis
- Ketua Bidang Teknis : Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
- Wakil ketua Bidang teknis : Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA
- Sekretaris Bidang teknis : 1. Mujiati, SKM., MKes
2. Rani Marsini, SKM
- a. Blok Pelayanan Kesehatan
- Koordinator : dr. Fitriana, Sp.MK
- Anggota : 1. Dr. dr. Telly Purnamasari Agus, M.Epid
2. Dr. dr. Laurentia Konadi, MS., Sp.GK
3. dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid.
4. dr. Srilaning Driyah, Sp.PK, M.Si.Med
5. dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed
6. dr. Lusianawaty Tana, MS., Sp.OK
7. dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi
8. drg. Lelly Andayasari, M.Kes
9. drh. Risqa Novita, MKM
10. drg. Rafni Pamela Sari, MARS
11. dr. Rossa Avrina, M.Epid
12. dr. Hadjar Siswantoro, M.Sc
13. dr. Monika Saraswati Sitepu, M.Sc
14. drg. Indra Rachmad Dharmawan, MKM
15. Dra. Marice Sihombing, M.Si
16. Reni Oktavia, SKM., MKM

- b. Blok Sistem Informasi
Koordinator : Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes
Anggota :
1. Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ
2. Noor Edi Widya Sukoco, MPS., M.Sc.PH
3. Asep Hermawan, S.Kep., Ners, MPH
4. Syachroni, S.Si, M.Kes
- c. Blok Kepesertaan
Koordinator : Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes
Anggota :
1. Aris Yulianto, S.Si
2. Agus Dwi Harso, S.Si
3. Desi Fitrianeti, SKM, M.Si
4. Sundari Wirasmi, S.Si
5. dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM
6. dr. Anton Suryatma, MKM
7. Heny Lestary, SKM, MKM
8. Miko Hananto, M.Kes
9. dr. Igan Aprianti
10. Timor Utama, S.Kom., MMSI
- d. Blok Pembiayaan
Koordinator : drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS
Anggota :
1. dr. Retna Mustika Indah, MKM
2. dr. Tita Rosita, MKM
3. Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt, MKM
4. dr. Idawaty Muas, MKM
5. dr. Cicih Opitasari, MARS
6. Mimi Sumiarsih, SKM, MKM
7. Rozana Ika A. S.Psi, M.Psi T
8. drg. Doni Arianto, MKM.
- e. Blok Farmasi dan Alat Kesehatan :
Koordinator : Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM
Anggota :
1. Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH
2. Drs. Max Josep Herman, M.Kes
3. Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes
4. Dra. Retno Gitawati, Apt., MS
5. Nita Prihartini, SKM
6. Bryan Mario Isakh, SKM, MKM
7. Harwati Nana Andini, S.Si., Apt., MPH
8. Sri Suratini, S.Si., Apt., M.Farm
- f. Blok Tata Kelola
Koordinator : dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD
Anggota :
1. Enung Nurchotimah, SKM, MKM
2. Meda Permana, S.Sos, M.Si
3. Dr. Feri Ahmadi, S.Si, MPH
4. Dr. Gurendro Putro, SKM, M.Kes

B. Bidang Pengelolaan Data

Ketua

Anggota

- : Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM, M.Kes
- : 1. Dr. Frans Dany
- 2. Dr. Nurhayati, SKM, MKM
- 3. Puti Sari Hidayangsih, SKM., M.Sc. PH
- 4. Olwin Nainggolan, S.Si, MKM
- 5. Lely Indrawati, S.Sos., MKM
- 6. Ika Dharmayanti, SKM, M.Env
- 7. Astridya Paramitha, SKM, M.Kes
- 8. Lusi Kristina, S.Si, M.Kes, Apt
- 9. Antonius Yudi Kristanto, SKM., M.Kes
- 10. Totih Ratna Sondari Setiadi, SKM
- 11. Amir Suudi, SKM, MKM
- 12. Bhakti Samsu Adi, M.Si
- 13. Merry Budiarti S, M.Sc
- 14. Dwi Priyanto, S.Si, M.Si
- 15. Made Agus Nurjana SKM, M.Epid
- 16. Asmaul Husna, SKM, MPH
- 17. Zain Hadifah, SKM, M.Sc
- 18. Ina Kusrini, SKM, MKM
- 19. Eddy Purwanto, ST, MKM
- 20. Mara Ipa, SKM, M.Sc.
- 21. Rianto Purnama, S.Kom
- 22. Zainul Khaqiqi Nantabah, S.Si
- 23. Yuniarti Suryatinah, S. Farm, Apt
- 24. Nur Rahmawati Wijaya, S.Si
- 25. Mutiara Widawati, S.Si
- 26. Akhmad Wahyudin, SKM
- 27. Zumrotus Sholichah, SKM
- 28. Nur Sholihatin, S,Sos
- 29. Tri Wurisastuti, S.Stat
- 30. Rika Mayasari, S.Si
- 31. Ritawati, S.Si
- 32. Yusup, S.Kom
- 33. Revi Rosavika Kinansi, S.Si
- 34. Fajar Sakti Prasetyawan, S.Si
- 35. Melda Suebu, S.Si
- 36. Windarti Fauziah, S.Si
- 37. Wening Widjajanti, SKM
- 38. Djunaedi, SKM
- 39. Narendro Arifia, S.Kom

C. Bidang Manajemen

1. Ketua Bidang
Manajemen

2. Ketua Sub Bidang
Keuangan dan Logistik
Anggota

- : Kepala Bagian Program dan Informasi
- : Kepala Bagian Keuangan dan Barang
Milik Negara
- : 1. Sri Rahayu, S.Sos.M.M

- 2. Mustafa Arif, SKM., MKM
 - 3. Yuni Nuraini, SKM, MKM
 - 4. Soegeng Basoeki, SKM, M.Si.
 - 5. Ardi Purnomo, SE
 - 6. Meli Damayanti, SKM
 - 7. Saepullah, SE
 - 8. Ciptadi
 - 9. Subini
 - 10. Latifah
 - 11. Subagio
3. Ketua Sub Bidang Hukum, Organisasi dan Kepegawaian Anggota : Kepala Bagian Hukum Organisasi dan Kepegawaian
- 1. Eka Sakti Panca Indraningsih, SH
 - 2. Indra Kurniawan, S.Kom., MKM
 - 3. Dini Yulianti, S.Sos., MKM
 - 4. Lintang Krina Ermaya, SH
 - 5. Rahmadin Bagus Rafle Jalewangan, MH
4. Ketua Sub Bidang Umum, Dokumentasi dan Jejaring Anggota : Kepala Bagian Umum, Dokumentasi dan Jejaring
- 1. Leny wulandari, SKM, MKM
 - 2. Isminah, SKM, MAP.
 - 3. Ahdiyat Firmania, S.Sn
5. Ketua Sub Bidang Sekretariat Anggota : Ida Ayu Made Rai Astuti, SKM, M.Ak
- 1. Nurul Puspasari, SKM, MKM
 - 2. Joni Pahridi, SE, MIP
 - 3. Bayu Ari Bowo, SE, M.Ak
 - 4. Melyana, SKM
 - 5. Titin Delia, SKM
 - 6. Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb
 - 7. Eka Sri Setyaningsih

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN,



SISWANTO



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik :sesban@litbang.depkes.go.id



PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL **PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**. memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :

"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :

Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to

21 Januari 2019 s/d 16 November 2019

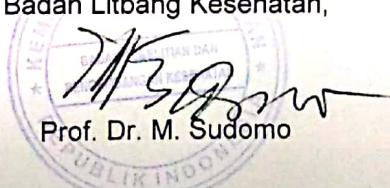
Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

Should there be any modification (amendment) and/or extention of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.

Jakarta, 21 Januari 2019

Chair of HREC-NIHRD :

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,


Prof. Dr. M. Sudomo



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET FASILITAS KESEHATAN 2019
RISET EVALUATIF JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**



RAHASIA

KUESIONER APOTEK

RIFASKES-19. APOTEK

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Nomor urut Apotek	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4	Nama Apotek	
5	Alamat Apotek	
6	Nomor telepon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alamat e-mail	
8	Website	
9	Nama Apoteker Pengelola Apotek	
10	Koordinat GPS (<i>My GPS Coordinates</i>)	a. Garis Lintang b. Koordinat garis lintang c. Koordinat garis bujur timur (east)	1. Utara (north/N) 2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox">' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"> . <input type="checkbox"/></input></input>
11	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	
BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1. Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> s/d <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2. Nama Ketua Tim		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Nomor HP		6. Nama PJT	
4. Tanda tangan Ketua Tim		7. Tanda tangan PJT	

BLOK III. IDENTITAS APOTEK

1.	Tahun mulai operasional apotek	Tahun 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Status kerjasama apotek dengan JKN-BPJS Kesehatan (Cek dokumen)			<input type="checkbox"/>		
	1. Apotek non PRB dan non-jejaring	3. Apotek PRB				
	2. Apotek jejaring	4. Apotek jejaring dan PRB				
3.	Jumlah Apoteker orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	a. Apoteker Pengelola Apotek orang	<input type="checkbox"/>			
	b. Apoteker Pendamping orang	<input type="checkbox"/>			
	c. Apoteker lainnya orang	<input type="checkbox"/>			
4.	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
5.	Jumlah Pembantu Tenaga Teknis Kefarmasian orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
6.	Jumlah SDM lainnya di apotek orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

BLOK IV. DATA MANAJEMEN APOTEK

7.	Berapa rata-rata jumlah lembar resep apotek dalam sebulan pada tahun 2018? lembar	<input type="checkbox"/>				
8.	Apakah apotek berdiri sebelum tahun 2014?	1. Ya 2.Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>				
9.	Perbandingan sebelum dan setelah berlaku program JKN-BPJS Kesehatan						
	a. Gambaran rata-rata jumlah lembar resep per bulan	1. Sebelum JKN lebih banyak 2. Sebelum JKN lebih sedikit 3. Relatif sama	<input type="checkbox"/>				
	b. Gambaran rata-rata omset/pendapatan apotek per bulan	1. Sebelum JKN lebih banyak 2. Sebelum JKN lebih sedikit 3. Relatif sama	<input type="checkbox"/>				
10	Pendapatan apotek selama tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN KODE "888.888.888.888")						
	a. Pendapatan total yang berasal dari non BPJS	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Pendapatan total yang berasal dari BPJS	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Total pendapatan dalam setahun	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				

BLOK V. PELAYANAN KEFARMASIAN

TULISKAN KODE: 1.Ya, dilakukan oleh apoteker 2.Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan

11	Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/>
	a. Apakah membuat perencanaan pengadaan sediaan farmasi, alkes, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)?	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah melakukan pengadaan sediaan farmasi melalui jalur resmi?	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah dilakukan pengecekan sedian famasi pada saat barang diterima?	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah dilakukan penyimpanan sediaan farmasi, alkes dan BMHP sesuai dengan ketentuan?	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah dilakukan pemusnahan dan penarikan sediaan farmasi, alkes, BMHP dan resep sesuai dengan ketentuan?	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah dilakukan pengendalian sediaan farmasi, alkes dan BMHP sesuai dengan ketentuan?	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah dilakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, alkes dan BMHP sesuai dengan ketentuan?	<input type="checkbox"/>
12	Pelayanan Farmasi Klinik	
	a. Apakah dilakukan pengkajian dan pelayanan resep sesuai dengan ketentuan?	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah dilakukan dispensing terdiri dari penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi obat?	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah dilakukan pelayanan informasi obat (PIO) sesuai dengan ketentuan?	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah dilakukan konseling terhadap pasien/keluarga?	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah dilakukan pelayanan kefarmasian di Rumah (<i>Home pharmacy care</i>)?	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah dilakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO)?	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah dilakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO)?	<input type="checkbox"/>
13	Evaluasi mutu pelayanan kefarmasian	
	a. Apakah dilakukan evaluasi mutu manajerial?	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah dilakukan evaluasi mutu pelayanan farmasi klinik?	<input type="checkbox"/>

- JIKA STATUS APOTEK ADALAH APOTEK NON PRB DAN NON-JEJARING (BLOK III.2 BERKODE 1), LANJUT KE BLOK VI
- JIKA STATUS APOTEK ADALAH APOTEK JEJARING ATAU APOTEK JEJARING DAN APOTEK PRB (BLOK III.2 BERKODE 2 ATAU 4) , LANJUT KE BLOK VII
- JIKA STATUS APOTEK HANYA APOTEK PRB (BLOK III.2 BERKODE 3), LANJUT KE BLOK VIII

BLOK VI. APOTEK NON-JEJARING DAN NON-PRB

14.	a. Apakah berminat menjadi apotek PRB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pernah mengajukan menjadi apotek PRB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah sebelumnya pernah menjadi apotek PRB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
15.	a. Apakah berminat menjadi apotek jejaring?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pernah mengajukan menjadi apotek jejaring?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah sebelumnya pernah menjadi apotek jejaring	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

	JIKA JAWABAN P.14 dan P.15 SEMUA BERKODE 1 "YA" → LANJUT KE BLOK VII JIKA SALAH SATU ATAU SEMUA JAWABAN P.14 dan P.15 BERKODE 2 "TIDAK" → LANJUT KE P.16			
16.	Apa alasan tidak berminat/tidak mengajukan/berhenti menjadi apotek PRB/jejaring? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA atau 2=TIDAK			
	a. Tidak tahu informasi	<input type="checkbox"/>	e. Pembayaran klaim dari BPJS lama	<input type="checkbox"/>
	b. Prosedurnya sulit	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menguntungkan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak Siap (SDM dan Obat)	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tersedia jaringan internet untuk aplikasi BPJS	<input type="checkbox"/>		
LANJUT KE BLOK IX				
BLOK VII. APOTEK JEJARING				
17.	Berapa jumlah dokter praktik/klinik yang bekerja sama dalam jejaring		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18.	Berapa lembar rata-rata resep obat dari dokter praktik/klinik jejaring dalam sebulan	 lembar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
19.	Jumlah rata-rata nominal resep yang diklaim ke dokter praktik/klinik jejaring per bulan	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
20.	Waktu klaim obat ke jejaring dokter praktik/klinik dilakukan	1. Setiap Bulan 2. Setiap 2 Bulan	3. Setiap 3 bulan 4. > 3 bulan	5. Tidak tentu
21.	Apakah tetap ingin melanjutkan menjadi apotek jejaring?		1. Ya → P22d 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
22.	Apa alasan tidak ingin melanjutkan menjadi apotek jejaring?			
	a. Tidak menguntungkan		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Kendala kerjasama dengan dokter praktik/klinik jejaring		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
c. Lainnya		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
22d	JIKA STATUS APOTEK JEJARING DAN PRB (BLOK III.2 BERKODE 4) → LANJUT KE BLOK VIII JIKA STATUS HANYA APOTEK JEJARING (BLOK III.2 BERKODE 2) → LANJUT KE BLOK IX			
BLOK VIII. APOTEK PRB				
23.	Berapa lembar rata-rata resep obat PRB dalam sebulan	 lembar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
24.	Waktu klaim obat ke BPJS dilakukan	1. Setiap Bulan 2. Setiap 2 Bulan	3. Setiap 3 bulan 4. > 3 bulan	5. Tidak tentu
25.	Jumlah total nominal resep yang diklaim ke BPJS selama tahun 2018	Rp <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
26.	Jumlah total nominal resep yang telah dibayarkan oleh BPJS selama tahun 2018	Rp <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
27.	Apakah apotek pernah membuat RKO?		1. Ya 2.Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>
28.	Sejak kapan apotek membuat RKO?		1. < Tahun 2017 3. Tahun 2018 2. Tahun 2017 4. Tahun 2019	<input type="checkbox"/>
29.	Berapa % kira-kira kesesuaian RKO dengan realisasi pada tahun 2018?		1. ≤ 25% 3. 51 – 75% 2. 26 – 50% 4. > 75%	<input type="checkbox"/>
30.	Apakah ada program Prolanis?		1. Ya 2.Tidak → P.32	<input type="checkbox"/>
31.	Apakah ada pemberian informasi obat (pengobatan untuk pasien prolanis)?		1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

32.	Apa yang dilakukan bila obat yang diresepkan tidak tersedia? (ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA atau 2=TIDAK)			
	a. Mengganti dengan obat lain yang tersedia di dalam apotek	<input type="checkbox"/>	d. Pasien diarahkan mencari ke apotek lain	<input type="checkbox"/>
	b. Petugas mencari ke apotek lain	<input type="checkbox"/>	e. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>
c. Meminta pasien menunggu/datang kembali saat obat tersedia	<input type="checkbox"/>			
33.	Apakah tetap ingin melanjutkan menjadi apotek PRB?		1. Ya → BLOK IX	2. Tidak
34.	Apa alasan tidak ingin melanjutkan menjadi apotek PRB? (ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA atau 2=TIDAK)			
	a. Obat di e-katalog sering tidak tersedia	<input type="checkbox"/>	e. Prosedur klaim ke BPJS rumit	<input type="checkbox"/>
	b. Harga obat yang diklaim ke BPJS dihargai lebih rendah	<input type="checkbox"/>	f. Pembayaran dari BPJS lama	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak punya akun e-purchasing	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya	<input type="checkbox"/>
	d. Akun e-purchasing tidak aktif	<input type="checkbox"/>		

BLOK IX. SISTEM INFORMASI

35.	Apakah apotek tergabung dalam jejaring fasilitas pelayanan kesehatan berikut? ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”			
	a. Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>		
36.	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan SI:	Sistem Pencatatan	
		1. Elektronik 2. Elektronik dan Manual 3. Manual → Baris selanjutnya 4. Tidak→ Baris selanjutnya	1. Secara <i>online</i> 2. Secara <i>offline</i> 3. Tidak dipakai	
	a. SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. SEP (Surat Eligibilitas Peserta)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Lupis (Luar Paket Ina CBGs)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. SIAP (Sistem Informasi Apotik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Pcare (Primary Care)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
37.	Ke mana laporan kegiatan dikirimkan (Bila jawaban lebih dari satu, jumlahkan kode jawaban)	1. Dinas kesehatan 2. Puskesmas	4. BPJS 8. Sektor lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Provinsi		Kabupaten/ Kota		Nomor urut Apotek	
----------	--	-----------------	--	-------------------	--

BLOK X. KETERSEDIAAN OBAT PRB

No	Nama Obat	Ketersediaan obat 1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak ada	No	Nama Obat	Ketersediaan obat 1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Akarbose tab	<input type="checkbox"/>	26	Glikuidon tab	<input type="checkbox"/>
2	Alopurinol tab	<input type="checkbox"/>	27	Glimepirid tab	<input type="checkbox"/>
3	Amiodaron tab	<input type="checkbox"/>	28	Gliseril trinitrat kaps lepas lambat	<input type="checkbox"/>
4	Amlodipin tab	<input type="checkbox"/>	29	Gliseril trinitrat tab	<input type="checkbox"/>
5	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	30	Glizipid tab	<input type="checkbox"/>
6	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	31	Haloperidol tab	<input type="checkbox"/>
7	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	32	Hidroklorotiazid tab	<input type="checkbox"/>
8	Asam asetilsalisilat tab	<input type="checkbox"/>	33	Hidroksi klorokuin tab	<input type="checkbox"/>
9	Asam asetilsalisilat tab sal enteric	<input type="checkbox"/>	34	Human insulin intermediate acting	<input type="checkbox"/>
10	Atenolol tab	<input type="checkbox"/>	35	Human insulin short acting	<input type="checkbox"/>
11	Bisoprolol tab	<input type="checkbox"/>	36	Ibuprofen susp	<input type="checkbox"/>
12	Bisoprolol tab sal selaput	<input type="checkbox"/>	37	Ibuprofen tab	<input type="checkbox"/>
13	Budesonid serb	<input type="checkbox"/>	38	Imidapril tab	<input type="checkbox"/>
14	Deksametason tab	<input type="checkbox"/>	39	Ipratropium bromid aerosol	<input type="checkbox"/>
15	Digoksin tab	<input type="checkbox"/>	40	Ipratropium bromid ih	<input type="checkbox"/>
16	Diltiazem kaps lepas lambat	<input type="checkbox"/>	41	Irbesartan tab	<input type="checkbox"/>
17	Diltiazem tab	<input type="checkbox"/>	42	Isosorbid dinitrat tab	<input type="checkbox"/>
18	Doksazosin tab	<input type="checkbox"/>	43	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>
19	Fenitoin kaps	<input type="checkbox"/>	44	Kalsium karbonat tab	<input type="checkbox"/>
20	Fenobarbital tab	<input type="checkbox"/>	45	Kandesartan tab	<input type="checkbox"/>
21	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	46	Kaptopril tab	<input type="checkbox"/>
22	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	47	Karbamazepin sir	<input type="checkbox"/>
23	Furosemid tab	<input type="checkbox"/>	48	Karbamazepin tab	<input type="checkbox"/>
24	Glibenklamid tab	<input type="checkbox"/>	49	Karvedilol kaps	<input type="checkbox"/>
25	Gliklazid tab lepas lambat	<input type="checkbox"/>	50	Klonidin tab	<input type="checkbox"/>

No	Nama Obat	Ketersediaan obat 1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak ada	No	Nama Obat	Ketersediaan obat 1. Ada, cukup 2. Ada, tidak cukup 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
51	Klopidogrel tab sal selaput	<input type="checkbox"/>	71	Salbutamol tab	<input type="checkbox"/>
52	Klorpromazin tab sal selaput	<input type="checkbox"/>	72	Sianokobalamin tab	<input type="checkbox"/>
53	Lisinopril tab	<input type="checkbox"/>	73	Simvastatin tab selaput	<input type="checkbox"/>
54	Metformin tab	<input type="checkbox"/>	74	Spironolakton tab	<input type="checkbox"/>
55	Metildopa tab	<input type="checkbox"/>	75	Telmisartan tab	<input type="checkbox"/>
56	Metilprednisolon tab	<input type="checkbox"/>	76	Teofilin tab	<input type="checkbox"/>
57	N-asetil sistein	<input type="checkbox"/>	77	Teofilin tab lepas lambat	<input type="checkbox"/>
58	Natrium diklofenak tab sal enteric	<input type="checkbox"/>	78	Terbutalin serb ih	<input type="checkbox"/>
59	Nifedipin tab	<input type="checkbox"/>	79	Terbutalin tab	<input type="checkbox"/>
60	Nifedipin tab lepas lambat	<input type="checkbox"/>	80	Tiamin tab	<input type="checkbox"/>
61	Perindopril arginin tab	<input type="checkbox"/>	81	Tiotropium serb ih	<input type="checkbox"/>
62	Piridoksin tab	<input type="checkbox"/>	82	Trifluoperazin tab sal selaput	<input type="checkbox"/>
63	Prednison tab	<input type="checkbox"/>	83	Triheksifendil tab	<input type="checkbox"/>
64	Propranolol tab	<input type="checkbox"/>	84	Valproat sir	<input type="checkbox"/>
65	Quetiapin tab SR	<input type="checkbox"/>	85	Valproat tab lepas lambat	<input type="checkbox"/>
66	Ramipril tab	<input type="checkbox"/>	86	Valproat tab sal enterik	<input type="checkbox"/>
67	Risperidon tab	<input type="checkbox"/>	87	Valsartan tab	<input type="checkbox"/>
68	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	88	Valsartan tab sal selaput	<input type="checkbox"/>
69	Salbutamol serb ih	<input type="checkbox"/>	89	Verapamil tab	<input type="checkbox"/>
70	Salbutamol sir	<input type="checkbox"/>	90	Verapamil tab lepas lambat	<input type="checkbox"/>

CATATAN

RAHASIA

KUESIONER LABORATORIUM KLINIK MANDIRI

RIFASKES-19.LAB

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	Kabupaten/Kota*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Nomor urut laboratorium	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4	Nama laboratorium		
5	Alamat laboratorium		
6	Nomor telepon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>	
7	Alamat e-mail		
8	Alamat Website		
9	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N) 2.Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (East)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
10.	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	

BLOK II. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA			
1. Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> s/d <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2. Nama Ketua Tim		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Nomor HP		6. Nama PJT	
4. Tanda tangan Ketua Tim		7. Tanda tangan PJT	

BLOK III. KETERANGAN LABORATORIUM

Nama responden:		No. HP/Telepon:		
Jabatan:				
1.	Kelas / jenis laboratorium	1. Pratama 2. Madya 3. Utama	<input type="checkbox"/>	
2.	a. Tgl/bln/thn berdiri laboratorium	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Nomor izin laboratorium		
3.	Tgl/bln/thn berakhir izin operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
4.	Jam pelayanan	a. Jam buka :.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		b. Jam tutup:.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Status kepemilikan	1. Pemerintah 2. Swasta	<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah memiliki visi misi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
7.	Apakah memiliki struktur organisasi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah memiliki uraian tugas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
9.	a. Apakah mengikuti akreditasi KALK?	1. Ya 2. Tidak → Blok III. P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Tanggal, bulan, tahun terakhir akreditasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Hasil akreditasi (cek dokumen)	1. Lulus akreditasi penuh 2. Akreditasi bersyarat	3. Tidak lulus <input type="checkbox"/>	
10.	Jenis akreditasi di luar Kemenkes	Keikutsertaan : 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Tanggal/bulan/tahun terakhir akreditasi	Hasil akreditasi: 1. Terakreditasi 2. Tidak terakreditasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. ISO 15189	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. ISO 17025	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Laboratorium: ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"			
	a. Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>	e. Praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>
	b. Praktik dokter spesialis mandiri	<input type="checkbox"/>	f. Praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas	<input type="checkbox"/>	g. Praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	d. Klinik	<input type="checkbox"/>	h. Laboratorium lain	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

1.	Apakah laboratorium memiliki hubungan kerjasama dengan BPJS Kesehatan? (disertai telaah dokumen)			1. Ya 2. Tidak → Blok IV. P5	<input type="checkbox"/>	
2.	Tahun berapa dimulainya kerjasama?	Tahun			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Bagaimana penilaian terhadap kerjasama tersebut?		1. Sangat menguntungkan 2. Cukup menguntungkan	3. Tidak menguntungkan	<input type="checkbox"/>	
4.	Bagaimana kepuasan terhadap kerjasama tersebut?		1. Puas 2. Tidak puas	<input type="checkbox"/>		
5.	Apakah telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan terhadap laboratorium ini?		1. Ya 2. Tidak	→ Blok IV. P15 <input type="checkbox"/>		
6.	Tahun berapa dilakukan kredensialing?		Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7.	Bagaimana hasil kredensialing?		1. Memenuhi 2. Memenuhi dengan syarat	3. Tidak memenuhi	<input type="checkbox"/>	
8.	Apakah laboratorium memiliki jejaring dengan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS Kesehatan lainnya?		1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	→ Blok IV. P10 <input type="checkbox"/>	
9.	Kerjasama dengan Jejaring pelayanan JKN-BPJS Kesehatan: TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK					<input type="checkbox"/>
	a. Puskesmas	<input type="checkbox"/>	c. Praktek Mandiri Dokter	<input type="checkbox"/>	e. Praktek Mandiri Bidan	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik	<input type="checkbox"/>	d. Praktek Mandiri Dokter Gigi	<input type="checkbox"/>	f. Praktek Mandiri Dokter Spesialis	<input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah kunjungan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Jenis pemeriksaan yang pembayaran menggunakan dana JKN (BILA JAWABAN > 1, DIJUMLAHKAN)		1. Pemeriksaan Penunjang Program Rujuk Balik 2. Pemeriksaan Penunjang Skrining Kesehatan 4. Pemeriksaan lain, sebutkan			<input type="checkbox"/>
12	Pengajuan klaim pelayanan laboratorium peserta JKN (BILA JAWABAN > 1, DIJUMLAHKAN)		1. Klaim ke BPJS 2. Klaim ke Puskesmas	4. Klaim ke FKTP lainnya	<input type="checkbox"/>	
13	Tarif pembayaran yang dikenakan untuk peserta JKN yang dirujuk FKTP		1. Sesuai tarif laboratorium 2. Sesuai kesepakatan dengan FKTP	<input type="checkbox"/>		
14	Total pendapatan laboratorium yang berasal dari dana JKN selama tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

LANJUT PERTANYAAN BLOK V

15	Alasan tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan (TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK)				
	a. Tidak menguntungkan	<input type="checkbox"/>	c. Tidak mengerti mekanismenya	<input type="checkbox"/>	
	b. Prosedur berbelit	<input type="checkbox"/>	d. Tidak ada jejaring	<input type="checkbox"/>	

BLOK V. SUMBER DAYA MANUSIA

1.	a. Pemimpin laboratorium klinik ini adalah: 1. Dokter/ dokter spesialis 2. Tenaga kesehatan lainnya 3. Tenaga non kesehatan b. Memiliki sertifikat pelatihan teknis dan atau pelatihan manajemen kesehatan 1. Ya 2. Tidak c. Penanggung jawab laboratorium ini adalah: 1. Dokter Spesialis Patologi Klinik 4. Dokter Spesialis Patologi Anatomi 6. Dokter Umum 2. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik 5. Dokter spesialis lainnya 7. Lainnya 3. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik d. Memiliki sertifikat pelatihan teknis dan pelatihan manajemen kesehatan 1. Ya 2. Tidak					<input type="checkbox"/>
2	a. Nama lengkap pemimpin laboratorium dan gelar akademik					
	b. Nomor Surat Izin Praktek (SIP)					
	c. Nama lengkap penanggung jawab dan gelar akademik					
	d. Nomor Surat Izin Praktek (SIP)					

3.	Sebutkan jumlah tenaga di bawah ini menurut fungsinya :	Jumlah	Tetap	Tidak tetap	
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Tenaga administrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Tenaga pengambil spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Tenaga pelaksana teknis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Sebutkan jumlah tenaga dibawah ini menurut latar belakang pendidikannya:	Jumlah tenaga	Tetap	Tidak tetap	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Dokter Spesialis Patologi Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Dokter Spesialis Patologi Anatomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Dokter Spesialis Penyakit Dalam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Dokter Spesialis Jantung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Dokter Spesialis THT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Dokter Spesialis Radiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Dokter Spesialis lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	k. Apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	l. S2 Magister Kesehatan (MKes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	m. S2 Magister Science (MSi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	n. S2 lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	o. Sarjana (S1) Biologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	p. Sarjana (S1) Kimia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	q. Sarjana (S1) Farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	r. Sarjana (S1) Keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	s. Sarjana (S1) lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	t. D4 Analis Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	u. D4 lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	v. D3 Analis Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	w. D3 Perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	x. D3 ATRO (Radiologi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	y. D3 ATEM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	z. D3 Kesehatan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	aa. D3 lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	ab. SMAK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	ac. SMU sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	ad. Dibawah SMU	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

BLOK VI. FASILITAS FISIK BANGUNAN

1.	Bagaimana Status kepemilikan bangunan?		1. Milik sendiri	2. Kontrak	3. Lainnya	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah memiliki denah bangunan?		1. Ya, dapat menunjukkan dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
3.	Fasilitas sumber daya listrik:	Ketersediaan		Jumlah daya		Kode
		1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. PLN	<input type="checkbox"/>	1. 450 - 900 VA 2. 1.300 – 2.200 VA 3. 3.300 - 4.400 VA	4. 5.500 – 6600 VA 5. 7.700 – 10.600 VA 6. > 11.000 VA	<input type="checkbox"/>	
b. Generator set/ Genset	<input type="checkbox"/>	VA				
4.	Jenis sumber air bersih	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Pemeriksaan mutu air 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Kualitas air (<i>disertai cek dokumen</i>) 1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat		
	(1)	(2)	(3)	(4)		
a. PAM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Sumur bor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Sumur gali	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Mata air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Penampungan Air Hujan (PAH)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Lainnya,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
5.	Jenis Ruangan		Keberadaan: 1. Ada, terpisah 2. Ada, tidak terpisah 3. Tidak ada → ke baris berikutnya	Luas ruangan Sesuai standard		
	(1)		(2)	(3)		
a. Ruang tunggu			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Ruang administrasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Ruang pengambilan spesimen			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Ruang pemeriksaan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Ruang pengambilan spesimen khusus bahan ginekologi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Ruang pengambilan spesimen dahak			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Ruang pengambilan spesimen lainnya			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
h. Ruang sterilisasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i. Ruang penyimpan sampel			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j. Ruang kepala/penanggung jawab			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

	Jenis Ruangan	Keberadaan:	Luas ruangan Sesuai standard	
	(1)	(2)	(3)	
k.	Ruang konsultasi dokter	<input type="checkbox"/>		
l.	Ruang ganti	<input type="checkbox"/>		
m.	Ruang cuci	<input type="checkbox"/>		
n.	Ruang makan	<input type="checkbox"/>		
o.	Dapur	<input type="checkbox"/>		
p.	Ruang panel listrik	<input type="checkbox"/>		
q.	Gudang bahan/reagen	<input type="checkbox"/>		
r.	Gudang ATK	<input type="checkbox"/>		
s.	Ruang arsip	<input type="checkbox"/>		
t.	Penampungan sementara limbah (TPS)	<input type="checkbox"/>		
u.	Pos penjagaan	<input type="checkbox"/>		
v.	Toilet / WC petugas	1. Ya 2.Tidak → Blok VI.P5x	<input type="checkbox"/>	
w.	Toilet/WC petugas terpisah antara laki-laki dan perempuan	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>	
x.	Toilet / WC pasien	1. Ya 2.Tidak→Blok VI.P6	<input type="checkbox"/>	
y.	Toilet/WC pasien terpisah antara laki-laki dan perempuan	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>	
6.	Penanganan limbah, apakah ada			
a.	Penampungan sementara limbah cair	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
b.	Penampungan sementara limbah padat infeksius	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
c.	Penampungan sementara limbah padat non-infeksius	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
d.	Penampungan akhir limbah cair	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
e.	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
f.	Penampungan akhir limbah padat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
g.	Incinerator	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
h.	Penampungan benda tajam	1. Ada, produk jadi / komersial 2. Ada, buatan sendiri	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
i.	Pengolahan limbah akhir	1. Ada, milik sendiri → Blok VII 2. Ada, diliimpahkan ke pihak ketiga	3. Tidak ada → Blok VII	<input type="checkbox"/>
j.	Bukti kerjasama dengan pihak ke tiga (telaah dokumen)	1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>

BLOK VII. PERALATAN

1.	a. Apakah ada daftar inventaris peralatan laboratorium?	1. Ya		2. Tidak	
		Ketersediaan alat: 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya		Kekurusan 1. Cukup 2. Tidak	Kondisi alat 1. Berfungsi 2. Tidak Berfungsi
		(1)	(2)	(3)	(4)
b. Peralatan laboratorium					
a) Mikroskop					
(1) Monokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
(2) Binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
(3) Teaching	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b) Sentrifuge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c) Timer/stopwatch	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d) Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e) Pengering (oven)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f) Lemari pendingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g) Freezer - 20 ⁰ C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h) Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i) Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j) Penjepit tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k) Mikropipet 5 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l) Mikropipet 10 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m) Mikropipet 25 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
n) Mikropipet 50 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
o) Mikropipet 100 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
p) Mikropipet 200 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
q) Mikropipet 1000 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
r) Mikropipet 5-50 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
s) Mikropipet 100-500 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
t) Mikropipet adjustable	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
u) Pipet volumetrik 5mL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
v) Pipet serologis 5 mL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		Ketersediaan alat: 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Kecukupan 1. Cukup 2. Tidak	Kondisi alat 1. Berfungsi 2. Tidak Berfungsi
	(1)	(2)	(3)	(4)
w)	Bulb karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
x)	Termometer ruangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
y)	Termometer lemari pendingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
z)	Termometer – 20° C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
aa)	Timbangan analitik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ab)	Tourniquet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ac)	Vortex mixer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ad)	Scalpel/bisturi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
ae)	Rak pewarnaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
af)	Tips biru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
ag)	Tips kuning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
ah)	Kaca objek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
ai)	Kaca tutup objek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Peralatan hematologi				
a)	Hematology analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	Fotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	Hemoglobinometer Sahli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d)	Hemositometer lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e)	Tally counter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f)	Tabung Westergreen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g)	Rak LED	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h)	Tabung Wintrobe	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i)	Kapiler hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j)	Differential cell counter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Peralatan hemostasis				
a)	Koagulometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	Lancet / vaccinostel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	Lancet click	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		Ketersediaan alat: 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Kecukupan 1. Cukup 2. Tidak	Kondisi alat 1. Berfungsi 2. Tidak Berfungsi
	(1)	(2)	(3)	(4)
d)	Tensimeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e)	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f)	Kertas saring	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Peralatan kimia klinik				
a)	Blood chemistry analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	Electrolyte analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	Blood gas analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d)	Fotometer/spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Peralatan immunoserologi				
a)	Immunology analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	Elisa reader	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	Elisa washer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d)	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Peralatan urinalisa				
a)	Urine analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	Tabung sentrifuge urin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c)	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d)	Refraktometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e)	Lampu bunsen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f)	Tabung Esbach	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Peralatan mikrobiologi				
a)	Ose	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b)	Autoclave	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	Biosafety Cabinet Class II	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d)	Petri dish diameter 10 cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e)	Petri dish diameter 15 cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f)	Antibiotik dish dispenser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2.	Apakah ada SOP/prosedur kerja pada: (telaah dokumen) TULISKAN KODE "1" JIKA "YA", KODE "2" JIKA TIDAK						
	a. Penggunaan alat laboratorium		<input type="checkbox"/>	b. Pemeliharaan alat	<input type="checkbox"/>	d. Penggunaan reagen	<input type="checkbox"/>
			c. Perbaikan alat		<input type="checkbox"/>	e. Penggunaan bahan habis pakai	<input type="checkbox"/>
3.	Jenis ruangan	Ketersediaan alat pencatat suhu: 1. Ada 2.Tidak → ke baris berikutnya	Pencatatan suhu 1. Ya , rutin 2. Ya, tidak rutin 3. Tidak	Jenis ruangan	Ketersediaan alat pencatat suhu: 1. Ada 2.Tidak → ke baris berikutnya	Pencatatan suhu 1. Ya , rutin 2. Ya, tidak rutin 3. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	
	a. Gudang reagen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Ruang sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Ruang pemeriksaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Lemari penyimpan sampel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Uji kualitas reagen	1. Ya, semuanya		2. Ya, tidak semuanya	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	

BLOK VIII. PELAYANAN LABORATORIUM

1.	Apakah memiliki pos sampling?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII.P3	<input type="checkbox"/>
2.	Berapa jumlah pos sampling?	 pos sampling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Apakah ada pengambilan sampel luar gedung laboratorium?		1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah memiliki daftar pemeriksaan yang dilakukan?		1 .Ya 2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah mampu melakukan pemeriksaan untuk parameter di bawah ini			
Kode: 1. Ya memeriksa 3. Dikirim ke laboratorium induk 5. Dirujuk ke fasyankes lain 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 4. Dirujuk ke laboratorium lain 6. Dirujuk ke Luar Negeri				
A. Hematologi				
1)	Darah rutin (CBC)	<input type="checkbox"/>	15) TIBC	<input type="checkbox"/>
2)	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	16) Ferritin	<input type="checkbox"/>
3)	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	17) Transferin	<input type="checkbox"/>
4)	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	18) Sel LE	<input type="checkbox"/>
5)	Hitung eritrosit	<input type="checkbox"/>	19) Morfologi sumsum tulang	<input type="checkbox"/>
6)	Hitung leukosit	<input type="checkbox"/>	20) Pewarnaan sitokimia	<input type="checkbox"/>
7)	Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	21) Resistensi osmotik	<input type="checkbox"/>
8)	Hitung trombosit	<input type="checkbox"/>	22) Golongan darah	<input type="checkbox"/>
9)	Hitung eosinofil	<input type="checkbox"/>	23) Analisa HB (HPLC)	<input type="checkbox"/>
10)	Morfologi darah tepi	<input type="checkbox"/>	24) G6PD	<input type="checkbox"/>
11)	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	25) Coombs test	<input type="checkbox"/>
12)	LED	<input type="checkbox"/>	26) Subtipe limfosit (CD4,CD8, CD34)	<input type="checkbox"/>
13)	Serum Iron (Besi serum)	<input type="checkbox"/>	27) Leukemia Phenotyping	<input type="checkbox"/>
14)	Retikulosit	<input type="checkbox"/>		

	Kode:	1. Ya memeriksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	3. Dikirim ke laboratorium induk 4. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke fasyankes lain 6. Dirujuk ke Luar Negeri		
	B. Hemostasis					
	1) Waktu perdarahan	<input type="checkbox"/>	10) Protein C	<input type="checkbox"/>		
	2) Waktu pembekuan	<input type="checkbox"/>	11) Protein S	<input type="checkbox"/>		
	3) Waktu protrombin (PT)	<input type="checkbox"/>	12) Agregasi trombosit	<input type="checkbox"/>		
	4) Aktivated Partial Tromboplastin Time (APTT)	<input type="checkbox"/>	13) Viskositas darah	<input type="checkbox"/>		
	5) International Normalized Ratio (INR)	<input type="checkbox"/>	14) ACA	<input type="checkbox"/>		
	6) Fibrinogen	<input type="checkbox"/>	15) Lupus antikoagulan	<input type="checkbox"/>		
	7) Thrombin Time (TT)	<input type="checkbox"/>	16) Faktor VIII	<input type="checkbox"/>		
	8) D-dimer	<input type="checkbox"/>	17) Faktor IX	<input type="checkbox"/>		
	9) AT III	<input type="checkbox"/>	18) Von Willebrand Factor	<input type="checkbox"/>		
	C. Kimia klinik					
	1) Protein total	<input type="checkbox"/>	18) Small dence LDL	<input type="checkbox"/>	35) Procalcitonin (PCT)	<input type="checkbox"/>
	2) Albumin	<input type="checkbox"/>	19) Lp(a)	<input type="checkbox"/>	36) LH	<input type="checkbox"/>
	3) Globulin	<input type="checkbox"/>	20) Adiponektin	<input type="checkbox"/>	37) FSH	<input type="checkbox"/>
	4) Bilirubin total	<input type="checkbox"/>	21) Glukosa	<input type="checkbox"/>	38) Prolactin	<input type="checkbox"/>
	5) ALP	<input type="checkbox"/>	22) HbA1c (glikohemoglobin)	<input type="checkbox"/>	39) Progesteron	<input type="checkbox"/>
	6) Gamma GT	<input type="checkbox"/>	23) insulin	<input type="checkbox"/>	40) Estradiol	<input type="checkbox"/>
	7) Cholinesterase	<input type="checkbox"/>	24) C-Peptide	<input type="checkbox"/>	41) Testoteron	<input type="checkbox"/>
	i. Ureum	<input type="checkbox"/>	25) Amilase	<input type="checkbox"/>	42) Cortisol	<input type="checkbox"/>
	9) Kreatinin	<input type="checkbox"/>	26) Lipase	<input type="checkbox"/>	43) Calsitonin	<input type="checkbox"/>
	10) Asam urat	<input type="checkbox"/>	27) SGOT	<input type="checkbox"/>	44) PTH intact	<input type="checkbox"/>
	11) Cystatin-C	<input type="checkbox"/>	28) SGPT	<input type="checkbox"/>	45) IGF-1	<input type="checkbox"/>
	12) Trigliserida	<input type="checkbox"/>	29) CK	<input type="checkbox"/>	46) Growth Hormon	<input type="checkbox"/>
	13) Kolesterol total	<input type="checkbox"/>	30) CK MB	<input type="checkbox"/>	47) Gastrin	<input type="checkbox"/>
	14) HDL	<input type="checkbox"/>	31) Troponin I	<input type="checkbox"/>	48) Aldosteron	<input type="checkbox"/>
	15) LDL	<input type="checkbox"/>	32) LDH	<input type="checkbox"/>	49) Angiotensin	<input type="checkbox"/>
	16) Apo B	<input type="checkbox"/>	33) NT Pro BNP	<input type="checkbox"/>	50) ACTH	<input type="checkbox"/>
	17) Apo A1	<input type="checkbox"/>	34) Homocysteine	<input type="checkbox"/>		

Kode:	1. Ya memeriksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	3. Dikirim ke laboratorium induk 4. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke fasyankes lain 6. Dirujuk ke Luar Negeri
D. Elektrolit darah			
1) Na, K, Cl darah	<input type="checkbox"/>	4) Fosfor anorganik darah	<input type="checkbox"/>
2) Na, K, Cl , Ca urine	<input type="checkbox"/>	5) Fosfor anorganik urine	<input type="checkbox"/>
3) Mg darah	<input type="checkbox"/>	6) Analisa gas darah	<input type="checkbox"/>
E. Protein			
1) Ceruloplastin	<input type="checkbox"/>	4) Immunotyping	<input type="checkbox"/>
2) Free light chain	<input type="checkbox"/>	5) Imunofiksasi	<input type="checkbox"/>
3) Protein Electrophoresis	<input type="checkbox"/>		
F. Urinalisa			
1) Urin lengkap (10 parameter)	<input type="checkbox"/>	11)Leukosit esterase	<input type="checkbox"/>
2) pH	<input type="checkbox"/>	12) Nitrit	<input type="checkbox"/>
3) Berat jenis	<input type="checkbox"/>	13) Sedimen urin	<input type="checkbox"/>
4) Protein	<input type="checkbox"/>	14) Protein urin kuantitatif	<input type="checkbox"/>
5) Glukosa	<input type="checkbox"/>	15) Oval fat bodies	<input type="checkbox"/>
6) Keton	<input type="checkbox"/>	16) Protein Bence Jones	<input type="checkbox"/>
7) Bilirubin	<input type="checkbox"/>	17) Hemosiderin	<input type="checkbox"/>
8) Urobilinogen	<input type="checkbox"/>	18) Tes kehamilan	<input type="checkbox"/>
9) Darah samar	<input type="checkbox"/>	19) Napza penyaring	<input type="checkbox"/>
10) Albumin urin	<input type="checkbox"/>		
G. Feses			
1) Analisa feses rutin	<input type="checkbox"/>	4) Amoeba	<input type="checkbox"/>
2) Darah samar feses	<input type="checkbox"/>	5) Parasit lain	<input type="checkbox"/>
3) Sisa makanan	<input type="checkbox"/>	6)Telur cacing	<input type="checkbox"/>

Kode:	1. Ya memeriksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	3. Dikirim ke laboratorium induk 4. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke fasyankes lain 6. Dirujuk ke Luar Negeri
H. Immunoserologi			
1) Widal	<input type="checkbox"/>	30) Acetylcholine reseptor antibodies (ACAB)	<input type="checkbox"/>
2) TPHA	<input type="checkbox"/>	31) Anti ds DNA	<input type="checkbox"/>
3) VDRL	<input type="checkbox"/>	32) Anti-CCP	<input type="checkbox"/>
4) ASTO	<input type="checkbox"/>	33) HLA-B27	<input type="checkbox"/>
5) CRP kualitatif	<input type="checkbox"/>	34) ANA	<input type="checkbox"/>
6) HsCRP	<input type="checkbox"/>	35) ANCA	<input type="checkbox"/>
7) RF	<input type="checkbox"/>	36) HbsAg	<input type="checkbox"/>
8) Anti HAV total	<input type="checkbox"/>	37) Anti HBs	<input type="checkbox"/>
9) Anti Dengue IgG	<input type="checkbox"/>	38) Anti HBC	<input type="checkbox"/>
10) Anti Dengue IgM	<input type="checkbox"/>	39) HbeAg	<input type="checkbox"/>
11) Anti HIV	<input type="checkbox"/>	40) Anti Hbe	<input type="checkbox"/>
12) Toxoplasma IgM	<input type="checkbox"/>	41) HBV DNA	<input type="checkbox"/>
13) Toxoplasma IgG	<input type="checkbox"/>	42) Anti HCV	<input type="checkbox"/>
14) Toxoplasma IgG aviditas	<input type="checkbox"/>	43) HCV RNA	<input type="checkbox"/>
15) Rubella IgM	<input type="checkbox"/>	44) Anti HBC IgM	<input type="checkbox"/>
16) Rubella IgG	<input type="checkbox"/>	45) TSH	<input type="checkbox"/>
17) CMV IgM	<input type="checkbox"/>	46) FT3/ T3	<input type="checkbox"/>
18) CMV IgG	<input type="checkbox"/>	47) FT4 / T4	<input type="checkbox"/>
19) Herpes SimplexI IgM	<input type="checkbox"/>	48) TRAb	<input type="checkbox"/>
20) Herpes Simplex I IgG	<input type="checkbox"/>	49) T3 Tiroglobulin,anti-tiroglobulin	<input type="checkbox"/>
21) Herpes Simplex II IgM	<input type="checkbox"/>	50) Anti TPO	<input type="checkbox"/>
22) Herpes Simplex II IgG	<input type="checkbox"/>	51) T3 Uptake	<input type="checkbox"/>
23) NS1 Dengue	<input type="checkbox"/>	52) Anti Amoeba	<input type="checkbox"/>
24) Typhidot	<input type="checkbox"/>	53) Anti H.pylori	<input type="checkbox"/>
25) Anti-salmonellatyphy	<input type="checkbox"/>	54) 25 (OH) vitamin D	<input type="checkbox"/>
26) Anti chikungunya	<input type="checkbox"/>	55) α1 Acid Glikoprotein	<input type="checkbox"/>
27) HpSA	<input type="checkbox"/>	56) α 2 Makroglobulin	<input type="checkbox"/>
28) Tubex-TF	<input type="checkbox"/>	57) ACA	<input type="checkbox"/>
29) C3, C4 komplemen	<input type="checkbox"/>		

	Kode:	1. Ya memeriksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	3. Dikirim ke laboratorium induk 4. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke fasyankes lain 6. Dirujuk ke Luar Negeri
I. Tumor Marker				
1) AFP	<input type="checkbox"/>	7) SCC	<input type="checkbox"/>	
2) CEA	<input type="checkbox"/>	8) PSA, Free PSA	<input type="checkbox"/>	
3) CA 125	<input type="checkbox"/>	9) Anti-EBV EA IgA	<input type="checkbox"/>	
4) HE4	<input type="checkbox"/>	10) Anti-EBV VCA IgA	<input type="checkbox"/>	
5) Cyfra 21-1	<input type="checkbox"/>	11) M2PK	<input type="checkbox"/>	
6) NSE	<input type="checkbox"/>			
J. Mikronutrisi dan logam berat				
1) Vitamin A/E	<input type="checkbox"/>	3) Logam berat	<input type="checkbox"/>	
2) Vitamin D 25-OH	<input type="checkbox"/>	4) Zinc	<input type="checkbox"/>	
K. Molekuler				
1) HBV-DNA	<input type="checkbox"/>	6) CT/NG-DNA	<input type="checkbox"/>	
2) HCV-RNA	<input type="checkbox"/>	7) CMV-DNA	<input type="checkbox"/>	
3) HIV-1-RNA	<input type="checkbox"/>	8) MTB/MOTT-DNA	<input type="checkbox"/>	
4) HIV-DNA	<input type="checkbox"/>	9) Molekuler onkologi ((BCR-ABL, Mutasi JAK)	<input type="checkbox"/>	
5) Dengue-RNA	<input type="checkbox"/>	10) Analisa kromosom	<input type="checkbox"/>	
L. Mikrobiologi dan parasitologi				
1) Malaria	<input type="checkbox"/>	8) BTA sputum	<input type="checkbox"/>	
2) Filaria	<input type="checkbox"/>	9) BTA kerokan kulit	<input type="checkbox"/>	
3) Jamur	<input type="checkbox"/>	10) Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>	
4) Corynebacterium Sp.	<input type="checkbox"/>	11) Biakan dan identifikasi	<input type="checkbox"/>	
5) Trichomonas	<input type="checkbox"/>	12) Kultur BTA	<input type="checkbox"/>	
6) Dipteri	<input type="checkbox"/>	13) Resistensi obat Tb	<input type="checkbox"/>	
7) GO	<input type="checkbox"/>	14) Gen-xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	
M. Pemeriksaan Patologi Anatomi				
1) Sitologi	<input type="checkbox"/>	4) Potong beku	<input type="checkbox"/>	
2) Histologi	<input type="checkbox"/>	5) Imunopatologi	<input type="checkbox"/>	
3) Histokimia (pengecatan)	<input type="checkbox"/>	6) Patologi molekuler	<input type="checkbox"/>	
N. Lain-lain				
1) Analisa sperma	<input type="checkbox"/>	4) Kadar obat anti epilepsi (OAE)	<input type="checkbox"/>	
2) Analisa batu ginjal	<input type="checkbox"/>	5) Pemeriksaan kadar Lithium	<input type="checkbox"/>	
3) Human Leukocyte Antigen (HLA) B-27	<input type="checkbox"/>	6) Alergi	<input type="checkbox"/>	

6.	Apakah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) (telaah dokumen) TULISKAN KODE “1” YA, KODE “2” TIDAK			
	a) Pemeriksaan laboratorium	<input type="checkbox"/>	c) Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	<input type="checkbox"/>
	b) Pemantapan Mutu Internal (PMI)	<input type="checkbox"/>		
7.	Pemantapan Mutu Internal (PMI)			
	Bidang	PMI dilaksanakan:		Evaluasi dilakukan terhadap hasil PMI
		1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		1. Ya 2. Tidak
	(1)	(2)	(3)	
	a. Hematologi dan hemostasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Kimia klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Immunoserologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Elektrolit darah dan protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Urinalisa dan feses	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Mikronutrisi dan logam berat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Molekuler dan tumor marker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Mikrobiologi dan parasitologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Patologi Anatomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8.	Pemantapan Mutu Eksternal (PME)			
	Bidang	PME dilaksanakan	Evaluasi terhadap hasil PME	Penyelenggara PME
		1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	1. Ada 2. Tidak ada	1. Pemerintah 2. Swasta/organisasi profesi 3. Luar Negeri
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Hematologi dan hemostasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kimia klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Immunoserologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrolit darah dan protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Urinalisa dan feses	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Mikronutrisi dan logam berat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Molekuler dan tumor marker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Mikrobiologi dan parasitologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Patologi Anatomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

9.	Apakah ada uji profisiensi selain parameter yang telah dilakukan PME?	1 . Ya 2 . Tidak → BLOK IX	<input type="checkbox"/>
	a. Uji profisiensi dilakukan ke : (JIKA JAWABAN LEBIH DARI 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN) 1. Laboratorium RS 2. Laboratorium di luar negeri 4. Antar laboratorium 8. Lainnya.....		<input type="checkbox"/>
	b. Hasil uji profisiensi	1. Sesuai 2. Tidak Sesuai	<input type="checkbox"/>

BLOK IX. MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

1.	Apakah laboratorium menyusun rencana kerja?	1 . Ya 2 . Tidak → Blok IX.P3	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah laboratorium melakukan evaluasi kerja?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	a. Apakah ada sistem pencatatan hasil laboratorium ?	1 . Ya 2 . Tidak → Blok IX.P4	<input type="checkbox"/>
	b. Bagaimana sistem pencatatan hasil laboratorium ?	1 . Manual (buku registrasi) → Blok IX.P4 2 . Komputerisasi 3 . Keduanya/kombinasi	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada alat pemeriksaan laboratorium yang terhubung dengan komputer?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sistem Informasi yang ada di laboratorium	Ketersediaan SI: 1. Elektronik 2. Elektronik dan Manual 3. Manual → Baris berikutnya 4. Tidak → Baris berikutnya	Pencatatan SI: 1. Secara <i>online</i> 2. Secara <i>offline</i> 3. Tidak dipakai
	(1)	(2)	(3)
	a. Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Surat Eligibilitas Peserta (SEP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Luar Ina CBGs (LUPIS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Primary Care (Pcare)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	e. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	a. Apakah ada sistem pelaporan hasil laboratorium ?	1 . Ya 2 . Tidak → Blok IX.P6	<input type="checkbox"/>
	b. Bagaimana sistem pelaporan hasil laboratorium ?	1 . Manual (buku registrasi) → Blok IX.P6 2 . Elektronik 3 . Keduanya/kombinasi	<input type="checkbox"/>
7.	Bagaimana sistem pengarsipan hasil pemeriksaan ?	1 Manual (buku registrasi) 2 Elektronik 3 Keduanya/kombinasi	<input type="checkbox"/>
8.	Apakah ada pencatatan dan pelaporan rekapan hasil pemeriksaan pasien laboratorium klinik	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
9.	Apakah mengirim laporan kegiatan bulanan ke Dinas Kesehatan setempat?	1 . Ya 2 . Tidak → Blok IX.P12	<input type="checkbox"/>
10.	Berapa kali mengirim laporan kegiatan bulanan ke Dinas Kesehatan ?	1 . Rutin 2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>
11.	Apakah ada umpan balik laporan kegiatan bulanan dari Dinas Kesehatan?	1 . Ya 2 . Tidak → Blok IX.P12	<input type="checkbox"/>
12.	Apakah Umpan balik laporan kegiatan bulanan dari Dinas Kesehatan selalu ada?	1 . Selalu 2 . Kadang kadang 3 . Tidak pernah	<input type="checkbox"/>
	Apakah dilakukan audit internal di tahun 2018?	1 . Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

13.	a. Apakah dilakukan audit eksternal di tahun 2018	1. Ya 2. Tidak → Blok IX.P14	<input type="checkbox"/>
	b. Pihak yang melakukan audit eksternal (JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN)	1. Dinas Kesehatan Provinsi/Kab 2. Komite Akreditasi Nasional (KAN) 4. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>
14.	Berapa jumlah rata-rata kunjungan tiap bulan? orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15.	a. Apakah pernah dilakukan survei kepuasan pelanggan?	1 .Ya 2 . Tidak → IX.P16	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pernah dilakukan evaluasi survei kepuasan pelanggan?	1. Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada tindak lanjut dari hasil survey kepuasan pelanggan?	1 .Ya 2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan pelanggan		
	a. SOP penanganan keluhan pelanggan	1 .Ya 2 .Tidak → IX.P17	<input type="checkbox"/>
	b. Pencatatan keluhan	1 .Ya 2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil Penanganan	1 .Ya 2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tindak lanjut	1 .Ya 2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Evaluasi penanganan keluhan	1 .Ya 2 .Tidak	<input type="checkbox"/>

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

17.	Apakah ada tim K3?	1. Ada, aktif 2. Ada, tidak aktif 3.Tidak ada	<input type="checkbox"/>
18.	Jenis Alat Pelindung Diri	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Alat dipakai: 1.Ya 2.Tidak
	(1)	(2)	(3)
	a. Sarung tangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Masker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Gawn/apron/Baju Lab/Jas Lab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Goggle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Alas kaki/sepatu tertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Apakah ada alat Pemadam Api Ringan (APAR)?	1. Ada, belum kedaluwarsa 3. Tidak ada 2.Ada, kedaluwarsa	<input type="checkbox"/>
20.	Apakah ada kotak obat P3K di laboratorium	1. Ada, lengkap 3. Tidak ada 2. Ada, tidak lengkap	<input type="checkbox"/>
21.	Apakah ada <i>spill kit</i> di laboratorium?	1. Ada, lengkap 3. Tidak ada 2. Ada, tidak lengkap	<input type="checkbox"/>
22.	Apakah ada shower di laboratorium?	1. Ada, berfungsi baik 3. Tidak ada 2. Ada, tidak berfungsi	<input type="checkbox"/>
23.	Apakah ada eyes washer di laboratorium?	1. Ya, berfungsi baik 3. Tidak ada 2. Ya, tidak berfungsi	<input type="checkbox"/>

24.	Apakah ada data Kecelakaan kerja selama tahun 2018 yang disebabkan: KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK			
	a. Tertusuk benda tajam/tertusuk jarum	<input type="checkbox"/>	e. Sengatan listrik	<input type="checkbox"/>
	b. Terkena tumpahan bahan kimia berbahaya	<input type="checkbox"/>	f. Gempa	<input type="checkbox"/>
	c. Terkena tumpahan bahan infeksius	<input type="checkbox"/>	g. Ledakan	<input type="checkbox"/>
	d. Kebakaran	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>
25.	a. Apakah ada petunjuk arah evakuasi?	1 .Ya	2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada pintu darurat?	1 .Ya	2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada titik kumpul	1 .Ya	2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
26.	a. Apakah ada program pemeriksaan kesehatan berkala/ <i>Medical Check Up</i> (MCU) bagi petugas di laboratorium setiap tahun?	1 . Ada, dilaksanakan. 2 . Ada tidak dilaksanakan	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada program vaksinasi hepatitis B bagi petugas di laboratorium?	1 . Ada, dilaksanakan. 2 . Ada tidak dilaksanakan	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>

BLOK X. PROGRAM KHUSUS

1.	HIV/AIDS			
	a. Apakah laboratorium melakukan pemeriksaan HIV?	1 .Ya	2. Tidak → Blok X.P2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memiliki tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan anti HIV?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memiliki standar prosedur operasional (SOP) pemeriksaan HIV?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah melakukan <i>informed consent</i> pemeriksaan HIV?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah melaksanakan pemantapan mutu internal (PMI)	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah melaksanakan pemantapan mutu eksternal (PME)	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah mempunyai konselor yang terlatih?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah melakukan konseling pra pemeriksaan?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah melakukan konseling pasca pemeriksaan?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Metode pemeriksaan yang dipakai :			
	1) Rapid test	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	2) Elisa	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	3) Western blot	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	4) PCR	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	k. Apakah membuat pencatatan dan pelaporan HIV/AIDS?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	l. Jumlah klien dengan HIV positif per bulan berdasarkan laporan tahun 2018	kasus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	m. Apakah dilaporkan ke dinas kesehatan setempat bila ada HIV positif?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	n. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat?	1 .Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

2.	TB Paru			
	a. Apakah laboratorium terlibat dalam program DOTS ?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan sputum BTA ?	1 .Ya	2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memiliki standar prosedur operasional (SOP) pemeriksaan TBC?	1 .Ya	2 .Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM)?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah melaksanakan pemantapan mutu internal (PMI)	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah melaksanakan pemantapan mutu eksternal (PME)	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah melakukan pemeriksaan spesimen Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS) atau pagi sewaktu (PS)?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah membuat pencatatan dan pelaporan untuk program TBC Paru?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Jumlah spesimen BTA positif per bulan berdasarkan laporan tahun 2018	spesimen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j. Apakah dilaporkan ke dinas kesehatan setempat bila ada yang BTA positif?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>	
k. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat ?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>	
3.	Malaria			
	a. Apakah memiliki tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan malaria?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memiliki standar prosedur operasional (SPO)?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Metode pemeriksaan yang dilakukan			
	1) Rapid Diagnostic Test (RDT)	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	2) Pemeriksaan mikroskop	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	3) PCR atau setara dengan squensing DNA	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah melaksanakan pemantapan mutu internal (PMI)	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah melaksanakan pemantapan mutu eksternal (PME)	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah membuat pencatatan dan pelaporan untuk program malaria?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah kasus positif malaria per bulan berdasarkan laporan tahun 2018	kasus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
h. Apakah sediaan malaria positif dilaporkankan ke dinas kesehatan?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>	
i. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat?	1 .Ya	2 . Tidak	<input type="checkbox"/>	

BLOK XI. PEMERIKSAAN NON LABORATORIUM			
No	Pemeriksaan Non laboratorium	Pemeriksaan 1. Ada, dikerjakan 2. Ada, dirujuk 3. Tidak ke baris berikutnya	Pembaca dan Pemberi expertise: 1. Dokter spesialis radiologi 5. Dokter spesialis mata 2. Dokter spesialis THT 6. Dokter spesialis penyakit dalam 3. Dokter spesialis jantung 7. Dokter spesialis lain 4. Dokter spesialis paru 8. Dokter umum 9. Lainnya
	(1)	(2)	(3)
1	Pemeriksaan radiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pemeriksaan Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pemeriksaan treadmill	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pemeriksaan Ultrasonogram (USG)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Spirometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pemeriksaan optalmoscopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Rinne test	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Schwabach test	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Weber test	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Endoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK XII. PENDAPATAN DAN BELANJA LABORATORIUM			
1	Total pendapatan laboratorium tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	Total belanja laboratorium tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

CATATAN

RAHASIA

KUESIONER PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB)

RIFASKES-19.BIDAN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

1.	Provinsi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kabupaten/Kota			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Kecamatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	a.Nama Praktik Mandiri Bidan				
	b. No urut bidan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Alamat				
6.	Alamat e-mail				
7.	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1.Utara (north/N) 2.Selatan (south/S)		<input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8.	Akurasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> m
9.	Nomor telepon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

BLOK II. PENGUMPUL DATA

1. Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> s/d <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2. Nama Ketua Tim		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Nomor HP	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>		
4. Tanda tangan Ketua Tim		6. Nama PJT	
		7. Tanda tangan PJT	

BLOK III. DATA UMUM

1.	PMB memiliki Surat Tanda Registrasi Bidan (STRB) yang masih berlaku?	1.Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
2.	PMB memiliki Surat Izin Praktik Bidan (SIPB) yang masih berlaku?	1.Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Jumlah seluruh pasien rawat jalan pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Jumlah seluruh pasien rawat inap/rawat nifas pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.	Memiliki perjanjian kerjasama dengan fasyankes yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan		1. Ya	2.Tidak→ P.7	<input type="checkbox"/>
6.	Fasilitas kesehatan yang bekerja sama dalam jejaring pelayanan JKN TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK				
	a. Puskesmas	<input type="checkbox"/>	d. Praktik Mandiri Dokter Gigi	<input type="checkbox"/>	
	b. Klinik	<input type="checkbox"/>	e. Lain-lain	<input type="checkbox"/>	
	c. Praktik Mandiri Dokter	<input type="checkbox"/>			
LANJUT KE P.8					
7.	Memiliki perjanjian kerjasama sebagai Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS Kesehatan		1. Ya	2.Tidak→P. 20	<input type="checkbox"/>
8.	Tahun mulainya kerjasama			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9.	Penilaian terhadap kerjasama tersebut	1. Sangat menguntungkan 2. Cukup menguntungkan	3.Tidak menguntungkan	<input type="checkbox"/>	
10	Kepuasan terhadap kerjasama tersebut		1. Puas	2.Tidak puas	<input type="checkbox"/>
11	Adakah insentif yang diberikan oleh PMB kepada fasyankes yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?		1. Ya	2.Tidak →P.13	<input type="checkbox"/>
12	Berapa persentase biaya yang diberikan oleh PMB kepada fasyankes yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dari klaim yang ditagihkan	 %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
13	Jumlah peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan yang terdaftar di PMB tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14	Jumlah pasien rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
15	Jumlah pasien rawat inap/rawat nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
16	Jumlah pasien pemeriksaan kehamilan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
17	Jumlah pasien persalinan peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
18	Jumlah pasien nifas peserta JKN-BPJS Kesehatan yang dirujuk pada tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
19	Pelayanan yang dibayarkan secara klaim tahun 2018				
Jenis pelayanan	Jumlah kasus	Jumlah klaim diajukan (dalam rupiah)		Jumlah klaim dibayarkan (dalam rupiah)	
a. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Pemeriksaan nifas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Imunisasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Lain-lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
LANJUT KE P.21					
20	Alasan tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan (TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK)				
	a. Tidak menguntungkan	<input type="checkbox"/>	c. Tidak ada jejaring	<input type="checkbox"/>	
	b. Prosedur berbelit	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak mengerti mekanismenya	<input type="checkbox"/>			

KONDISI BANGUNAN PMB						
21.	Kondisi Bangunan: TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA “TIDAK”					
	a. Permanen dan menetap	<input type="checkbox"/>	f. Terdapat ruang periksa	<input type="checkbox"/>		
	b. Dinding dan lantai tempat praktik berwarna terang	<input type="checkbox"/>	g. Terdapat ruang bersalin	<input type="checkbox"/>		
	c. Lantai tempat praktik tidak licin, tidak berpori, mudah dibersihkan	<input type="checkbox"/>	h. Terdapat ruang nifas/rawat inap	<input type="checkbox"/>		
	d. Akses/pintu keluar masuk ke ruang praktik terpisah dari rumah tinggal	<input type="checkbox"/>	i. Terdapat WC/Kamar mandi pasien	<input type="checkbox"/>		
	e. Terdapat ruang tunggu	<input type="checkbox"/>	j. Terdapat ruang pemrosesan alat dengan syarat – syarat tertentu	<input type="checkbox"/>		
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN						
22.	Apakah pernah mendapatkan pembinaan dan pegawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan/puskesmas/organisasi profesi?			1. Ya 2.Tidak → P.25	<input type="checkbox"/>	
23.	Kapan tahun terakhir dilakukan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan/puskesmas/organisasi profesi tersebut?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
24.	Hasil dari pembinaan dan pengawasan: ISIKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA “TIDAK”					
	a. Umpan balik	<input type="checkbox"/>	c. Teguran tertulis	<input type="checkbox"/>		
	b. Teguran lisan	<input type="checkbox"/>	d. Pencabutan SIPB sementara paling lama 1 (satu) tahun	<input type="checkbox"/>		
25.	Apakah pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan			1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>	
KREDENSIALING						
26.	Apakah telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan?			1. Ya 2.Tidak → P.29	<input type="checkbox"/>	
27.	Tahun dilakukan kredensialing		Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
28.	Hasil kredensialing	1. Memenuhi syarat 2.Tidak memenuhi syarat			<input type="checkbox"/>	
29.	PMB berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan umum/ pribadi.			1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>	
SANITASI						
30.	Limbah Layanan Kesehatan					
	a. Apakah limbah padat layanan kesehatan dipilah?		1. Ya 2.Tidak → P.30c		<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?					
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis		3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif		<input type="checkbox"/>	
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam		4. Lima jenis pemilahan dan lebih		<input type="checkbox"/>	
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir 2. Dipihak ketiga → 30e 3. Ke sarana pelayanan kesehatan lain → 30e		<input type="checkbox"/>	
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat (KODE 1 BILA “YA”, KODE 2 BILA “TIDAK”)					
	1. Insinerasi dengan incinerator		<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan disinfektan		<input type="checkbox"/>
	2. Menggunakan autoclave		<input type="checkbox"/>	6. Dibakar		<input type="checkbox"/>
	3. Menggunakan microwave		<input type="checkbox"/>	7. Dibuang ke tempat sampah		<input type="checkbox"/>
	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi		<input type="checkbox"/>	8. Lainnya		<input type="checkbox"/>
	e. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)			1.Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>	

31.	Tempat pembuangan sampah non medis	1. Ada, tertutup 2. Ada, terbuka 3.Tidak ada	<input type="checkbox"/>
32.	Ketersediaan wadah khusus untuk jarum bekas	1. Ada 2.Tidak ada	<input type="checkbox"/>

KERJASAMA DENGAN APOTEK

33.	Bekerjasama dengan apotek	1. Ya 2. Tidak → ke Blok IV	<input type="checkbox"/>
34.	Memiliki dokumen kerjasama dengan apotek? <i>(telaah dokumen)</i>	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. SUMBER DAYA MANUSIA

No	Jenis tenaga kesehatan	Jumlah	STR	SIP/SIK
			1. Seluruhnya punya 2. Sebagian punya 3. Seluruhnya tidak punya	1. Seluruhnya punya 2. Sebagian punya 3.Seluruhnya tidak punya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Dokter Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter Spesialis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Perawat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.Vokasi (D3/D4)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Profesi (Ners)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bidan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.Vokasi (D3/D4)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tenaga Kesehatan lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tenaga non nakes	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK V. KEMAMPUAN PELAYANAN

No	Jenis pelayanan	Tindakan:	Sebab dirujuk:
		1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	1. SDM 4. Obat 2. Sapras BILA > 1, DIJUMLAHKAN
I Pelayanan Kesehatan Ibu			
1	Konseling pada masa sebelum hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Antenatal pada kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Persalinan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Ibu nifas normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Ibu menyusui	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Konseling pada masa antara dua kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Episiotomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Penjahitan luka jalan lahir tingkat I dan II	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Penanganan kegawatdaruratan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Jenis pelayanan	Tindakan:	Sebab dirujuk:
		1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	1. SDM 4. Obat 2. Sapras BILA > 1, DIJUMLAHKAN
10	Pemberian tablet tambah darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pemberian vitamin A dosis tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pemberian uterotonika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Penyuluhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Bimbingan ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Pemberian surat keterangan kehamilan dan kelahiran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
II Pelayanan Kesehatan Anak			
1	Inisiasi menyusui dini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pemotongan dan perawatan tali pusat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Peberian suntikan Vit K1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pemberian imunisasi HB0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pemantauan tanda bahaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pemberian tanda identitas diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Penanganan awal asfiksia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Penanganan awal hipotermia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Penanganan awal infeksi tali pusat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Membersihkan dan pemberian salep mata bada bayi baru lahir dengan infeksi gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Penimbangan berat badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pengukuran tinggi badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Pengukuran lingkar kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Stimulasi deteksi dini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
III KEWENANGAN PROGRAM PEMERINTAH			
17	Pemberian pelayanan alat kontrasepsi dalam Rahim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Pemberian pelayanan alat kontrasepsi bawah kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pemberian imunisasi rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Informasi dan Edukasi Pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain (NAPZA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK VI. KETERSEDIAAN OBAT, PERALATAN, BMHP, DAN SPO

A. KETERSEDIAAN OBAT KEGAWAT DARURATAN DAN OBAT LAIN

No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2.Tidak	No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2.Tidak
1	Oksitosin inj	<input type="checkbox"/>	7	Metildopa	<input type="checkbox"/>
2	Metilergometrin inj	<input type="checkbox"/>	8	Vitamin A dosis tinggi	<input type="checkbox"/>
3	MgSO4 40% inj	<input type="checkbox"/>	9	Tablet tambah darah	<input type="checkbox"/>
4	Kalsium glukonat 10% inj	<input type="checkbox"/>	10	Vitamin K injeksi	<input type="checkbox"/>
5	Nifedipin/amlodipine	<input type="checkbox"/>	11	Salep mata gentamicin	<input type="checkbox"/>
6	Imunisasi TT/Td	<input type="checkbox"/>			

B. KETERSEDIAAN PERALATAN

No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2.Tidak	No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2.Tidak
----	-----------------	--------------------------------	----	-----------------	--------------------------------

B.1. SET PEMERIKSAAN OBSTETRI GINEKOLOGI

1	Bak instrumen dengan tutup	<input type="checkbox"/>	17	Tempat klem kasa	<input type="checkbox"/>
2	Baki logam tempat alat steril bertutup	<input type="checkbox"/>	18	Lampu periksa halogen	<input type="checkbox"/>
3	Palu reflex	<input type="checkbox"/>	19	Masker oksigen + kanula nasal dewasa	<input type="checkbox"/>
4	Pen lancet	<input type="checkbox"/>	20	Meja instrumen	<input type="checkbox"/>
5	Sphygmomanometer dewasa	<input type="checkbox"/>	21	Needle holder Mathelu	<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop dewasa	<input type="checkbox"/>	22	Pelvimeter obstetric	<input type="checkbox"/>
7	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	23	Pinset jaringan (Sirurgis)	<input type="checkbox"/>
8	Termometer dewasa	<input type="checkbox"/>	24	Pinset kasa (Anatomis)	<input type="checkbox"/>
9	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>
10	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	26	Setengah Kocher	<input type="checkbox"/>
11	Doppler	<input type="checkbox"/>	27	Spekulum (Sims)	<input type="checkbox"/>
12	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	28	Spekulum cocor bebek	<input type="checkbox"/>
13	Gunting episiotomi	<input type="checkbox"/>	29	Standar infus	<input type="checkbox"/>
14	Gunting tali pusat	<input type="checkbox"/>	30	Stetoskop janin/fetoscope	<input type="checkbox"/>
15	Gunting verband	<input type="checkbox"/>	31	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>
16	Klem kasa (korentang)	<input type="checkbox"/>			

B.2. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK

1	Alat pengukur Panjang bayi	<input type="checkbox"/>	4	Pengukur tinggi badan anak	<input type="checkbox"/>
2	Lampu periksa	<input type="checkbox"/>	5	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>
3	Pengukur lingkar kepala	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak	No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
B.3. SET PELAYANAN KELUARGA BERENCANA					
1	Baki logam tempat alat steril bertutup	<input type="checkbox"/>	7	Klem kasa lurus (sponge foster straight)	<input type="checkbox"/>
2	Implant kit	<input type="checkbox"/>	8	Klem penarik benang AKDR	<input type="checkbox"/>
3	IUD kit	<input type="checkbox"/>	9	Sonde uterus Sims	<input type="checkbox"/>
4	Aligator ekstraktor AKDR	<input type="checkbox"/>	10	Tenakulum Schroeder	<input type="checkbox"/>
5	Gunting mayo CVD	<input type="checkbox"/>	11	Scapel	<input type="checkbox"/>
6	Trochar	<input type="checkbox"/>			
B.4. SET IMUNISASI					
1	Vaccine carrier	<input type="checkbox"/>	2	Vaccine refrigerator	<input type="checkbox"/>
B.5. SET RESUSITASI BAYI					
1	Baby suction pump portable	<input type="checkbox"/>	3	Penghisap lendir DeLee (neonatus)	<input type="checkbox"/>
2	Meja resusitasi dengan pemanas (infant radiant warmer)	<input type="checkbox"/>			
B.6. PERALATAN LAIN					
1	Bantal	<input type="checkbox"/>	16	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	<input type="checkbox"/>
2	Celemek plastic	<input type="checkbox"/>	17	Tirai	<input type="checkbox"/>
3	Kacamata google	<input type="checkbox"/>	18	Toples kapas/kasa steril	<input type="checkbox"/>
4	Sepatu boot	<input type="checkbox"/>	19	Tromol kasa/kain steril	<input type="checkbox"/>
5	Penutup rambut	<input type="checkbox"/>	20	Waskom kecil	<input type="checkbox"/>
6	Duk bolong	<input type="checkbox"/>	21	Bengkok	<input type="checkbox"/>
7	Kasur	<input type="checkbox"/>	22	Pengukur tinggi badan (microtoise)	<input type="checkbox"/>
8	Lemari alat	<input type="checkbox"/>	23	Pisau pencukur	<input type="checkbox"/>
9	Lemari obat	<input type="checkbox"/>	24	Handuk pembungkus neonates	<input type="checkbox"/>
10	Meteran (untuk mengukur tinggi fundus)	<input type="checkbox"/>	25	Kantong metode kangguru	<input type="checkbox"/>
11	Perlak	<input type="checkbox"/>	26	Lemari kecil pasien	<input type="checkbox"/>
12	Pispot	<input type="checkbox"/>	27	Selimut bayi	<input type="checkbox"/>
13	Pita pengukur lila	<input type="checkbox"/>	28	Selimut dewasa	<input type="checkbox"/>
14	Sprei	<input type="checkbox"/>	29	Sterilisator	<input type="checkbox"/>
15	Set tumbuh kembang anak	<input type="checkbox"/>	30	Sikat untuk membersihkan peralatan	<input type="checkbox"/>

C. KONTRASEPSI					
C.1. KONTRASEPSI ORAL					
No	Jenis Kontrasepsi	Ketersediaan 1. Ada 2.Tidak	No	Jenis Kontrasepsi	Ketersediaan 1. Ada 2.Tidak
1	Desogestrel	<input type="checkbox"/>	6	Kombinasi gestodene dan etinilestradiol	<input type="checkbox"/>
2	Kombinasi desogestrel dan etinilestradiol	<input type="checkbox"/>	7	Levonorgestrel	<input type="checkbox"/>
3	Kombinasi levonorgestrel dan etinilestradiol	<input type="checkbox"/>	8	Kombinasi drospirenone dan etinilestradiol	<input type="checkbox"/>
4	Lynestrenol	<input type="checkbox"/>	9	Kombinasi etinilestradiol dan lynestrenol	<input type="checkbox"/>
5	Kombinasi Cyproterone acetat dan etinilestradiol	<input type="checkbox"/>			
C.2. KONTRASEPSI SUNTIK					
1	Medroxyprogesterone acetate (DMPA)	<input type="checkbox"/>	2	Kombinasi medroxyprogesterone acetate (DMPA) dan estradiol cypionate	<input type="checkbox"/>
C.3. KONTRASEPSI IMPLAN					
1	Levonorgestrel	<input type="checkbox"/>	2	Etonogestrel	<input type="checkbox"/>
C.4. KONTRASEPSI AKDR					
1	IUD Cu T 380 A	<input type="checkbox"/>	2	IUD Levonegestrel	<input type="checkbox"/>
C.5. KONDOM					
1	Kondom	<input type="checkbox"/>			
D. BAHAN HABIS PAKAI					
1	Alkohol	<input type="checkbox"/>	13	Infus set dewasa	<input type="checkbox"/>
2	Cairan desinfektan	<input type="checkbox"/>	14	Infus set dengan wing needle untuk anak dan bayi nomor 23 dan 25	<input type="checkbox"/>
3	Kain steril	<input type="checkbox"/>	15	Jarum jahit	<input type="checkbox"/>
4	Kapas	<input type="checkbox"/>	16	Kantong urin	<input type="checkbox"/>
5	Kasa non steril	<input type="checkbox"/>	17	Kateter Folley dewasa	<input type="checkbox"/>
6	Kasa steril	<input type="checkbox"/>	18	Kateter nelaton	<input type="checkbox"/>
7	Lidi kapas steril	<input type="checkbox"/>	19	Pembalut	<input type="checkbox"/>
8	Masker	<input type="checkbox"/>	20	Pengikat tali pusat	<input type="checkbox"/>
9	Podofilin tincture 25%	<input type="checkbox"/>	21	Plester	<input type="checkbox"/>
10	Sabun tangan atau antiseptic	<input type="checkbox"/>	22	Sabun cair untuk cuci tangan	<input type="checkbox"/>
11	Benang chromic catgut	<input type="checkbox"/>	23	Sarung tangan	<input type="checkbox"/>
12	Gelang bayi	<input type="checkbox"/>	24	Sarung tangan Panjang (manual plasenta)	<input type="checkbox"/>

E. STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

No	Jenis SPO	Ketersediaan 1.Ada 2.Tidak	No	Jenis SPO	Ketersediaan 1.Ada 2.Tidak
1	SPO Pelayanan Antenatal	<input type="checkbox"/>	7	SPO penatalaksanaan rujukan	<input type="checkbox"/>
2	SPO Pelayanan Persalinan	<input type="checkbox"/>	8	SPO hemoragic Ante partum	<input type="checkbox"/>
3	SPO Pelayanan Nifas	<input type="checkbox"/>	9	SPO Hemoragic Post Partum	<input type="checkbox"/>
4	SPO Penanganan bayi baru lahir	<input type="checkbox"/>	10	SPO penanganan bayi asfikisa	<input type="checkbox"/>
5	SPO Pelayanan KB	<input type="checkbox"/>	11	SPO mengatasi shock	<input type="checkbox"/>
6	SPO Penanganan Pre Eklampsia Ringan (PER), Pre Eklampsia Berat (PEB), dan Eklamsi	<input type="checkbox"/>	12	SPO Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)	<input type="checkbox"/>

CATATAN

CATATAN

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN****RISET FASILITAS KESEHATAN 2019
RISET EVALUATIF JAMINAN KESEHATAN NASIONAL****RAHASIA****KUESIONER PRAKTIK MANDIRI DOKTER****RIFASKES-19. PMD****BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**

1.	Provinsi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Kabupaten/Kota			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Kecamatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	a.Nama Dokter Praktik Mandiri (PMD)					
	b.Nomor urut dokter			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5.	Alamat					
6.	Alamat e-mail					
7.	Alamat Website					
8.	Nomor telepon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
9.	Koordinat GPS (My GPS Coordinates)	Garis Lintang	1. Utara (north/N)	2.Selatan (south/S)	<input type="checkbox"/>	
		a.Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "			
		b.Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "			
10	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m				

BLOK II. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA

1. Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> s/d <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2. Nama Ketua Tim		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Nomor HP		6. Nama PJT	
4. Tanda tangan Ketua Tim		7. Tanda tangan PJT	

BLOK III. DATA UMUM

1.	PMD memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku?	1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
2.	PMD memiliki Surat Ijin Praktik (SIP) yang masih berlaku?	1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Jumlah pasien tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

KERJASAMA DENGAN BPJS KESEHATAN

4.	Memiliki hubungan kerjasama sebagai PPK BPJS Kesehatan	1. Ya	2.Tidak→P.12	<input type="checkbox"/>
----	--	-------	--------------	--------------------------

5.	Memiliki perjanjian kerjasama dengan jejaring/fasilitas kesehatan lain dalam pelaksanaan JKN/KIS-BPJS Kesehatan				1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Tahun dimulainya kerjasama				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Penilaian terhadap kerjasama tersebut	1. Sangat menguntungkan 2. Cukup menguntungkan		3. Tidak menguntungkan			<input type="checkbox"/>
8.	Cara pembayaran peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan						
	a. Non Kapitasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	b. Kapitasi	1. Ya	2. Tidak
9.	Jumlah peserta JKN/KIS-BPJS Kesehatan yang terdaftar menjadi peserta PMD				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Jumlah kunjungan pasien peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Pelayanan yang dibayarkan secara non kapitasi (TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK)						
	a. Persalinan	<input type="checkbox"/>	c. Imunisasi				<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain				<input type="checkbox"/>
	LANJUT P.13						
12.	Alasan tidak bekerja sama dengan BPJS Kesehatan (TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK)						
	a. Tidak menguntungkan	<input type="checkbox"/>	d. Tidak ada jejaring				<input type="checkbox"/>
	b. Prosedur berbelit	<input type="checkbox"/>	e. Lainnya,				<input type="checkbox"/>
	c. Tidak mengerti mekanismenya	<input type="checkbox"/>					
KETERSEDIAAN FASILITAS							
13.	Ketersediaan Fasilitas (TULISKAN KODE “1”ADA, TERPISAH, KODE “2” ADA, TDK TERPISAH, KODE “3”TIDAK ADA)						
	a. Ruang pendaftaran/ruang tunggu	<input type="checkbox"/>	e. Ruang obat dan bahan habis pakai				<input type="checkbox"/>
	b. Ruang konsultasi dan tindakan	<input type="checkbox"/>	f. Kamar mandi/ WC				<input type="checkbox"/>
	c. Ruang administrasi	<input type="checkbox"/>	g. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)				<input type="checkbox"/>
	d. Ruang pelayanan farmasi	<input type="checkbox"/>					
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN							
14.	Pernah mendapatkan pembinaan dan pegawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan				1. Ya	2.Tidak	→ P.17
15.	Tahun berapa terakhir dilakukan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan tersebut?				Tahun.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Hasil dari pembinaan dan pengawasan: TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA “TIDAK”						
	a. Umpan balik	<input type="checkbox"/>	c. Teguran tertulis				<input type="checkbox"/>
	b. Teguran lisan	<input type="checkbox"/>	d. Pencabutan izin praktik				<input type="checkbox"/>
17.	Apakah pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan				1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
KREDENSIALING							
18.	Apakah telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan terhadap PMD ini?				1. Ya	2.Tidak	→ P.21
19.	Tahun dilakukan kredensialing					<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Hasil kredensialing		1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	<input type="checkbox"/>		
21.	Praktik dokter berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan umum/pribadi.				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

SANITASI						
22.	Limbah Layanan Kesehatan					
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?			1. Ya	2.Tidak ➔ P.22c	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?					<input type="checkbox"/>
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis					
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam					
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif					
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih					
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir			1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak ke 3 ➔ P.22h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat (KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK")					
1. Insinerasi dengan incinerator		<input type="checkbox"/>	5. Desinfeksi dengan desinfektan			<input type="checkbox"/>
2. Menggunakan autoclave		<input type="checkbox"/>	6. Dibakar			<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan microwave		<input type="checkbox"/>	7. Lainnya			<input type="checkbox"/>
4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi						<input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN PERTANYAAN 22d POINT 1 BERKODE "1" YA ➔ LANJUT PERTANYAAN 22E						
JIKA JAWABAN PERTANYAAN 22d POINT 1 BERKODE "2" TIDAK ➔ LANJUT PERTANYAAN 22F						
	e. Apakah insinerator tersebut berizin			1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?			1.Ya	2.Tidak ➔ P. 22h	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memiliki izin TPS B3			1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)			1.Ya	2.Tidak ➔ P.23	<input type="checkbox"/>
	i. Jika ya, apakah memiliki pengolahan air limbah			1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
23.	Tempat pembuangan sampah non medis	1. Ada, terbuka	2. Ada, tertutup	3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>
24.	Needle destroyer	1. Ada	2.Tidak ada			<input type="checkbox"/>
JENIS PELAYANAN						
25.	Jenis Pelayanan		1. Diselenggarakan 2. Tidak diselenggarakan ➔ Baris berikut		1. Setiap praktik 2. Tidak setiap praktik	
	(1)		(2)		(3)	
	a.Mewawancarai pasien		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	b. Memeriksa fisik dan mental pasien		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	c. Menentukan Pemeriksaan penunjang		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	d. Menegakkan diagnosis		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	e. Menentukan penatalaksanaan dan pengobatan pasien		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	f. Melakukan tindakan kedokteran		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	g. Menulis resep obat dan alat kesehatan		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	h. Menerbitkan surat keterangan dokter		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	i. Menyimpan dan memberikan obat dalam jumlah dan jenis sesuai standar		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	j. Meracik dan menyerahkan obat ke pasien		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	

SISTEM INFORMASI						
26	Jejaring Pelayanan Kesehatan: ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"					
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>		
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>		
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Praktik mandiri perawat	<input type="checkbox"/>		
	d. Praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Apotek	<input type="checkbox"/>		
	e. Praktik mandiri dokter lainnya	<input type="checkbox"/>	j. Laboratorium	<input type="checkbox"/>		
Primary Care (Pcare)						
27.	Apakah dokter praktik mandiri mengoperasionalkan P-care?		1. Ya	2.Tidak → Blok IV	<input type="checkbox"/>	
28.	Sejak kapan mengoperasionalkan P-care? (tahun)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
29.	Penilaian terhadap P-care:		1. Mudah digunakan	2.Sulit digunakan	<input type="checkbox"/>	
30.	Pelaporan kegiatan praktik dokter (JAWABAN >1, DIJUMLAHKAN)	1. Kemenkes 2. Dinas kesehatan	4. Puskesmas 8. BPJS	16. Sektor Lain	<input type="checkbox"/>	
BLOK IV. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT						
1	Apakah ada dokumen kontrak antara PMD dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?		1. Ya 2. Tidak → IV.3	<input type="checkbox"/>		
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani PMD sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit					
No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	Sebab dirujuk: 1. Sarana dan prasarana 2. Obat		BILA > 1, DIJUMLAHKAN	
(1)	(2)	(3)	(4)			
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Keterangan Kolom 3						
1. Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya						
2. Dirujuk: dilimpakkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk						
3. Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk						
Keterangan Kolom 4						
1. Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial						
2. Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial						

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	Sebab dirujuk: 1. Sarana dan prasarana 2. Obat BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

1. Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
2. Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
3. Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk

Keterangan Kolom 4

1. Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
2. Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	Sebab dirujuk: 1. Sarana dan prasarana 2. Obat BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastrooesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

1. Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
2. Dirujuk: dilimpahkan tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
3. Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk

Keterangan Kolom 4

1. Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
2. Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	Sebab dirujuk: 1. Sarana dan prasarana 2. Obat BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebasea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

1. Ditanganai: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
2. Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
3. Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk

Keterangan Kolom 4

1. Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
2. Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	Sebab dirujuk: 1. Sarana dan prasarana 2. Obat BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.106	Follikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguinum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial	Sebab dirujuk: 1. Sarana dan prasarana 2. Obat BILA > 1, DIJUMLAHKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.140	Eksantematosus drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

1. Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
2. Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
3. Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk

Keterangan Kolom 4

1. Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
2. Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

BLOK V. FARMASI

1	Apakah menyediakan obat sendiri untuk pasien peserta JKN – BPJS Kesehatan?	1. Ya, seluruhnya 2. Ya, sebagian	3. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah bekerja sama dengan apotek?	1. Ya 2. Tidak → P4		<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana sistem kerjasama dengan apotek	1. Meresepkan seluruh obat ke apotek tersebut 2. Sebagian obat distok dan sebagian diresepkan 3. Membeli seluruh obat dari apotek untuk pengobatan di tempat praktik		<input type="checkbox"/>

LANJUT KE P5

4	Mengapa tidak bekerjasama dengan apotek?	1. Menyediakan obat sendiri 2. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
5	Apakah memiliki data mengenai jumlah item yang kedaluwarsa?	1. Ya 2. Tidak → P8	<input type="checkbox"/>
6	Berapa jumlah item/sediaan obat yang kedaluwarsa?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7	Berapa jumlah nominal/rupiah obat yang kedaluwarsa? (dalam rupiah)	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	JIKA BLOK III, JAWABAN PERTANYAAN NOMOR 4 BERKODE 1.YA → P9 JIKA BLOK III, JAWABAN PERTANYAAN NOMOR 4 BERKODE 2.TIDAK → Va		
9	Berapa rata-rata biaya obat yang harus dibayar untuk pasien JKN setiap bulan?	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Apakah ada perbedaan obat yang diberikan kepada pasien BPJS dengan pasien lain?	1. Ya 2. Tidak → P17	<input type="checkbox"/>
	Perbedaan obat yang diberikan kepada pasien BPJS dengan pasien lain: (Pertanyaan No. 11 s/d 14)		
11	Obat untuk pasien BPJS hanya yang sesuai Fornas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12	Ada pembatasan harga per lembar resep untuk pasien BPJS	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
13	Obat untuk pasien BPJS hanya diberi obat generik	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
14	Perbedaan lain terkait pemberian obat.....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
17	Bagaimana ketersediaan obat untuk pelayanan pasien BPJS? 1. Selalu tersedia 2. Tersedia tapi tidak cukup	3. Tidak tersedia 4. Tidak tahu karena disediakan apotek jejaring	<input type="checkbox"/>
18	Apakah melakukan Pelayanan Program Rujuk Balik (PRB)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
19	Apakah ada program Prolanis?	1. Ya 2. Tidak → Va	<input type="checkbox"/>
20	Bentuk kegiatan Prolanis: (TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK)		
	a. Konsultasi medis	<input type="checkbox"/>	d. Reminder melalui SMS gateway
	b. Edukasi kelompok peserta Prolanis	<input type="checkbox"/>	e. Home visit
	c. Kelompok olah raga (senam) peserta Prolanis	<input type="checkbox"/>	f. Skrining Penyakit DM Tipe 2 dan atau ipertensi
21	Apakah ada pemberian informasi obat (pengobatan untuk pasien Prolanis)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

PROVINSI		KAB/KOTA		KECAMATAN		NAMA:	
----------	--	----------	--	-----------	--	-------	--

Va. KETERSEDIAAN OBAT SUNTIK

No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak	No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Adrenalin amp	<input type="checkbox"/>	19	Furosemide inj	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin 0,3 mg perkutan	<input type="checkbox"/>	20	Haloperiol injeksi 5 mg	<input type="checkbox"/>
3	Akuades	<input type="checkbox"/>	21	Hidrokortison 100 – 250 mg IV	<input type="checkbox"/>
4	Aminofilin amp	<input type="checkbox"/>	22	HTIG im	<input type="checkbox"/>
5	Aminofilin bolus	<input type="checkbox"/>	23	Imunisasi TT	<input type="checkbox"/>
6	Ampisilin iv	<input type="checkbox"/>	24	Kanamisin 2 gram injeksi	<input type="checkbox"/>
7	Anti Difteri Serum	<input type="checkbox"/>	25	Klorpromazin inj	<input type="checkbox"/>
8	Anti Tetanus Serum	<input type="checkbox"/>	26	Kortikosteroid (deksametason iv) ampul	<input type="checkbox"/>
9	Antihistamin (difenhidramin HCl) vial	<input type="checkbox"/>	27	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>
10	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	28	Oksitosin	<input type="checkbox"/>
11	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	29	Pantokain 2%	<input type="checkbox"/>
12	Asam traneksamat lv	<input type="checkbox"/>	30	Penicillin injeksi	<input type="checkbox"/>
13	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	31	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>
14	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	32	Seftriakson 2 gr iv	<input type="checkbox"/>
15	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	33	Serum Anti Rabies (SAR)	<input type="checkbox"/>
16	Fenitoin iv	<input type="checkbox"/>	34	Tetanus Toksoid	<input type="checkbox"/>
17	Fenobarbital iv	<input type="checkbox"/>	35	Vaksin Anti Rabies	<input type="checkbox"/>
18	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	36	Vitamin K injeksi	<input type="checkbox"/>

Vb. KETERSEDIAAN PERALATAN

No	Nama alat	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak	No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Abbocath 14	<input type="checkbox"/>	7	Termometer	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	8	Audiometri	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	9	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>
4	Alat ukur berat badan	<input type="checkbox"/>	10	Benang catgut	<input type="checkbox"/>
5	Alat ukur tinggi Badan	<input type="checkbox"/>	11	Benang Kasur	<input type="checkbox"/>
6	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	12	Bidai	<input type="checkbox"/>

No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak	No	Nama obat	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
13	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	41	Kertas lakmus	<input type="checkbox"/>
14	Three way	<input type="checkbox"/>	42	Klem arteri	<input type="checkbox"/>
15	Doppler	<input type="checkbox"/>	43	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>
16	EEG	<input type="checkbox"/>	44	Laenec	<input type="checkbox"/>
17	EKG	<input type="checkbox"/>	45	Lampu kepala	<input type="checkbox"/>
18	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	46	Lampu senter	<input type="checkbox"/>
19	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	47	Lampu wood	<input type="checkbox"/>
20	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	48	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>
21	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	49	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>
22	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	50	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>
23	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	51	Lup	<input type="checkbox"/>
24	Forsep	<input type="checkbox"/>	52	Mikroskop	<input type="checkbox"/>
25	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	53	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>
26	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	54	USG	<input type="checkbox"/>
27	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	55	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>
28	Gunting Mitzembau	<input type="checkbox"/>	56	Nebulizer	<input type="checkbox"/>
29	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	57	Needle holder large	<input type="checkbox"/>
30	Infus set	<input type="checkbox"/>	58	Needle holder small	<input type="checkbox"/>
31	Inspekuло	<input type="checkbox"/>	59	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>
32	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	60	Nierbekken	<input type="checkbox"/>
33	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	61	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>
34	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	62	Oksigen	<input type="checkbox"/>
35	Kaca mulut	<input type="checkbox"/>	63	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>
36	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	64	Otoskop	<input type="checkbox"/>
37	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	65	Palu reflex	<input type="checkbox"/>
38	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	66	Partograf	<input type="checkbox"/>
39	Kateter urine	<input type="checkbox"/>	67	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>
40	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	68	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>

No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak	No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
69	Pengait serumen	<input type="checkbox"/>	83	Skalpel	<input type="checkbox"/>
70	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	84	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>
71	Pinhole	<input type="checkbox"/>	85	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>
72	pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	86	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>
73	Pinset bayonet	<input type="checkbox"/>	87	Spuit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>
74	Pinset sirurgis	<input type="checkbox"/>	88	Stetoskop	<input type="checkbox"/>
75	Poliglaktin 910 (Vicryl/benang jahit medis)	<input type="checkbox"/>	89	Suction telinga	<input type="checkbox"/>
76	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	90	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>
77	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	91	Sungkup sederhana	<input type="checkbox"/>
78	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	92	Tampon	<input type="checkbox"/>
79	Sarung tangan	<input type="checkbox"/>	93	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>
80	Sarung tangan steril	<input type="checkbox"/>	94	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>
81	Scalpel blade	<input type="checkbox"/>	95	Tempat tidur bersalin	<input type="checkbox"/>
82	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	96	Tensimeter	<input type="checkbox"/>

PROVINSI		KAB/KOTA		KECAMATAN		NAMA:	
----------	--	----------	--	-----------	--	-------	--

BLOK VI. PEMBIAYAAN

Nama responden:		Telepon:	
1	Total Pendapatan dokter yang diterima pada tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Pendapatan Dokter		
	Sumber Pendapatan dokter Tahun 2018	1. Ya 2.Tidak → ke baris berikutnya 7. Tidak berlaku → ke baris berikutnya	Nominal
	(1)	(2)	(3)
	a. Pendapatan dari pasien umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BPJS/Dana kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. BPJS Klaim non kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Asuransi komersial & reimbursement	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Pengeluaran dokter	Ketersediaan data 1. Ya 2. tidak → baris berikutnya	Nominal
	(1)	(2)	(3)
	a. Biaya investasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Biaya operasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Biaya pemeliharaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Total		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

BLOK VII. KAPITASI DAN NON KAPITASI

Nama responden:		Telepon:
A. KAPITASI		
1.	Apakah menerima dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan?	1. Ya 2.Tidak → B. NON KAPITASI (P.15) <input type="checkbox"/>
2.	Sejak bulan/tahun berapa FKTP menerima dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, isikan sesuai kode tersedia	a.Bulan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b.Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN TAHUN 2019 → B. NON KAPITASI (P.15)		
3.	a.Apakah mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya 2.Tidak → P. 4 <input type="checkbox"/>
	b.Apakah bendahara tersebut merupakan karyawan/pekerja dari praktik dokter	1. Ya 2.Tidak → P.4 <input type="checkbox"/>
	c.Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (bulan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> BULAN
4.	Apakah FKTP mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya 2.Tidak → P.6 <input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada FKTP disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>

6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang diterima pada tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.	Alokasi dana kapitasi untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8.	Alokasi dana kapitasi untuk obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9.	Alokasi dana kapitasi untuk hal lainnya (jika ada)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10.	Apakah sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan)	1. Ya → P.12 2.Tidak <input type="checkbox"/>
11.	Alasan utama tidak dilakukan KBK 1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data 3. Peserta BPJS aktif terdaftar < 5000	4. Belum 1 tahun bekerja sama dengan BPJS 5. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>

LANJUT KE PERTANYAAN B.NON KAPITASI (P.15)

12	Kapan mulai diterapkan KBK (ISIKAN DALAM bulan dan tahun)	a. Bulan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan. (PILIH SALAH SATU KODE JAWABAN)	1.100% 2.95%	3.92,5% 4.90% 5. Lainnya <input type="checkbox"/>
14	Pencapaian indikator KBK Tahun 2018, pilih salah satu kode jawaban di bawah ini yang sesuai		
	1. Ya → Jika indikator tercapai 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	3. Belum bisa dinilai → jika belum dilakukan perhitungan		
	a. Pencapaian indikator Angka Kontak		
	b. Pencapaian indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik		
	c. Pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke Dokter Praktik Mandiri		
	d. Pencapaian indikator Tambahan Komitmen Pelayanan tahun 2018		

B. NON KAPITASI

15.	Apakah PMD mengajukan klaim atas pelayanan nonkapitasi?	1. Ya 2.Tidak → P.18 <input type="checkbox"/>
16.	Jenis klaim PMD tahun 2018 beserta besarannya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, LANJUT KE BARIS BERIKUTNYA)	
	a. Pemeriksaan ANC	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Penanganan perdarahan pasca keguguran	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Persalinan pervaginam dengan tindakan	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Pemeriksaan PNC/neonatus	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Pemasangan IUD/Implant	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. KB Suntik	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	1. Ya <input type="checkbox"/> 2.Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

17.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"				
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai	<input type="checkbox"/>	
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>	
18	Jumlah peserta PBI terdaftar Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
19	Jumlah peserta Non PBI terdaftar Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
20	Jumlah peserta yang melakukan kontak Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
21	Jumlah kasus rujukan non spesialistik Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
22	a. Jumlah rujukan dokter praktik mandiri keseluruhan Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
23	Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?		1.Ya 2. Tidak → P. 27	<input type="checkbox"/>	
24	Terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?		1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
25	Terdapat kendala administrative dalam rujukan online?		1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
27	Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
28	Jumlah peserta prolanis terdaftar di Dokter praktik Tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK VIII. KEPUASAN PROVIDER

1 Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?

1. Ya 2.Tidak → Blok IX

Blok ini untuk menilai persepsi responden (*provider*) terhadap 21 pernyataan dibawah

LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)

SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB

STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju B: Biasa S: Setuju S: Sangat Setuju

No.	PERNYATAAN (2)	Persepsi						KODE (3)
		STS	TS	B	S	SS		
2	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
3	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
4	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
5	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
6	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
7	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
8	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
9	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
10	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
11	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
12	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
13	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
14	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
15	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
16	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
17	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
18	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memiliki FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
19	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
20	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
21	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	
22	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>	

IX.SISTEM INFORMASI KESEHATAN

	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan SI: 1. Elektronik 2. Elektronik & Manual 3. Manual 4. Tidak ➔ Baris berikutnya	Sistem Pencatatan 1. Secara on line 2. Secara off line 3. Secara online dan offline 4. Tidak di pakai
		(1)	(2)
1	Sikda (sistem Informasi Kesehatan Daerah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	SEP (Surat Eligibilitas Peserta)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Si Ruli Kontes (sistem Rujuk Balik Komprehensif dan Terintegrasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Lupis (Luar Paket ina CBGs)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Lainnya, Sebutkan.....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CATATAN

RAHASIA

KUESIONER KLINIK

RIFASKES-19. KLINIK

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	Kabupaten	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Nomor urut klinik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4	Nama Klinik		
5	Alamat klinik		
6	Nomor telepon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>	
7	Alamat e-mail		
8	website		
9	Jenis klinik	1. Klinik pratama	2. Klinik utama <input type="checkbox"/>
10	Nomor izin operasional klinik		
11	Koordinat GPS	a. Garis Lintang b. Koordinat garis lintang c. Koordinat garis bujur timur (east)	1. Utara (north/N) 2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox">' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"> . <input type="checkbox"/></input></input>
12	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	
II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA			
1. Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> s/d <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2. Nama Ketua Tim		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Nomor HP		6. Nama PJT	
4. Tanda tangan Ketua Tim		7. Tanda tangan PJT	

III. DATA UMUM KLINIK

A. MANAJEMEN KLINIK (cek dokumen)

A01.	Penanggungjawab klinik	1. Dokter umum /dokter spesialis 2. Dokter gigi/ dokter gigi spesialis	3. Tenaga kesehatan lain	<input type="checkbox"/>
A02.	Penanggungjawab memiliki Surat Ijin Praktek (SIP) bekerja di klinik ini?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A03.	Penanggungjawab merangkap sebagai pemberi pelayanan di klinik		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A04.	Status kepemilikan klinik	1. Milik Pemerintah 2. Milik Perusahaan swasta 3. Milik swasta pribadi/individu 4. Milik organisasi kemasyarakatan/keagamaan/sosial/yayasan 5. Lainnya		<input type="checkbox"/>
A05.	a. Memiliki izin mendirikan klinik		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Memiliki izin operasional		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A06.	a. Memiliki dokumen Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Memiliki dokumen Unit Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Unit Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07.	Apakah telah dilakukan akreditasi terhadap klinik ini?	1. Ya, terakreditasi 2. Masih dalam proses akreditasi → ke P.A10 3. Tidak/belum terakreditasi → ke P.A10		<input type="checkbox"/>
A08.	Tahun akreditasi terakhir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
A09.	Hasil akreditasi terakhir	1. Dasar 2. Utama 3. Paripurna	7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>
A10.	Apakah klinik pernah melakukan audit medis internal?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11.	Apakah klinik pernah melakukan audit medis eksternal?		1. Ya 2. Tidak → P.B01	<input type="checkbox"/>
A12.	Pihak yang melakukan audit eksternal?	1. Organisasi profesi 3. Lainnya, Sebutkan 2. Dinas Kesehatan		<input type="checkbox"/>

B. PELAYANAN KLINIK

B01.	Jenis perawatan yang diberikan						
	a. Rawat jalan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	b. Rawat inap	1.Ya	2.Tidak
B02.	Jenis Pelayanan			Penyelenggaraan Pelayanan 1. Diselenggarakan 2. Tidak diselenggarakan → Baris berikutnya		Jadwal pelayanan 1. Setiap hari 2. Tidak setiap hari	
	(1)			(2)		(3)	
	a. Pengobatan			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga berencana (KB) dan efek samping			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	c. Tindakan bedah kecil			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	d. Pemeriksaan ibu hamil			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	e. Pertolongan persalinan normal			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	f. Kegawatdaruratan			<input type="checkbox"/>			
	g. Pelayanan satu hari (one day care)			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	h. Home care			<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
B03.	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B04.	Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018 (Tidak Berlaku untuk Klinik Rawat Jalan, Isikan Kode 777777)				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. FASILITAS FISIK KLINIK

C01.	Bangunan dan Fasilitas Klinik:				
	a. Ruang pendaftaran/ ruang tunggu	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Ruang konsultasi	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Ruang administrasi	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	d. Ruang pelayanan farmasi	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	e. Ruang obat dan bahan habis pakai	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	f. Ruang tindakan	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	g. Ruang/Pojok ASI	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	h. Kamar mandi/WC	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	i. Ruang farmasi	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
j. Ruang laboratorium	1. Ada, terpisah	2. Ada, tidak terpisah	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
k. Instalasi air	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
l. Sarana pengelolaan limbah	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
m. Instalasi sanitasi	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
n. Sumber listrik PLN	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
o. Sumber listrik genset/solar/ lainnya	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
p. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
q. Ambulans	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
r. Sistem instalasi gas medik (IGM)	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
s. Ruang dapur	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
C02.	Jumlah tempat tidur perawatan (ISIKAN KODE 77 JIKA HANYA KLINIK RAWAT JALAN)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D. PEMBUANGAN LIMBAH KLINIK

D01	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?	1. Ya	2. Tidak ➔ P.D01c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?	 1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis 2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam 3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif 4. Lima jenis pemilahan dan lebih			<input type="checkbox"/>
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir?	1. Diolah sendiri	2. Diolah pihak ketiga ➔ P.D03	<input type="checkbox"/>	
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat ISIKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	5. Desinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>	
	2. Menggunakan autoclave	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>	
	3. Menggunakan microwave	<input type="checkbox"/>	7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>			

JIKA JAWABAN PERTANYAAN D01.d POINT 1 BERKODE (1) → LANJUT D02
JIKA JAWABAN PERTANYAAN D01.d POINT 1 BERKODE (2) → LANJUT D03

D02.	Apakah insinerator tersebut berizin?			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D03.	a. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?			1. Ya 2. Tidak → P.D04	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memiliki izin TPS B3?			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D04.	Tempat pembuangan sampah non medis	1. Ada, tertutup 2. Ada, terbuka 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>	
D05.	Needle destroyer			1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>

E. PENGAWASAN, EVALUASI DAN BIMBINGAN DARI DINAS KESEHATAN

E01.	Pernah mendapatkan pembinaan dan pegawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan?			1. Ya 2. Tidak → E04	<input type="checkbox"/>	
E02.	Kapan terakhir dilakukan pembinaan dan pengawasan (kunjungan) dari dinas kesehatan tersebut?			Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
E03.	Hasil dari pembinaan dan pengawasan (cek dokumen): ISIKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA “TIDAK”					
	a. Umpan balik	<input type="checkbox"/>	d. Pencabutan izin tenaga kesehatan			<input type="checkbox"/>
	b. Teguran lisan	<input type="checkbox"/>	e. Pencabutan izin/rekomendasi klinik			<input type="checkbox"/>
c. Teguran tertulis	<input type="checkbox"/>					
E04	Apakah klinik pernah mengalami tuntutan hukum atas pelayanan yang diberikan?			1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

BLOK IV. KERJASAMA DENGAN BPJS KESEHATAN

1.	Apakah klinik pernah atau masih memiliki hubungan kerjasama dengan BPJS Kesehatan?			1. Ya 2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
2.	Tahun dimulainya kerjasama dengan BPJS Kesehatan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Penilaian klinik terhadap kerjasama tersebut?	1. Sangat menguntungkan 3. Tidak menguntungkan 2. Cukup menguntungkan		<input type="checkbox"/>		
4.	Apakah pernah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan terhadap klinik ini?			1. Ya 2. Tidak → P.7	<input type="checkbox"/>	
5.	Tahun dilakukan kredensialing			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6.	Hasil kredensialing	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat		<input type="checkbox"/>		
7.	Klinik berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan umum/pribadi				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA P.4 BERKODE “1” → P.8
JIKA P.4 BERKODE “2” → P.20

8.	Jumlah peserta JKN/KIS BPJS Kesehatan yang terdaftar menjadi peserta klinik per Desember 2018. JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN KODE ‘888888’			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN/KIS BPJS Kesehatan tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN/KIS BPJS Kesehatan tahun 2018 ISIKAN KODE 777777 JIKA KLINIK RAWAT JALAN			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
11.	Cara pembayaran peserta JKN/KIS BPJS Kesehatan				
	a. Non Kapitasi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	b. Kapitasi	1. Ya 2. Tidak

JIKA PERTANYAAN 11a BERKODE (2), LANJUT KE P13

12.	Pelayanan yang dibayarkan secara klaim non kapitasi: ISIKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK			
	a. Persalinan	<input type="checkbox"/>	c. Imunisasi	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain	<input type="checkbox"/>
13.	Penerimaan dan penggunaan dana kapitasi		Jumlah (dalam rupiah)	
	(1)		(2)	
	a. Jumlah penerimaan kapitasi rata-rata perbulan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pembelian obat untuk peserta JKN tahun 2018 JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN KODE “8888888888”	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Apakah ada program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) yang dijalankan klinik?			1. Ya 2. Tidak → P.17 <input type="checkbox"/>
15.	Bentuk kegiatan Prolanis: ISIKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK			
	a. Konsultasi medis	<input type="checkbox"/>	d. Skrining penyakit DM tipe 2 dan/atau Hipertensi	<input type="checkbox"/>
	b. Edukasi kelompok peserta Prolanis	<input type="checkbox"/>	e. Reminder melalui SMS gateway	<input type="checkbox"/>
c. Kelompok senam peserta Prolanis	<input type="checkbox"/>	f. Home visit	<input type="checkbox"/>	
16.	Apakah ada pemberian informasi obat untuk pasien Prolanis?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Apakah klinik melakukan Pelayanan Program Rujuk Balik (PRB)?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
18.	Memiliki perjanjian kerjasama dengan jejaring/fasilitas kesehatan lain dalam pelaksanaan JKN/KIS BPJS Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → BLOK V	<input type="checkbox"/>
19.	Fasilitas kesehatan yang bekerja sama dalam jejaring pelayanan JKN:			
	a. Rumah sakit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Puskesmas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Praktik mandiri dokter spesialis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Praktik mandiri dokter	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Praktik mandiri dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Praktik mandiri bidan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apotik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Laboratorium Kesehatan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK V				
20.	Alasan berhenti/ tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan:			
	a. Tidak menguntungkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Prosedur berbelit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak mengerti mekanismenya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak ada jejaring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
e. Lainnya, Sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

BLOK V. SUMBER DAYA MANUSIA DI KLINIK

	Jenis tenaga kesehatan	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya	STR		SIP/SIPA/SIK 1. Seluruhnya punya 2. Sebagian punya 3. Seluruhnya tidak punya → baris berikutnya	
			(1)	(2)		(3)
1.1	Tenaga Medis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	a. Dokter umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Dokter gigi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Dokter spesialis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.2	Perawat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Profesi (Ners)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.3	Tenaga Gizi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.4	Tenaga analis laboratorium	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.5	Bidan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.6	Farmasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	a. Apoteker	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sarjana/Magister farmasi Non Apoteker	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Ahli madya farmasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Asisten Apoteker (SAA, SMF,SMK farmasi)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Analis farmasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.7	Tenaga Kesehatan lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1.8	Tenaga non nakes	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				

BLOK VI. SISTEM INFORMASI

1.	Jejaring pelayanan kesehatan : ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"				
	a. Rumah Sakit	<input type="checkbox"/>	f. Praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	
	b. Puskesmas	<input type="checkbox"/>	g. Praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>	
	c. Klinik	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>	
	d. Praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	
	e. Praktek mandiri dokter	<input type="checkbox"/>			

2	Pencatatan Klinik		
	Sistem Informasi (SI)	Ketersediaan Sistem Informasi	Sistem Pencatatan Informasi
		1. Elektronik 2. Elektronik & Manual 3. Manual → Baris Berikutnya 4. Tidak → Baris Berikutnya	1. secara on line 2. Secara off line 3. Secara online dan offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
a. Pcare (Primary Care)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. SEP (Surat Eligibilitas Peserta)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. SIRULI Kontes (Sistem Rujuk Balik Komprehensif dan Terintegrasi)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. LUPIS-BPJS (diluar paket INA CBGs)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Lainnya, Sebutkan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK VII. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT

1	Apakah ada dokumen kontrak antara klinik dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani klinik sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit		
	No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → Baris berikut
	(1)	(2)	(3)
	3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3.5	Migren	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh klinik asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpakkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari klinik perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu klinik asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh klinik perujuk
- Tidak berlaku: bila klinik belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: BILA > 1, DIJUMLAHKAN 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit
(1)	(2)	(3)	(4)
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Otitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolumn 3

- Ditangani: dilayani oleh klinik asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkan tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari klinik perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu klinik asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh klinik perujuk
- Tidak berlaku: bila klinik belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolumn 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan:		Sebab dirujuk: BILA > 1, DIJUMLAHKAN
		1. Ditangani → Baris berikut	2. Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.49	Refluks gastrooesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.55	Strongiloidiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.60	Disentri basiler, disentri amoeba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh klinik asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari klinik perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu klinik asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh klinik perujuk
- Tidak berlaku: bila klinik belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan:		Sebab dirujuk: BILA > 1, DIJUMLAHKAN
		1. Ditangani ➔ Baris berikut	2. Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.74	Aborsi spontan komplit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebasea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.88	Hiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.91	Lymphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh klinik asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkan tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari klinik perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu klinik asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh klinik perujuk
- Tidak berlaku: bila klinik belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: BILA > 1, DIJUMLAHKAN 1. SDM 2. Sapras 4. Obat 8. Status penyakit
(1)	(2)	(3)	(4)
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Follikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguinum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Keterangan Kolom 3			
<ul style="list-style-type: none"> • Ditangani: dilayani oleh klinik asal sepenuhnya • Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari klinik perujuk • Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu klinik asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh klinik perujuk • Tidak berlaku: bila klinik belum pernah menerima kasus penyakit tersebut 			
Keterangan Kolom 4			
<ul style="list-style-type: none"> • Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial • Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial 			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: BILA > 1, DIJUMLAHKAN 1.SDM 2.Sapras 4. Obat 8. Status penyakit
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantematosus drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Keterangan Kolom 3

- Ditangani: dilayani oleh klinik asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari klinik perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu klinik asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh klinik perujuk
- Tidak berlaku: bila klinik belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

Keterangan Kolom 4

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk sapras (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial

BLOK VIII.FARMASI

Nama responden		No HP	
1	Apakah Klinik memberikan pelayanan obat?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
2	Apakah bekerjasama dengan Apotek?		1. Ya 2. Tidak → P.4 <input type="checkbox"/>
3	Bagaimana sistem kerjasama dengan apotek? 1. Mereksepkan seluruh obat ke apotek tersebut 2. Membeli obat ke apotek tersebut untuk seluruh pelayanan obat di klinik 3. Sebagian obat disediakan di klinik dan sebagian diresepkan ke apotek tersebut		<input type="checkbox"/>
LANJUT PERTANYAAN NO.5			
4	Mengapa tidak bekerjasama dengan apotek?	1. Tidak ada apotek yang mau bekerjasama 2. Menyediakan obat sendiri <input type="checkbox"/>	
5	Penanggung jawab pengelola obat 1. Apoteker 2. Tenaga teknis kefarmasian (sarjana farmasi, D3 Farmasi) 3. Asisten Apoteker 4. Tenaga kesehatan lain	5. Asisten tenaga kesehatan lain (misalnya lulusan sekolah perawat) 6. Bukan tenaga kesehatan 7. Tidak ada <input type="checkbox"/>	
6	Total belanja obat pada tahun 2018	Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7	Apakah ketentuan pemberian obat untuk pasien BPJS berbeda dengan pasien umum?	1. Ya 2. Tidak → P.10 3. Tidak berlaku (tidak bekerjasama dengan BPJS) → P.23 <input type="checkbox"/>	
8	Obat untuk pasien BPJS [KODE 1 JIKA "YA" DAN 2 JIKA "TIDAK"]		
	a. Hanya yang sesuai fornas	<input type="checkbox"/>	c. Ada pembatasan harga per lembar resep <input type="checkbox"/>
	b. Hanya diberi obat generik	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya..... <input type="checkbox"/>
9	Bagaimana ketersediaan obat untuk pelayanan pasien BPJS?	1. Selalu tersedia 3. Tidak tersedia 2. Tersedia tapi tidak cukup <input type="checkbox"/>	
10	Apakah klinik membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?		1. Ya 2. Tidak → P.15 <input type="checkbox"/>
11	Sejak tahun berapa membuat RKO?		1. 2013 3. 2015 5. 2017 2. 2014 4. 2016 6. 2018 <input type="checkbox"/>
12	Kemana RKO disampaikan?	a. Dinkes kab/kota	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		b. E-monev Kemenkes	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
13	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?		1. Ya → P.15 2. Tidak <input type="checkbox"/>
14	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: ISIKAN KODE 1. Ya ATAU 2 Tidak		
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu <input type="checkbox"/>
	b. Sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis <input type="checkbox"/>
	c. Kekosongan obat di e katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, <input type="checkbox"/>
15	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi? (ISIKAN 1. Ya 2 Tidak)	a. Pembelian dengan e-purchasing <input type="checkbox"/> b. Pembelian langsung <input type="checkbox"/>	
JIKA JAWABAN P15.a berkode 2 → P.18			
16	Apakah semua obat yang dipesan lewat e purchasing dapat dipenuhi?		1. Ya → P.18 2.Tidak <input type="checkbox"/>
17	Berapa persen realisasi pengadaan obat lewat e-purchasing dari total obat yang dipesan pada tahun 2018?		1. ≤ 25% 3. 51 – 75% 2. 26 - 50% 4. >75% <input type="checkbox"/>
18	Apakah ada OBAT NON FORNAS yang tersedia di klinik?		1. Ya 2. Tidak → P.21 3. Tidak tahu → P.21 <input type="checkbox"/>

19	Percentase OBAT NON FORNAS yang tersedia?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
20	OBAT NON FORNAS yang tersedia di klinik (<i>maksimal 5 obat</i>)	1. 2. 3. 4. 5.			
21		Apakah ada obat FORNAS NON E-KATALOG yang tersedia di klinik		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/> P.23 3. Tidak Tahu ➔ P.23	
22		Obat FORNAS NON E-KATALOG yang tersedia di klinik (<i>maksimal 5 obat</i>)	1. 2. 3. 4. 5.		
23			Apakah ada obat yang kadaluarsa pada tahun 2018?		1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>
24			Apakah ada obat yang rusak secara fisik pada tahun 2018?		1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak ➔ P.27 <input type="checkbox"/>
25	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan (ISIKAN 1. Ya ATAU 2 Tidak)				
	a. Tablet mudah hancur		<input type="checkbox"/>	d. Suspensi mengental/mengeras	<input type="checkbox"/>
	b. Tablet terlalu keras	<input type="checkbox"/>	e. Obat berubah warna	<input type="checkbox"/>	
	c. Kapsul melunak	<input type="checkbox"/>	f. Strip/blister/botol rusak	<input type="checkbox"/>	
			g. Lainnya,	<input type="checkbox"/>	
26	Apakah masalah tersebut dilaporkan ke instansi berikut: (ISIKAN 1. Ya ATAU 2 Tidak)				
	a. Kementerian Kesehatan	<input type="checkbox"/>	c. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>	
	b. BPOM/ Balai POM	<input type="checkbox"/>	d. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	<input type="checkbox"/>	
27	Apakah klinik melayani program rujuk balik?		1. Ya ➔ P.29 <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>		
28	Alasan tidak melaksanakan: (ISIKAN 1. Ya ATAU 2 Tidak)				
	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	<input type="checkbox"/>	3. Masalah SDM	<input type="checkbox"/>	
	2. Obat tidak lengkap	<input type="checkbox"/>	4. Lokasi klinik sulit dijangkau	<input type="checkbox"/>	
LANJUTKAN KE PERTANYAAN VIII.1					
29	Apakah obat PRB diberikan di klinik?		1. Ya, diberikan seluruhnya di klinik 2. Ya, diberikan sebagian di klinik 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>	

PROVINSI		KAB/KOTA		NOMOR URUT KLINIK	
----------	--	----------	--	-------------------	--

VIII.1. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN							
VIII.1.1 KETERSEDIAAN OBAT							
No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Combinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidiksat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4)

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi klinik
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Celecoxib tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Diethylcarbama-zine citrate (DEC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

***Kolom (4)**

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi klinik
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada ➔ baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada ➔ baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	152	Isoniazid+Rifampisin+ Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4):

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
- 3. Obat tidak diperuntukkan bagi klinik
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan (<i>lotion</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	185	Klofeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
168	Karboksimetilselulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	203	Lidokain semprot (spray)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4):

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
- 3. Obat tidak diperlukan bagi klinik
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	240	Nitroglycerin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Paracetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Paracetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4):

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi klinik
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
270	Povidon iodin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	298	Sefadroxil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4):

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
3. Obat tidak diperlukan bagi klinik
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	332	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	333	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	334	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	335	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	336	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	337	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	338	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	339	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	340	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	341	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	342	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	343	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	344	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	345	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtricitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Emtricitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Tenofovir+Lamivudin+E favirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4):

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi klinik
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
357	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
358	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
359	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
360	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
361	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
362	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				369	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Kolom (4):

- 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh PBF
- 2. Obat/vaksin tidak tersedia di PBF
- 3. Obat tidak diperlukan bagi klinik
- 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
- 5. Tidak diperlukan/digunakan di klinik
- 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
- 7. Lainnya

VIII.1.2 PELAYANAN IMUNISASI

- 1 Apakah klinik menyediakan fasilitas pelayanan imunisasi? 1. Ya 2. Tidak → P.VIII.2

VIII.1.2.1 JENIS ALAT

KODE KOL (3): 1.YA, SEMUA BERFUNGSI 3.SEMUA TIDAK BERFUNGSI
 2.YA, SEBAGIAN BERFUNGSI 4. TIDAK ADA

NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas: a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>

VIII.1.2.2 JENIS VAKSIN

1	Jenis vaksin	Ketersediaan	Ketersediaan data vaksin kedaluwarsa	Kedaluwarsa 1. Ya 2. Tidak
		1. Ada 2. Tidak ada →baris Berikutnya	1. Ada 2. Tidak ada →baris berikutnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

VIII.2. PERALATAN KLINIK

No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak	No	Jenis Peralatan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Abbocath 14	<input type="checkbox"/>	29	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	30	Infus set	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	31	Inspekuло	<input type="checkbox"/>
4	Alat ukur berat badan	<input type="checkbox"/>	32	Irrigator telinga: sput 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>
5	Alat ukur tinggi Badan	<input type="checkbox"/>	33	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>
6	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	34	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>
7	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	35	Kaca mulut	<input type="checkbox"/>
8	Audiometri	<input type="checkbox"/>	36	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>
9	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	37	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>
10	Benang catgut	<input type="checkbox"/>	38	Kapas besar	<input type="checkbox"/>
11	Benang Kasur	<input type="checkbox"/>	39	Kateter urine	<input type="checkbox"/>
12	Bidai	<input type="checkbox"/>	40	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>
13	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	41	Kertas laksus	<input type="checkbox"/>
14	CT Scan	<input type="checkbox"/>	42	Klem arteri	<input type="checkbox"/>
15	Doppler	<input type="checkbox"/>	43	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>
16	EEG	<input type="checkbox"/>	44	Laenec	<input type="checkbox"/>
17	EKG	<input type="checkbox"/>	45	Lampu kepala	<input type="checkbox"/>
18	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	46	Lampu senter	<input type="checkbox"/>
19	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	47	Lampu wood	<input type="checkbox"/>
20	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	48	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>
21	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	49	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>
22	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	50	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>
23	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	51	Lup	<input type="checkbox"/>
24	Forsep	<input type="checkbox"/>	52	Mikroskop	<input type="checkbox"/>
25	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	53	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>
26	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	54	MRI	<input type="checkbox"/>
27	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	55	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>
28	Gunting Mitzembaum	<input type="checkbox"/>	56	Nebulizer	<input type="checkbox"/>

No	Jenis Peralatan	Ketersediaan	No	Jenis Peralatan	Ketersediaan
		1. Ada 2. Tidak			1. Ada 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
57	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	80	Sarung tangan steril	<input type="checkbox"/>
58	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	81	Scalpel blade	<input type="checkbox"/>
59	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	82	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>
60	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	83	Skalpel	<input type="checkbox"/>
61	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	84	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>
62	Oksigen	<input type="checkbox"/>	85	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>
63	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	86	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>
64	Otoskop	<input type="checkbox"/>	87	Spuit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>
65	Palu reflex	<input type="checkbox"/>	88	Stetoskop	<input type="checkbox"/>
66	Partograf	<input type="checkbox"/>	89	Suction telinga	<input type="checkbox"/>
67	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	90	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>
68	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	91	Sungkup sederhana	<input type="checkbox"/>
69	Pengait serumen	<input type="checkbox"/>	92	Tampon	<input type="checkbox"/>
70	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	93	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>
71	Pinhole	<input type="checkbox"/>	94	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>
72	pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	95	Tempat tidur bersalin	<input type="checkbox"/>
73	Pinset bayonet	<input type="checkbox"/>	96	Tensimeter	<input type="checkbox"/>
74	Pinset sirurgis	<input type="checkbox"/>	97	Termometer	<input type="checkbox"/>
75	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	98	Three way	<input type="checkbox"/>
76	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	99	Tiang infus	<input type="checkbox"/>
77	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	100	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>
78	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	101	USG	<input type="checkbox"/>
79	Sarung tangan	<input type="checkbox"/>			

PROVINSI		KAB/KOTA		NOMOR URUT KLINIK	
----------	--	----------	--	-------------------	--

BLOK IX. PEMBIAYAAN

Nama responden: Telepon:						
1.	Total Pendapatan klinik yang diterima pada tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>			
2.	Pendapatan klinik					
	Sumber Pendapatan klinik Tahun 2018		Ketersediaan data			
			1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya 7. Tidak berlaku → baris berikutnya	Nominal		
	(1)		(2)	(3)		
	a. Pendapatan Klinik dari pasien umum		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	b. BPJS Dana kapitasi		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	c. BPJS Klaim non Kapitasi		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
3.	d. Asuransi komersial & reimbursement		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	e. Lainnya		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	4.	Pengeluaran klinik pada tahun 2018				
		Sumber Pengeluaran klinik Tahun 2018		Ketersediaan data		
				1.Ya 2.Tidak → baris berikutnya	Nominal	
(1)		(2)	(3)			
a. Biaya investasi		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
b. Biaya operasional		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
5.	c. Biaya pemeliharaan		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	d. Total		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	Total Pengeluaran klinik untuk Jasa Pelayanan pada tahun 2018		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
6.	Jenis Ketenagaan		Ketersediaan tenaga :		Nominal	
	(1)		(2)	(3)		
	a. Tenaga medis		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	a.1. Spesialis		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	a.2. Dokter Umum		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	a.3. Dokter gigi spesialis		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	a.4. Dokter gigi		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	b. Tenaga apoteker		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
	c. Tenaga profesi keperawatan		<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		

	Jenis Ketenagaan	Ketersediaan tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal	
			(1)	(2)
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	i. Tenaga non kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	j. Tenaga huruf a s/d l, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5	Pengeluaran klinik untuk obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6	Pengeluaran klinik untuk hal lainnya (jika ada)		<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK X. KAPITASI DAN NON KAPITASI KLINIK

Nama responden:		Telepon:	
A. KAPITASI KLINIK			
A01.	Apakah menerima dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan?	1. Ya 2.Tidak → Blok B non kapitasi <input type="checkbox"/>	
A02.	Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima klinik pada tahun 2018	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
A03.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
A04.	Sejak bulan/tahun berapa klinik menerima dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, isikan sesuai kode tersedia Jika dana kapitasi diterima 2019 → Blok B. NON KAPITASI	a. Bulan.... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. Tahun.... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
A05.	Apakah mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya 2.Tidak → P.A07 <input type="checkbox"/>	
A06.	Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> BULAN	
A07.	Apakah klinik mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya 2.Tidak → P.A09 <input type="checkbox"/>	
A08.	Apakah dana kapitasi JKN pada klinik disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya 2.Tidak <input type="checkbox"/>	
	Uraian	Nominal	
	Ketersediaan data 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		
	(1)	(2)	(3)
A09.	Alokasi dana kapitasi untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A10.	Alokasi dana kapitasi untuk obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A11.	Alokasi dana kapitasi untuk hal lainnya (jika ada)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

A12.	Jumlah Jasa pelayanan dari kapitasi yang diterima per jenis ketenagaan Tahun 2018				
	Jenis Ketenagaan	Ketersediaan tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal		
	(1)	(2)	(3)		
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	i. Tenaga non kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	j. Tenaga huruf a s/d l, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
A13.	Apakah sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya → P.A15 2.Tidak	<input type="checkbox"/>	
A14.	Alasan utama tidak dilakukan KBK			<input type="checkbox"/>	
	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Belum 1 tahun bekerjasama dengan BPJS 4. Peserta BPJS aktif terdaftar < 5000 5. Alasan lainnya		<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE PERTANYAAN "B. NON KAPITASI KLINIK"					
A15.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan.	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90%	5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
A16.	Sejak kapan diterapkan KBK? Jika KBK diterapkan pada tahun 2019 → Blok B. NON KAPITASI				<input type="checkbox"/>
	a. Bulan....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Tahun....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A17.	Pencapaian indikator KBK Tahun 2018, pilih salah satu kode jawaban di bawah ini yang sesuai:				
	1. Ya → Jika indikator tercapai 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai	3. Belum bisa dinilai → jika belum dilakukan perhitungan			
	a. Pencapaian indikator Angka Kontak				<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik				<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke Klinik				<input type="checkbox"/>

B. NON KAPITASI KLINIK					
B01	Apakah klinik mengajukan klaim atas pelayanan nonkapitasi?		1. Ya	2.Tidak →P.B03	<input type="checkbox"/>
B02	Jenis klaim klinik tahun 2018 beserta besarannya pada tahun 2018				
	Jenis Klaim: 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya		Nominal		
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (cth: placenta manual)	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □
n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	
o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	
p. Pelayanan ambulans	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	
B03	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"				
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai		<input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....		<input type="checkbox"/>
B04	Jumlah peserta PBI terdaftar di klinik tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B05	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di klinik tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B06	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B07	Jumlah kasus rujukan non spesialistik peserta JKN tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B08	a. Jumlah rujukan klinik keseluruhan tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B09	Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?		1.Ya	2.Tidak →P. B12	<input type="checkbox"/>
B10	Terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan		1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
B11	Terdapat kendala administratif dalam rujukan online?		1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
B12	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1.Ya 2.Tidak	3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan <input type="checkbox"/>		
B13	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di klinik tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK XI. KEPUASAN PROVIDER

0	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2.Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden (<i>provider</i>) terhadap 21 pernyataan dibawah LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3) SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB							
STS: Sangat Tidak Setuju		TS: Tidak Setuju	B: Biasa	S: Setuju	S: Sangat Setuju		
No.	PERNYATAAN	Persepsi					KODE
		STS	TS	B	S	SS	
(1)	(2)						(3)
1	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
2	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memiliki FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

CATATAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088 Fax. (021) 4243933